www.freemagz.com

contents

EDISI 6_VIII_1_APRIL 2009_CROSS CULTURE

P.22

P.30

P.42

EDITOR'S NOTE

Heningkan pikiran dan pejamkan mata Anda, lalu bayangkanlah *video clip* lagu 'Black or White'-nya Michael Jackson yang cukup heboh di jaman itu.
Hey?
Mungkin agak menimbulkan bulu kuduk berdiri, namun itu mungkin cara paling mudah untuk menggambarkan tema *Cross Culture* untuk saat ini. Ya kan? Di satu adegan kita melihat beberapa penari melakukan gerakan tarian tradisional Afrika, lalu si Jacko turun meramaikannya dengan gaya-gaya tarian yang sama *ala* gerik-geriknya yang modern. Di saat lainnya terlihat seorang penari India *in action* melakukan sebuah tarian tradisional, ditemani si Jacko yang melakukan gerakan sama namun tetap dengan *his modern style*. Lalu di sebuah adegan lainnya, terlihat si Jacko menari bersama penari-penari Thailand, lalu penari-penari Rusia, yang melakukan gerakan tarian tradisional mereka, namun terlihat sangat kontemporer. *Last but not the least*, jangan lupa adegan terakhir yang mungkin agak menakutkan bagi balita, dimana wajah-wajah berbagai ras dari seluruh dunia baur-membaur bergantian mengucapkan lirik-lirik lagu tersebut, yang *by the way*, sangat *pro crossing cultures*.
Hmm... Ternyata edisi FREE! kali ini bisa dilihat sebagai kepanjangan dari *video clip* tersebut! Dasar Jacko, selalu harus mendahului!
Segala jenis *Cross Culture* yang terjadi di Tanah Air dari dulu hingga sekarang bisa Anda simak di Main Article, sedangkan berbagai tempat lokal dimana Anda bisa merasakan terjadinya *cross culture* bisa Anda temukan di Freewill. Ingin mencicipi makanan campuran dari berbagai kebudayaan dunia? *Find it out* di Navigator, beserta info lainnya mengenai tempat-tempat *hang-out* asik yang patut Anda kunjungi!

Let's cross the lines!
keke (*cross cultured* editor)

YOUR VOICE

Dear FREE! Magazine crew,
Saya baru buka semacam *all in one* toko barang-barang *vintage* plus kedai kecil plus salon di daerah Menteng, dan pingin undang teman-teman dari FREE! untuk lihat-lihat sekaligus *test drive* makanan dan nyalon, gitu. Tempat ini punya konsep yang rada unik yang pasti *interesting* untuk diliput, jadi semoga dalam waktu dekat kita bisa ketemuan ya disana! Saya juga pingin bilang bahwa saya dan teman-teman suka banget sama Fashion *pages*-nya FREE! yang selalu unik. Biarpun bukan majalah *fashion*, tapi konsepnya selalu asik! *Thanks* FREE!
--> Winny, via E-Mail

Dear Winny,
Reporter kami akan segera menghubungi Anda untuk berkunjung dan menikmati tawaran-tawaran Anda. Selamat ya atas dibukanya *all in one spot* tersebut! Semoga sukses!
Kami akan sampaikan juga *feedback* Anda ke para *stylists* dan fotografer (yang *in-house* dan yang kontributor juga), yang pastinya bakal senang banget dapat masukan memuaskan seperti itu. Memang, untuk halaman *fashion* FREE! kami sangat mementingkan konsep dan tema edisi. Bila ada ide-ide atau masukan untuk halaman *fashion*, jangan malu-malu untuk mengirimkannya ya! Nama Anda akan dicantumkan di *credit title* bila ada ide Anda yang digunakan FREE!
Terima kasih juga untuk *e-mail*-nya!

Halo Free!,
Wah, semakin lama kolom Time Out majalah Free! semakin oke aja nih. Gue lumayan kaget plus bahagia banget pas lihat edisi lalu yang Time Out-nya membahas Monty Python! Sebagai pencinta berat grup lawak legendaris itu, gue kira hanya gue doang orang lokal yang nge-*fans* sama mereka. Gue tuh ngumpulin semua yang berhubungan dengan Monty Python, dari serial-nya, film-film-nya, sampai *merchandise* dan kaset-kaset mereka! Gue pingin banget bisa kontak-kontakan sama pencinta mereka lainnya (terutama penulis Time Out tersebut). Gimana caranya ya? *BTW*, gue memang baru balik dari luar, jadi kurang tahu apa-apa... siapa tahu ada *fan club* Monty Python di Jakarta? *Please let me know*! *Thank you* Free! dan *thank you* Lumberjack! *And now, for something completely different...*
--> Ezar, via e-mail

Halo Ezar,
Kami di Free! juga *fans* Monty Python, jadi waktu ada kontributor yang mengirim tulisan mengenai mereka, langsung saja kami masukkan di edisi yang lalu. Kalau Anda suka menulis dan ada tulisan mengenai apa saja yang menarik untuk kolom Time Out, Anda juga bisa lho jadi kontributor! Free! akan mengabarkan Lumberjack untuk menghubungi Anda. Siapa tahu Anda bisa mendapatkan lebih banyak informasi mengenai *fan club* atau perkumpulan pencinta Monty Python di Ibukota dari dia. Siapa pun yang ingin mengontak Anda mengenai hal ini bisa mengirim *e-mail* ke Free! supaya bisa kami lanjutkan ke *e-mail* Anda. Bagaimana?
Semoga Anda berhasil menemukan kawan-kawan pencinta Monty Python sejati, selain Free! dan Lumberjack, di kota ini! *Good luck*!

CONTRIBUTOR

JUJUK MARGONO
Reputasinya di dunia otomotif telah membuatnya sebagai nara sumber terpercaya di dunia otomotif.

PRITA
Ulasan yang ringan namun mendalam tentang musik, film dan buku, membuat tulisan-nya menyenangkan utk dibaca.

INDRA HERLAMBANG
Kritikan dan kadang sindiran satir tentang kehidupan sehari-hari selalu mewarnai tulisannya.

ELVIS
Ada sebuah era yang perlu diingat oleh pembaca Free! dan era itulah yang bisa dibaca di kolom Time Out edisi ini!

group of nata media
6282

free! magazine
www.freemagz.com
hers
www.hersmagz.com

TIMMY.PUBLISHING COMMISIONER | ANDREW.PRESIDENT DIRECTOR | EBA ALIZAR.MANAGING DIRECTOR | INSAN KURNIAWAN.MANAGING EDITOR | ANGGA, KEKE.EDITORS | ARLETHA, FEBBY.REPORTER | CANDRA.GERRY.WEB REPORTER | INDRA H., JUJUK, PRITA, WILD-E .CONTRIBUTORS | INSAN, DENI.PHOTOGRAPHER | INDA, RIANI.MARKETING | AGUNG BUDIMAN.ALBAR JANUARYS.PROMOTION | AGUS, SURYA, ADHYT. CREATIVE DESIGN | DAVID.,TRAFFIC | TAKBIR.PRODUCTION | IYUS, SIDIK, TRISNO, MAMAN, GITO, TOYO, ISA.BEDU. DISTRIBUTION | ADE, VANNIA.FINANCE | IRFA.SECRETARY | M. DOLLY SIREGAR.LEGAL CONSULTANT | DENNY. JOHN HEAD OF WEB DEVELOPEMENT | FREE! PUBLISHER - PT. NATA SARANA ADHIKA CIPTA, JL. R.P. SOEROSO NO.32 LT.5, JAKARTA 10330 - INDONESIA, TEL. 310 1677, 392 4278, FAX. 310 6657 | e-mail: info@natamedia.com | www.natamedia.com

printed by :
SUBURMITRA GRAFISTAMA jaringan cetak terpadu | isi diluar tanggung jawab percetakan

Jangan hanya sekedar membaca saja. Langsung saja mengirimkan komentar, pertanyaan, atau complain Anda ke info@natamedia.com, dan jangan lupa menyertakan data diri Anda (alamat dan nomor telepon).

→ STYLECLUE

SOUTH SIDE NAILS

Baru-baru ini, tepatnya pada tanggal 18 Maret 2009, OPI telah mengadakan acara Launching OPI New Spring / Summer 2009 Collection yang disebut 'South Beach Collection'. South Beach Collection by OPI adalah koleksi *nail polish fashion* yang *stylish* untuk menemani Anda melewati bulan-bulan terpanas di Tanah Air. Koleksi ini terdiri dari 12 *tones* (warna) yaitu: **1. Done Out in Deco** (*A "deco"-dent shade of arty lilac*). **2. Suzi & the Lifeguard** (*A not-so-innocent light pink*). **3. Overexposed in South Beach** (warna ungu yang menarik perhatian). **4. Party in My Cabana** (*pink!*). **5. Paint My Moji-toes Red** (*rosy red* untuk menikmati *cocktails* di pantai). **6. OPI on Collins Ave.** (*red-orange* yang penuh *action*). **7. Feelin' Hot-Hot-Hot!** (*flamingo pink*). **8. Miami Beet** (*red-violet* yang seksi). **9. Sand in My Suit** (*nude*). **10. Bronzed to Perfection** (*toasty brown*). **11. Conga-Line Coral** (*orange-rose* yang berapi-api). **12. Clubbing til Sunrise** (*golden tangerine* yang tahan lama). Jangan tunggu-tunggu lagi! Kuku Anda sudah ingin cepat-cepat didandani oleh warna-warna menarik dari OPI ini! ●

--> Terdapat di seluruh *counter* dan *outlet* OPI

WATCH AND DISCOVER!

Bagi para Pria yang selalu memperhatikan penampilan mereka dalam kesibukkan sehari-hari, Folli Follie mempersembahkan sebuah produk jam tangan terbaru mereka, Olyteus Automatic, untuk menemani mereka. Jam tangan Pria ini telah pertama kali dipertunjukkan di Baselworld Show (sebuah *Watch Fair*) di Basel, Switzerland, pada tanggal 26 Maret lalu dan telah mendapatkan pujian dari para pencinta jam tangan.

Jam tangan ini menggambarkan sebuah *epic of cult masculine timepieces*. Terlihat modern dan *sophisticated*, jam ini juga menunjukkan sebuah *style* yang abadi dan semangat yang membakar jiwa petualang dalam diri Pria. Kehidupan penuh dengan petualangan yang bisa Anda lalui bersama Olyteus Automatic! ●

--> Tersedia di seluruh *outlet* Folli Follie

BLAST FROM THE PAST

Pada tahun 1989, sewaktu industri jam tangan sedang berusaha untuk meluncurkan teknologi *water resistance*, Fossil malah sudah sibuk menyempurnakan ciptaan mereka yang bernama Water Watch. Water Watch adalah sebuah jam tangan inovatif yang dilengkapi dengan *double crystal capsule*, justru untuk diisi dengan zat cair. *Why?* Ternyata mereka telah terinspirasi oleh *Lava Lamp*. Jadi jam tangan ini mempunyai sebuah *personality* yang *playful* dan menyenangkan untuk dimainkan para pemiliknya, atau bisa juga menjadi subjek pembicaraan yang seru.

Mengenang kesuksesan ini, Fossil kembali meluncurkan Water Watch yang sekarang adalah kombinasi dari *design* original dan *style* modern mereka. Fossil merencanakan untuk mengeluarkan lagi model-model *special edition* mereka yang sudah pernah mereka luncurkan dulu selama tahun ini.

Hal ini menggambarkan kepribadian Fossil dan standard dari kreativitas, gaya, dan *sense of humour brand* ini. *Bravo!* ●

--> Terdapat di seluruh *outlet* Fossil

SKIN AP-PEEL & GLOSSY LIPS

Selain tampilan luar, kulit juga merupakan hal penting yang seringkali terlewatkan perawatannya. Yang kerap dilupakan adalah kulit wajah, lalu akhirnya menjadi kusam karena sel kulit mati yang menumpuk.

Sekarang, legalah kalian yang selalu terlalu sibuk untuk memanjakan kulit karena TheFaceShop, sebagai salah satu *brand* kosmetik yang paling ternama dari Korea, menawarkan sebuah solusi untuk hal tersebut! **Dewy Flower Clear Peeling Gel** adalah penolong proses *peeling* berbentuk *gel* transparan yang lembut dan berfungsi untuk mengangkat sel kulit mati. Dewy Flower Peeling Gel terdiri dari perpaduan 7 macam ekstrak bunga putih yang kaya akan anti oksidan. Mereka adalah *Lotus* (vitamin C dan E untuk menunda penuaan dini), *Iris* (menyembuhkan), *Edelweiss* (menenangkan kulit, menyembuhkan peradangan, dan anti bakteri), *White Lily* (anti oksidan, efek menyembuhkan), *Jasmine* (menyeimbangkan hormon), *Freshian* (pelembab dan anti bakteri), serta Mawar Putih (menyegarkan, mengencangkan, dan meminimalkan masalah kulit). *Wow!* Pencinta bunga-bungaan akan bahagia memakai produk ini!

Bila Anda rajin merawat kulit dengan *gel* ini, maka kulit Anda akan menjadi lembut dan halus, pori-pori menjadi bersih, memaksimalkan bekerjanya produk perawatan lainnya, merata rona kulit-nya dan kebal terhadap kerusakan akibat sinar matahari, lalu terdorong regenerasinya, serta *make-up* akan lebih menempel ke permukaan wajah! Setelah kulit Anda bersinar, bibir Anda juga bisa ikut bersinar dengan cantik!

TheFaceShop mempersembahkan **Diamond Shine Lip Gloss**, lahir dari inspirasi yang didapatkan dari kilauan permata 1 karat dimana terlihat elegan, mewah, dan sensual. Diamond Shine Lipgloss juga terdiri dari *Dewy Shine Oil* yang memberikan kilau *ultra glistening and glossiness*! Ada pilihan sebanyak 8 *shades* dari 5 warna dasar, yaitu: *pink, orange red, red, purple*, dan *brown*. Nikmatilah bibir dan kulit terawat yang bersinar untuk menyambut hari-hari Anda, bersama produk-produk alami TheFaceShop. ●

--> Tersedia di seluruh *outlet* TheFaceShop.

VINTAGE IS WORK HARD, ROCK HARD!

Bagi Anda, Pria maupun Wanita pencinta *jeans* yang tidak bisa hidup bila dilarang memakai *jeans*, ada kabar bagus dari Lee Cooper! The Fine English Denim Company ini kembali meluncurkan koleksi terbaru, yang merupakan rangkaian dari Spring / Summer 2009 Collection mereka, dimana diberi judul "Vintage Collection". Koleksi ini terinspirasi dari ekspresi keindahan dalam sesuatu yang 'usang', berkat esensi alami yang dialami oleh bahan denim. Warnanya akan memudar dan menjadi agak kecoklatan setelah jangka waktu yang panjang. Inilah justru yang menarik perhatian Lee Cooper. Mengapa?

Dua elemen terpenting dari DNA Lee Cooper, *Work Wear* dan *Rock 'n Roll*, dapat digambarkan dengan jelas dalam proses menuanya bahan denim! Kesan *historical* yang terlihat pada produk yang ber*design* modern adalah apa yang akan Anda dapatkan dalam Vintage Collection dari Lee Cooper! ●

--> Tersedia di seluruh butik dan *counter* Lee Cooper sejak pertengahan April

CITOS WELCOMES T-LAB

Wahai penggemar *custom made t-shirt* di kawasan Selatan! Ada kabar baik bagi kalian. T-Lab, sebuah 'laboratorium' dimana siapapun bisa mengarang apa yang mereka inginkan terpajang di *t-shirt* mereka, telah membuka cabang mereka di Cilandak Town Square! Anda yang dulu harus jauh-jauh ke Pusat untuk membuat *t-shirt* pribadi, sekarang bisa dengan mudah melancong ke mal tersebut. Bagi yang belum mengenal T-Lab dan keajaibannya, kunjungilah segera '*lab*' mereka di Cilandak Town Square lantai 1, tepat di sebelah bioskop 21. Disana Anda dapat mengekspresikan suara hati dengan tulisan dan gambar diatas *t-shirt* buatan Anda sendiri, dengan bantuan T-Lab tentunya. Anda bisa memilih dari berbagai *design* huruf (*fonts*) dan bermacam-macam *images* yang tersedia disana. Asiknya, di T-Lab Citos, Anda juga sudah bisa meng-*customized trucker hats* Anda! Sama saja sistemnya dengan *t-shirts*, *truckers* Anda akan tampil sesuai dengan keinginan Anda, dibuat saat Anda menunggu sekitar 15 menit atau kurang dari itu! (Bila lebih lama dari itu, produk belanjaan Anda akan diberikan secara gratis!). *Amazing*! *This is worth checking out, people*! ●

--> T-Lab, Cilandak Town Square, Lt. 1 #156, Tel: (021)7592.0324. *Delivery Service is available*!

SHU-PER BAGS!

Sekali lagi S.H.U. House of Bags memperkenalkan tas-tas cantik nan anggun ciptaan mereka di Style Clue. Kali ini mereka hadir dengan koleksi yang materialnya terbuat dai kulit sintetis, bahan bordir, kilap, dan payet. Diproduksi sesuai kebutuhan para wanita era modern dimana ukuran tasnya cukup besar untuk memuat semua yang diperlukan dalam waktu sehari-hari, tapi tetap menjaga penampilan. Tersedia banyak variasi dan warna dari yang terang (hijau, merah, etc) hingga yang netral (hitam, coklat, abu-abu, etc). Tas-tas ini juga bisa terhitung *limited edition* karena diproduksi terbatas tiap modelnya (hanya diproduksi maksimal 3 buah dengan warna yang berbeda per *design*). Kejadian memakai tas yang sama dengan 3 orang lainnya di dalam satu pesta tidak akan terjadi lagi oleh Anda! *Well*, setidaknya, jauh lebih kecil kemungkinannya. Jadi, cepatlah kunjungi S.H.U. House of Bags untuk melihat dan membeli tas yang paling cocok untuk kebutuhan Anda. Bagi yang belum mendapatkan info, S.H.U House of Bags telah berpindah lokasi kantor, yaitu ke Gedung Patra Jasa. ●

--> S.H.U. Bags Collection dapat diperoleh di: Gedung Patra Jasa Lt. 9, #925,
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta Selatan 12950.
Tel: (021) 99994581, (0818) 163185. *Delivery Service available*!

WINE FINE DAY

Let's have a party. On a nice and chill Saturday night at our own lovely backyard. Now, open up all that bottles and sip the tasteful wine, cuz it's a really great time to unwind.

1. A - F Cork & Screw Set, by *stylist own*
2. Brabantia Wine Opener Black, by Metro Departement Store, Rp. 99.000,-
3. Victorinox Wine Opener, by Metro Departement Store, Rp. 173.000,-
4. Sun Craft Corkscrew, by Metro Departement Store, Rp. 79.000,-
5. Brabantia Wine Opener White, by Metro Departement Store, Rp. 99.000,-

--> Metro Departement Store, Plaza Senayan Lt. 4.

Pengarah Gaya: Febby I Text: Gadis I Foto: Denny

CROSS CULTURE FASHION

Fashion items selalu berputar menjadi *trend* dari waktu ke waktu. Walaupun barang - barang ini sedang tidak *happening*, tetapi dalam acara tertentu bisa Anda *mix* & *match* sesuai dengan tema FREE! edisi ini, yaitu *cross culture* yang terispirasi dari *traditional fashion* beberapa negara. **(KiLLa)**

1. India Snake Bracelet from Butterfly, Rp. 350.000,-
2. Cowboy Hat, Stylish Own
3. Pink Kimono from My Shoes, Rp. 85.000,-
4. Batik Top from Maroon Bloom, Price by Request
5. Tartan Skirt from TopShop, Rp. 739.000,-
6. Ethnic Bag from Massimo Dutti, Rp. 1.150.000,-
7. Boots from Jabotabek Shopping, Rp. 249.000,-
8. Scarf from Pull & Bear, Rp. 229.000,-
9. Indian Fringe Shoes from TicTacToe, Rp. 195.000,-

>> Tersedia di Butterfly, Plaza EX / My Shoes, Jl. Radio Dalam Raya No. 12 , Jakarta Selatan / Maroon Bloom (0856 9434 8481) / TopShop Grand Indonesia / Massimo Dutti Grand Indonesia/ Jabotabek Shopping, Fashion Hub Mall Kelapa Gading 3 Level 3 / Pull & Bear Grand Indonesia / TicTacToe (0856 9111 2710).

1 2 3 4 5 6 7 8 9

THE RIGHT MASCARAS FOR YOU!

Anda yang memang kurang sering mengenakan *make-up* lengkap pasti menyukai produk kecantikan yang satu ini! Bagaimana tidak? Hanya dengan beberapa gerakan saja, mata Anda yang tadinya terlihat biasa dan polos bisa terjelma menjadi mata indah yang segar dan cantik. Malas memakai *eye liner*? Pakai saja produk *make-up* ini! Mata Anda bisa terlihat sama kerennya seperti bila memakai *eyeliner*! Jadi, produk *make-up* yang manakah yang sedang kita bicarakan ini? *Mascara*, tentunya!

Akhir-akhir ini ada banyak *brand make-up* ternama yang mengeluarkan *mascara line* masing-masing. Diantaranya adalah *mascara-mascara* dari Maybeline dan Oriflame, dua *brand make-up* yang sudah tidak asing lagi di telinga kaum hawa pencinta produk kecantikan mata.

Maybeline:

Produk-produk *mascara* yang telah diciptakan oleh Maybeline memang sepertinya sudah terkenal memuaskan menurut para wanita yang sudah memilikinya. Slogan mereka yang berbunyi: "*Maybe she's born with it... Maybe it's Maybeline*!" ("Mungkin memang dia sudah cantik dari lahir... Tapi mungkin juga kecantikannya adalah hasil pertolongan Maybeline!") sangat terkenal karena *smart, catchy,* dan memang benar. Hampir semua *make-up artists* seluruh dunia mengakui kemantapan produk-produk *mascara* dari Maybeline. Dari yang menebalkan, memanjangkan, atau yang menebalkan dan memanjangkan, semuanya bisa ditemukan di *make-up cases* para *visagists* sedunia. Kali ini Maybeline meluncurkan Unstoppable, *mascara* canggih yang mempunyai Formula Curl Lock Gel dengan *microfibers* yaitu sikat lembut yang melentikkan bulu mata. Keunggulannya termasuk: tidak akan luntur tapi mudah dibersihkan, memperpanjang plus melentikkan, *Opthamologist* plus *Allergy* dan *Dermatologist tested*. *The whole package*! Apalagi hasilnya... Bulu mata diperpanjang 150% dan kelentikkannya bisa mencapai 95 derajat!

Oriflame:

Seperti Unstoppable, kepanjangan dan kelentikkan bulu mata jugalah titik fokus Oriflame ketika menciptakan *mascara* terbarunya, Power Curl Mascara (8ml, Rp. 79.000,-), yang akan menjadikan bulu mata Anda jauh lebih lentik dari biasanya. Oriflame melengkapi Power Curl Mascara dengan satu teknologi sikat aplikasi revolusioner dengan panjang kedua sisir sikat yang berbeda di masing-masing sisinya, untuk hasil yang lebih memuaskan. Bahan-bahan alami seperti *Spherical Defining Powders* membantu memberikan lapisan pelindung bulu mata hingga tidak terjadi penggumpalan yang menyebalkan. Terdapat juga *Blackber Black Pigment* (untuk warna lebih dramatis), *Carnauba Milk* (memudahkan *mascara* bertahan pada bulu mata), dan *Phytowax* (lilin minyak Zaitun untuk kelembutan dan kelenturan). *Also the whole package*!

Nikmatilah memiliki mata indah yang super cantik dengan *mascara-mascara* ajaib ini! ●

--> Tersedia di seluruh *counter* Maybeline New York dan Oriflame Cosmetics.

EAST MEET WEST

photo insan | talent antonius and pamela@portrait | wardrobe frolic fashion (www.gayamodis.com)

Culture Shock

Sejak manusia mengerti bahwa bumi itu bundar, lalu mulai berani melakukan ekspedisi ke daratan-daratan lain di seluruh sudut dunia, pertukaran kebudayaan antar kultur pun terjadi. Tapi memang baru belakangan ini saja hal tersebut bisa diterima dengan pikiran lebih terbuka dan wawasan lebih luas. Biarpun di berbagai belahan dunia, rasisme dan diskriminalisme masih sering terjadi, namun hasrat manusia untuk berkoneksi dan mempelajari budaya-budaya lain di era modern ini diharapkan bisa menghapus semua perasaan bahwa ada ras yang lebih superior dari ras lainnya. Kita semua sama, dengan tradisi-tradisi dan ajaran-ajaran yang sedikit berbeda. Hanya itulah yang perlu diingat oleh umat manusia. (kK)

Indonesia adalah sebuah negara yang kaya akan kebudayaan dan tradisi yang turun temurun dari jaman ke jamannya. Jakarta sebagai Ibukota-nya telah menjadi 'rumah' bagi jutaan rakyat yang berasal dari berbagai sudut negara ini. Jadi Jakarta memang telah terbiasa akan adanya bermacam-macam tradisi dan kebudayaan yang berbeda-beda. Namun sekarang sudah bukan tradisi antar pulau lagi yang bisa ditemukan di kota ini. Lajunya arus pendatang dari luar negeri telah menjadikan Jakarta sebuah melting pot dari berbagai kebangsaan juga. Inilah yang menjadikan Jakarta sebuah kota yang nilai cross culture-nya sangat tinggi.

Cross Culture?

Kata-kata tersebut mulai digembar-gemborkan dalam Ilmu Pengetahuan Sosial sejak tahun 1930-an, berkat sebuah Cross Culture Survey yang telah dilakukan seorang anthropologist dari universitas Yale bernama George Peter Murdock. Yang tadinya berarti sebuah kompilasi data berbagai kebudayaan akhirnya lebih cenderung dikaitkan dengan pergerakan interaktif oleh berbagai kebudayaan.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, negara-negara di seluruh dunia, terutama yang sudah maju, semakin lama semakin melakukan pertukaran kebudayaan melalui banyaknya rakyat antar negara yang menetap di negara-negara yang berbeda dari negara asal mereka. Hal ini juga bisa saja terjadi berkat kolonialisasi sebuah negara di negara lain di jaman peperangan dulu. Contoh utama hal ini adalah dari bahasa yang digunakan di sebuah negara. Indonesia, yang dulu pernah dijajah sekian lama oleh Belanda, telah mengaplikasikan beberapa kata dari bahasa Belanda dalam bahasa utama mereka. Kata-kata tersebut sampai kini juga masih saja digunakan, tanpa banyak yang tahu bahwa mereka berasal dari kata-kata di kamus bahasa Belanda.

Cross Culture sudah bisa terlihat jelas di seluruh dunia, tapi untuk kali ini, mari kita lihat apa saja jenis cross culture yang telah kita alami di negara sendiri!

Lebih spesifik lagi, terjainya pertukaran budaya di kategori-kategori berikut ini...

Food & Beverages

"Cross Culture disini telah memperkaya varian food & beverages. Even di sejumlah tempat makan fine dining banyak tersajikan menu Fusion yang basisnya justru dari resep autentik Indonesia. Atau coba saja lihat aneka cocktails di Bali yang menggunakan bahan dasar arak Bali, seperti Illusion, Arak Mojito, Caipiroshca, Twice Bar's signature drink - Arak Obama! Menurut gue, cross culture memang harusnya bisa jadi hal yang bagus. It's just how we face it."
(Adeputri, Publicist / Culinary Police)

Di Indonesia, seperti kebanyakan negara-negara lainnya di benua Asia, Food & Beverages sangatlah penting. Budaya ngumpul bareng sambil menikmati makan dan minum bersama terbawa dari tradisi turun temurun sejak dahulu kala. F&B bukan hanya sekedar pengisi perut dan penolong kelangsungan hidup, tapi juga suatu hal yang termasuk sebuah ritual dalam berbagai kebudayaan yang terdapat di Tanah Air. Dalam kata lain, F&B mengambil peranan besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Lalu terjadilah kolonialisasi oleh negara-negara lain di negara kita tercinta ini, dan pertukaran kebudayaan antar bangsa pun terjadi. Yang tadinya hanya terjadi pertukaran kebudayaan sebatas antar pulau saja, secara langsung setelah Indonesia diduduki oleh bangsa-bangsa lain seperti Portugis, Belanda, dan Jepang, pertukaran kebudayaan antar bangsa pun tercetus.

Hal ini semakin lama semakin terlihat jelas dalam F&B di negara ini. Dari kebudayaan antar negara se-Asia, seperti yang bisa kita lihat dari aneka ragam masakan Cina, India, Korea, dan Jepang yang rumah makannya menjamur dimana-mana, sampai masakan dari negara-negara Eropa dan Amerika, yang ternyata sudah bisa terlihat pengaruhnya dalam pertumbuhan tubuh anak-anak masa kini. Lihatlah perbedaan anak-anak SMP sepuluh tahun yang lalu dengan yang sekarang.

Coba kita lihat beberapa makanan lokal yang terpengaruh oleh kebudayaan luar:

Semua jenis Mie sebetulnya bermula dari mie kuah yang terbawa dari negeri Cina. Setelah bosan dengan varian yang itu-itu saja, mulailah masyrakat kita bereksperimen dengan bahan mie. Terlahirlah Mie Bakso, Mie Goreng, Mie Tek-Tek, Mie Kriting, Bakmie Jawa, dan aneka ragam Mie lainnya!

Kita mengenal Pastel sebagai makanan tradisional yang dibawa turun temurun dari nenek moyang kita. Sebuah hidangan yang sangat berbau 'masakan homemade' dan biasanya dikirim oleh para ibu untuk anak-anak mereka yang sedang bekerja atau belajar di luar kota, sebagai comfort food. Sebetulnya, Pastel aslinya berasal dari belanda, dan ini bisa dilihat dari bahan pokoknya yang kebanyakan terbuat dari kentang, seperti halnya makanan asal Belanda yang bernama Hutspot. Bedanya, Pastel dipanggang di oven dahulu sedangkan Hutspot tidak.

Dahulu kala, hidangan deserts atau kue-kue-an hanyalah kue-kue 'basah' tradisional. Sekarang toko-toko cakes dan bakeries franchise bermunculan dimana-mana! Kita sudah bisa menikmati Krispy Kreme bagaikan mereka yang tinggal di kota New York! Roti-rotian juga sudah dianggap sebagai makanan pokok, biarpun nasi tetap menjadi prioritas.

Tradisi minum-minum bersama juga kian terpengaruh oleh pertukaran kebudayaan yang semakin lama semakin menjadi-jadi. Begitu para penjajah pertama kali mendarat di Tanah Air, mereka membawa bekal minuman-minuman alkohol dari luar negeri untuk menemani mereka di saat-saat kangen berada di negara mereka dan kangen keluarga, teman, maupun kekasih mereka yang jauh disana. Kemudian terbangunlah bar-bar sebagai tempat mereka berkumpul sambil minum-minum bersama, yang akhirnya telah menjadi kebudayaan bangsa kita juga sampai sekarang. Selain minuman ber-alkohol, budaya ngopi-ngopi bersama di cafe-cafe juga telah menjadi salah satu kegemaran rakyat kita yang tadinya terbawa dari luar. Sekarang, cafe-cafe sudah menjamur dimana-mana. Ada banyak yang franchise dari luar negeri, lalu ada pula yang lokal punya. Nongkrong di cafe telah menjadi sebuah kebiasaan yang dipegang oleh masyarakat kita. Itulah beberapa contoh cross culture yang telah terjadi dalam kategori F&B di negara ini.

Fashion

"Dalam dunia Fashion, kita selalu melihat adanya persaingan sehat antara para designers, stylists, make-up artists, models, fashion medias, dan masih banyak lagi yang berkecimpung dalam dunia tersebut. Yang paling dilihat tentunya adalah yang paling menonjol, yang paling mempunyai orisinalitas. Cara berpikir seperti inilah yang patut dikembangkan di Tanah air. Sebenarnya kultur di Indonesia, seperti yang kita ketahui, mempunyai budaya luas yang patutnya selalu diangkat. Akan tetapi, beberapa tahun terakhir ini saya terlalu sering melihat Fashion di Indonesia yang kadang mengarah terhadap kultur luar negeri. Mengikuti trend seperti teknik memotong, warna, ataupun material, bukanlah salah, melainkan bisa membangun. Tetapi mempunyai orisinalitas lebih membangun lagi. Mengapa tidak menggabungkan kedua hal tersebut (kultur dan trend) lebih dalam lagi untuk menguatkan pendirian kita di masa kini? Lebih lagi, menguatkan Indonesia dalam industri Fashion secara global!"
(Rian Salmun, Creative Director FTV Indonesia)

Fashion TV telah hadir di Indonesia. Setelah ratusan majalah glossy bertema fashion yang beredar di seluruh negeri, dari yang franchise sampai yang 'produk lokal', dan toko-toko high end fashion brands yang menjamur di mal-mal, kehadiran FTV Indonesia bagaikan sebuah statement tambahan yang berseru "Yes, we're absolutely into international fashion!"

Fashion di negara kita terlahir dari busana tradisional dan keindahan kain-kain tradisional yang dihasilkan dengan keahlian rakyat menciptakannya dari bahan-bahan alami. Corak dan warnanya pun dihasilkan dengan kerajinan tangan dan campuran bahan-bahan alami. Batik adalah salah satu bentuk fashion paling pertama yang dapat dibanggakan negeri kita. As time goes by, dan dengan adanya pengaruh dari kebudayaan barat, fashion di Indonesia pun akhirnya dapat mengikuti apa pun yang sedang trendi di seluruh dunia. Bila kita menonton film-film lokal jaman dulu (tahun '60-an), para pemainnya juga mengenakan outfit-outfit yang sama (mungkin hanya sedikit perbedaannya) dengan apa yang dipakai di luar negeri.

Selain pengaruh besar dari international fashion style, sekarang para designer muda berbakat kita juga telah mencoba mengaplikasikan ketrampilan tradisional dalam produksi koleksi-koleksi terbaru mereka. Jadi selain pengaruh luar negeri, fashion dalam negeri pun juga telah banyak dipengaruhi oleh kebudayaan tradisional kita sendiri.

Culture

"Produk budaya apapun pasti berasal dari sebuah konteks sosial masyarakat tertentu. Sejak dulu, masyarakat kita sangat terbuka dengan budaya asing. Masyarakat indonesia malah dikatakan sebagai *melting pot*, dimana semua kebudayaan yang datang dilebur, bercampur dengan nilai-nilai lokal menjadi praktek budaya baru. Proses sinkritiesme budaya ini memiliki pola-pola dan modus-modus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yg melatarbelakanginya.
Di kemudian hari, kita lihat bahwa ternyata dunia industrilah yg paling banyak memanfaatkan pola-pola sinkriteisme ini. Industri mengambil alih fenomena ini dan membuatnya lebih menarik dan berdaya jual. Kita lihat simbol-simbol lintas budaya secara eksesif dipakai baik dalam iklan, produk maupun manajemen industri modern, yang sebenarnya adalah praktek budaya masyarakat yang dicomot dan dipopulerkannya untuk keperluan profit".
(Ade Dharmawan, Ruang Rupa)

Berikut adalah beberapa contoh kebudayaan luar yang telah menjadi kebudayaan masyarakat lokal masa kini...

Halloween

Halloween adalah sebuah tradisi perayaan malam tanggal 31 Oktober, yang pada awalnya hanya dirayakan di Amerika Serikat. Tradisi ini sendiri pada awalnya berasal dari Irlandia dan dibawa oleh orang Irlandia yang beremigrasi ke Amerika Utara. Sesuatu yang sangat mudah kita lihat di saat perayaan Halloween adalah dengan banyaknya anak-anak yang memakai kostum seram sambil berkeliling dari pintu ke pintu rumah tetangga meminta permen atau cokelat sambil berkata "*Trick or treat*!" Ucapan tersebut adalah semacam "ancaman" yang berarti "Beri kami (permen) atau kami jahili." Sebagian anak-anak masih menjahili rumah orang yang pelit dengan cara menghiasi pohon di depan rumah mereka dengan tisu toilet atau menulisi jendela dengan sabun. Halloween sendiri identik dengan setan, penyihir, dan makhluk-makhluk menyeramkan dari kebudayaan Barat.
Halloween sendiri berasal dari sebuah festival yang bernama Samhain yang dirayakan oleh orang Kelt pada zaman kuno. Orang Kelt yang menganut paganisme secara turun temurun menggunakan kesempatan festival untuk menyembelih hewan ternak dan menimbun makanan untuk persiapan musim dingin. Bangsa Gael kuno percaya bahwa tanggal 31 Oktober, pembatas dunia orang mati dan dunia orang hidup menjadi terbuka. Orang mati membahayakan orang hidup dengan membawa penyakit dan merusak hasil panen. Sewaktu merayakan festival, orang Gael menyalakan api unggun untuk membakar tulang-tulang dari hewan yang mereka sembelih. Orang Gael mengenakan kostum dan topeng untuk berpura-pura sebagai arwah jahat atau berusaha berdamai dengan mereka.
Halloween merupakan kependekan dari *All Hallows' Eve* yang berarti malam sebelum hari raya *All Hallow* yang sekarang disebut Hari Raya Semua Orang Kudus.
Simbol Halloween yang banyak ditemukan adalah labu yang diukir membentuk wajah "menyeramkan" yang disebut *Jack-o'-lantern*. Di dalam *Jack-o'-lantern* biasanya diletakkan lilin menyala atau lampu agar terlihat lebih seram di tempat gelap.
Simbol-simbol perayaan Halloween menggambarkan keadaan alam di musim gugur, termasuk labu hasil panen dan orang-orangan sawah sebagai penjaga hasil panen. Selain itu, simbol-simbol Halloween juga dekat dengan kematian, keajaiban, monster, dan karakter menyeramkan hasil rekaan pembuat film Amerika dan perancang grafis. Karakter film *horror* klasik seperti drakula atau monster Frankenstein juga dipakai untuk perayaan Halloween. Hitam dan oranye dianggap sebagai warna tradisional Halloween, walaupun sekarang banyak juga barang-barang Halloween berwarna ungu, hijau dan merah.
Di belahan bumi beriklim sejuk, perayaan Halloween berlangsung di musim apel.
Di Indonesia sendiri sebenarnya tidak memiliki hubungan sedikit pun dengan kebudayaan jenis ini, namun entah siapa yang memulainya terlebih dahulu, yang jelas kebudayaan jenis ini telah merasuki berbagai macam elemen di kota-kota besar di Indonesia. Paling banyak kita temukan adalah maraknya berbagai macam *event* yang dilakukan untuk menyambut Halloween di berbagai macam *club* yang ada di beberapa kota-kota besar di Indonesia. Disini para pengunjung biasa menggunakan berbagai macam topeng atau busana yang sedikit menggambarkan kesan menyeramkan, namun banyak juga yang menjadikan acara ini sebagai ajang untuk tampil dengan kostum yang sangat aneh dan unik. Kesan menyeramkan seakan telah bergeser dengan kesan unik, kreatif dan menarik.

Valentine

Valentine terlahir pada masa pemerintahan Romawi. Menurut adat Romawi, pada tanggal 14 Februari adalah hari yang sangat tepat untuk menghormati Juno. Juno sendiri adalah ratu dari pada dewa dan dewi rakyat Romawi dan sehari sesudahnya yaitu pada tanggal 15 Februari barulah rakyat Romawi merayakan *Feast of Lupercalia*.
Pada malam menjelang festival Lupercalia, nama-nama para gadis ditulis di selembar kertas dan kemudian dimasukkan ke dalam gelas kaca. Nantinya para pria harus mengambil satu kertas yang berisikan nama seorang gadis yang akan menjadi teman kencannya di festival itu. Festival ini ternyata membuat Kaisar Claudius II merasa bahwa Romawi akan kehilangan para prajuritnya karena mereka akan takut untuk berpisah dengan kekasih dan keluarganya. Akhirnya Claudius II memerintahkan untuk membatalkan semua pernikahan dan pertunangan di Romawi. *Saint* Valentine yang saat itu menjadi pendeta terkenal di Romawi menolak perintah ini, secara sembunyi-sembunyi *Saint* Valentine menikahkan para pasangan yang sedang jatuh cinta. Namun aksi pendeta suci tersebut diketahui sang kaisar yang segera memerintahkan pengawalnya untuk menyeret dan memenggal pendeta tersebut.
Saint Valentine meninggal tepat pada hari keempat belas di bulan Februari pada tahun 270 Masehi. Mulai saat itulah tanggal 14 Februari selalu di peringati sebagai hari Santo Valntinus yang merpakan peringatan dan perayaan dari pengorbanan yang dilakukan oleh *Saint* Valentine.
Pada zaman sekarang ini, hari Valentine merupakan sebuah hari yang sangat di tunggu-tunggu oleh para manusia di muka bumi ini, pada hari ini, setiap umat manusia selalu berusaha untuk memperingatinya bersama dengan orang-orang yang mereka cintai. Warna merah muda, boneka beruang dan coklat merupakan sebuah hadiah yang biasa di agung-agungkan oleh para manusia untuk memperingati perayaan ini.

Oktoberfest

Oktoberfest adalah sebuah festival dua mingguan yang diadakah di setiap tahun di Munchen, Bayern, Jerman pada akhir September dan awal Oktober. Festival ini meru[akan salah satu acara paling terkenal di kota ini dan juga merupakan festival terbesar di dunia dengan pengunjung yang bisa mencapai angka enam juta setiap tahunnya. Festival ini diadakan di suatu daerah yang dinamakan Theresienwiese, di *event* ini bir merupakan sesuatu yang sangat istimewa dan setiap pembukaan dari *event* ini selalu di tandai dengan pembukaan tong bir oleh Walikota Munchen. Bir istimewa pada *event* ini memiliki rasa dan alkohol yang lebih dahsyat yang sengaja di siapkan pada *event* ini, Bir disini disajikan pada kelas berukuran satu liter, jadi benar-benar bisa dibilang Oktoberfest adalah sebuah ajang festival bir tahunan yang sangat menarik. Selain bir, para pengunjung juga dapat menikmati berbagai macam makanan khas pada *event* ini seperti sosis, ayam, mi keju dan buntut sapi panggang.
Di Indonesia sendiri, bar-bar yang biasa di datangi oleh para kaum ekspatriat juga sering mengadakan festival ini, sehingga Anda tidak perlu pergi jauh-jauh ke Jerman hanya untuk merasakan atsmofir dari *event* ini.

"Culture is the habit of being pleased with the best and knowing why"

Henry Van Dyke

Art

"Dalam seni rupa sering dilakukan *project* seni yang bersifat kolaborasi kerja antar seniman yang melibatkan seniman dari berbagai negara atau daerah. *Project* seperti ini umumnya mengangkat suatu isyu tertentu dari suatu tempat/situs tertentu. Melalui *project-project* kolaborasi seperti ini tentunya akan terjadi "*cross culture*" dalam hal berbagi perspektif, yang mana seniman akan membawa pemikirannya dari latar belakang kultur yang dimilikinya untuk menciptakan karyanya. Kerja kolaborasi antar seniman dari berbagai latar belakang kultur ini biasanya bertujuan untuk memberikan perspektif baru dari "orang luar" terhadap permasalahan tertentu".
(Indra Ameng, *Photographer / Art Lover*)

Kesenian kita juga berangkat dari kesenian tradisional, seperti nyanyian, tarian, dan kerajinan tangan. Indonesia memiliki beragam kesenian tradisional yang luar biasa menariknya, dari yang cantik dan anggun, sampai yang galau dan seram. Semuanya indah dalam corak, pahatan, warna, dan bentuk.
Tapi sejak adanya pengaruh dari kesenian yang dihasilkan oleh seniman-seniman Eropa, lahirlah seniman-seniman berbakat yang sama sekali bukan bagian dari pengrajin tradisional. Mereka jugalah yang akhirnya bereksperimen untuk menciptakan lukisan-lukisan bergaya kontemporer *ala* seniman barat. Terjadilah sebuah jurang antara kesenian tradisional dan kesenian kontemporer. Sayangnya, pemerintahan kita masih lebih banyak membantu dalam sisi tradisional kesenian negara ini ketimbang seniman-seniman kontemporer muda dan berbakat yang lebih kontroversial. *Why*? Mungkin mereka menyangka bahwa kesenian tradisional saja yang bisa menarik pendatang dari luar negeri.
Kesenian dan politik pun seringkali menjadi tema yang dipakai para seniman kontemporer Indonesia. Keberanian ini bangkit dari meluasnya pengetahuan mereka dalam dunia kesenian seluruh dunia. Pada tahun '60-an, sewaktu '*Freedom*' atau kebebasan menjadi sebuah kata paling penting yang diucapkan masyarakat seluruh dunia (dimana lebih diterima di beberapa negara luar daripada di beberapa negara lainnya di dunia, seperti di Indonesia), mulailah tercipta berbagai bentuk senirupa dari lukisan hingga tarian modern yang abstrak dan berani, begitu pula dalam puisi dan buku.
Rakyat Indonesia mulai mendapat akses untuk mengenal karya-karya penulis, dan karya-karya para seniman luar yang berpengaruh besar dalam komunitas seni sedunia, dan karena hal inilah maka mata mereka menjadi lebih terbuka dan wawasan mereka menjadi jauh lebih luas.
Selain abstrak, *Pop Art* pun mulai populer di kalangan seniman lokal. Semakin lama semakin banyak galeri yang dibangun, dan semakin mudah pula bagi seniman kontemporer untuk memamerkan hasil karyanya. Sekarang, karya-karya seniman lokal malah sudah mulai dikenal di luar negeri! Dunia seni lokal pun menjadi bagian dari *cross culture things* yang masih terjadi sampai sekarang!

"O great creator of being grant us one more hour to perform our art and perfect our lives."

Jim Morrison

Music

"Kita sama-sama tahu tentang realita budaya kita yang sedemikian rupa, tentang identitas kita yang mengambang. 'Keramahan' kita membuat apa yang orang-orang bilang dengan *melting pot*. Musik, sebagai salah satu elemen budaya yang paling mudah diakses tentu saja menjadi hasil nyata dari 'keasyikan' peleburan tersebut. Industri musik populer menyaksikan Orkes Gumarang yang mengaduk latin dengan tradisional Minang atau Oslan Husein bersama Teruna Ria yang me-*rock n roll*-kan "Bengawan Solo" di era Orde Lama (sebagai usaha untuk tetap terkesan nasionalis dan tidak terdengar *ngak-ngik-ngok* di hadapan pemerintah) sampai ke Benyamin, *jazz* Indo, disko pantura, hingga yang baru kemarin saya lihat, Kunokini dan Sore. Ini bagaikan perayaan yang tak ada akhirnya."
(David Tarigan, *Music Enthusiast*)

Musik memang sebuah bahasa yang universal, maka dari itu banyak sekali manusia-manusia yang sangat menyukai berbagai macam jenis musik. Mulai dari musik yang sangat *mainstream* hingga musik yang kurang familiar didengar.

Urban Music

Musik jenis ini memang sangat mudah dicerna, *urban music* terdiri dari *HipHop, R&B* dan *Reggae* yang memiliki *beat-beat* yang cukup unik dan menarik dari segi lirik. Sejarah dari musik-musik ini pada awalnya merupakan sebuah pemberontakan dari berbagai macam jiwa yang tertindas oleh pemerintahan yang cukup tidak manusiawi. Indonesia sendiri walaupun tidak memiliki kalangan masyarakat yang memiliki latar belakang seperti itu, namun tetap banyak yang sangat menyukai jenis musik ini. Namun memang terkadang banyak sekali orang-orang yang sangat jelas terlihat tidak cocok namun tetap di paksakan.

Punk Rock

Inilah salah satu jenis musik yang cukup fenomenal, mulai dari lirik, *beat* hingga gaya dari si musisi sendiri yang banyak diikuti oleh para pengikutnya. Musik jenis *Punk Rock* berakar dari *rock* yang telah dipangkas sampai ke akar-akarnya ke irama super sederhana tapi justru menjadi super hinggar-binggar yang cukup sensasional. Musik ini mulai menebarkan virusnya pada tahun 1974 hingga 1976 di Amerika Serikat dan berkembang hingga sangat cepat ke berbagai macam belahan dunia yang lainnya.

Grunge

Jenis musik ini juga biasa disebut dengan *Seattle Sound* yang lahir pada akhir tahun '80-an di Amerika, tepatnya di Washington. Musik jenis ini terinspirasi dari *Hardcore Rock, Heavy Metal* dan *Indie Rock*. Nuansan distorsi dari gitar juga merupakan salah satu benang merah dari jenis musik ini. Nirvana dan Pearl Jam merupakan band-band yang banyak di adaptasi oleh para pecintanya, mulai dari urusan *fashion* dan gaya hidup. Kemeja *flanel*, *jeans* dan Converse merupakan bagian terpenting dari *genre* musik ini, selain musiknya sendiri.

Ska

Tahun 90an merupakan tahun kejayaan dari musik ini di Indonesia, memiliki *beat* yang sedikit mirip dengan *Reggae* namun sedikit lebih enerjik membuat *Ska* langsung memiliki banyak penggemarnya.
Baju pantai, celana pendek, setelan jas, hingga topi pet merupakan jenis gaya yang biasa di aplikasikan ke dalam gaya mereka sehari-hari. Tentunya Anda ingat dengan gaya andalan mereka ketika sedang memakai baju andalan mereka dan mulai berdansa *Pogo* hingga seakan tidak ada yang bisa memberhentikan mereka.

That's cross culture for ya! Memang, sebagai negara yang masih membangun, Indonesia cukup mengenali berbagai macam kebudayaan dari luar sebagai kebudayaan masa kininya. Mungkin saja di masa depan, semua negara di dunia akan benar-benar membaur menjadi satu negara kesatuan dengan luar biasa banyaknya kebudayaan, dari yang lama hingga yang baru. *Imagine that*!

Topeng Palsu Yang Berkilauan

Apa sih budaya itu? Dengan bantuan sang Wiki (dewa modern yang mampu menyihir semua orang menjadi seolah pintar dalam hitungan detik), saya berhasil mendapatkan jawabannya. Culture berasal dari kata latin cultura yang berarti to cultivate (menumbuhkan, membiakkan atau memelihara). Tapi maaf saja, untuk mendefinisikannya secara lebih jelas lagi dibutuhkan kesabaran dan kapasitas otak yang jauh lebih tinggi dari apa yang ada di dalam tempurung kepala saya (bahkan ensiklopedia bebas ini mengakuinya).

Satu hal yang menurut saya paling brilian dari asal muasal kata budaya, adalah bahwa di awal abad 18 kata culture digunakan untuk urusan cocok tanam. Berarti seharusnya tidak ada lagi keraguan bahwa budaya adalah sesuatu yang perlu dipupuk, disiram, dirawat dan pada saat yang tepat, dipanen.

Sayangnya seiring dengan perkembangan manusia, kata manis nan tidak berdosa ini kemudian berkembang dan sering dikaitkan dengan urusan pengetahun dan selera super elegan dalam mengapresiasi seni serta kemanusiaan, yang pada akhirnya bermuara pada urusan tinggi rendahnya derajat dan kedudukan dalam peta pergaulan sosial.

Dengan sebuah penyederhanaan bodoh, mari kita susun sebuah sosok imajiner yang mewakili manusia berbudaya tinggi.

Ia adalah seorang yang bisa mengenali sepotong komposisi musik klasik sekaligus paham begitu dalam tentang gending Jawa. Tahu beda mendasar antara tari Bali dengan tari Dayak sekaligus menguasai ballroom dancing. Familiar dengan karya Agus Suwage dan bisa menjelaskan secara runtun tentang fenomena di balik booming lukisan kontemporer China yang sempat menyerbu negara kita. Nonton film Garin tanpa berkerut mata (apalagi menguap), dan mampu menyebutkan nama-nama sutradara keriting dari Eropa tanpa salah. Mengerti cara terbaik untuk minum wine, dan tahu winery serta tahun pembuatan cairan itu hanya dengan menghirup aromanya saja.

Sebelum saya mulai terdengar terlalu sok tahu dan tulisan ini berubah menjadi makalah panjang yang membosankan, mari kita hentikan perbincangan tentang asal muasal dan makna di balik kata budaya dan mulai berbincang tentang satu pertanyaan yang (sepertinya) jauh lebih menarik: apakah Anda berbudaya tinggi?

Saya menjawab pertanyaan ini dengan gelengan kepala lemah. Sungguh. Saya jauh sekali dari sosok imajiner yang sudah kita bahas tadi.

Satu-satunya komposisi musik klasik yang saya tau benar selain Fur Elise adalah Gymnopedie milik Satie, itupun karena Janet Jackson menyampelnya untuk lagu Someone To Call My Lover.

Selain dari warna merah dan putih, saya hanya bisa membedakan wine dalam dua golongan: yang cepet dan yang lambat bikin tipsy. Sementara satu-satunya minuman sosial yang saya kenal baik adalah Cosmopolitan (berkat Carrie dan teman-teman tentunya). Ini pun cukup membuat hidup repot karena banyak teman macho beranggapan hanya banci yang minum cairan berwarna pink itu.

Saya pernah tertidur dengan suara ngorok cukup keras saat nonton opera Machbet di sebuah gedung kuno di Dresden. Dan ingin keluar bioskop ketika dipaksa menikmati sebuah film art korea yang ceritanya memusingkan.

Duh, apa yang salah dengan saya ini? Deretan ketololan ini akan bertambang panjang dan butuh lima halaman tambahan untuk bisa membahas semua ketidakberbudayaan saya (see? bahkan dalam menulis saja saya menggunakan kata yang EYD-nya sangat bisa dipertanyakan). Tapi intinya satu: saya bukan orang seperti itu.

Jangan anggap saya tidak pernah mencoba untuk belajar. Saya sempat membaca buku-buku dalam section literatur dan mencoba mendalami hal abstrak seperti filosofi. Pada akhirnya buku-buku itu hanya jadi pajangan indah di rak, berdampingan dengan kumpulan tulisan menyenangkan dari Raditya Dika yang sudah lusuh karena berkali-kali saya baca.

Demi terlihat sebagai orang berbudaya, saya pun pernah berusaha menutupi kebodohan dengan topeng palsu yang berkilauan.

Anda bisa bicara pada saya tentang fashion, patung, atau lukisan. Tapi semua ucapan yang termuntahkan keluar dari mulut saya hanyalah pinjaman dari artikel internet dan ensiklopedia.

Anda boleh mengajak saya berdebat soal ada tidaknya Tuhan, atau membahas pertanyaan seputar siapa menciptakan siapa dalam hubungan antar manusia dengan Sang Maha. Tapi semua argumen itu saya curi dari mulut-mulut yang jauh lebih pintar.

Dan sejujurnya, berusaha untuk tampil inggil sungguhlah melelahkan!

Memaksa mata terbelalak antusias ketika melihat sebuah karya seni yang terlalu rumit membutuhkan tenaga ekstra. Begitu pun menyunggingkan senyum tanda setuju saat membahas tentang satu hal yang sebenarnya kita tidak tahu.

Kenapa harus ada di antara kita yang bersusah payah mencoba untuk menjadi berbudaya? Bukankah seperti yang sudah kita bahas tadi, dari asal muasal katanya, budaya adalah sesuatu yang seharusnya dirawat macam tanaman. Dipelihara pelan-pelan, disirami setiap hari lalu dibiarkan tumbuh dalam lingkungan yang baik. Tidak pernah ada tanaman yang bisa tumbuh subur saat dijejali dengan dua kantong pupuk dalam satu hari.

BUDAYA ADALAH SESUATU YANG SEHARUSNYA DIRAWAT MACAM TANAMAN. DIPELIHARA PELAN-PELAN, DISIRAMI SETIAP HARI LALU DIBIARKAN TUMBUH DALAM LINGKUNGAN YANG BAIK. TIDAK PERNAH ADA TANAMAN YANG BISA TUMBUH SUBUR SAAT DIJEJALI DENGAN DUA KANTONG PUPUK DALAM SATU HARI.

Pada akhirnya manusia yang memang secara perlahan melewati proses budaya tanpa unsur keterpaksaan, tuntutan pergaulan atau semata demi meningkatkan derajat dan martabat di mata orang lain, akan tampak lebih asli, lebih nyata, dibandingkan manusia berbudaya instan lainnya. (itulah kenapa saya angkat topi untuk anak-anak muda yang tidak sekadar membebek budaya pop, tapi bahkan mampu menciptakan suaranya sendiri).

Karena itu saya yakin sekali seseorang yang terbiasa mendengar musik klasik dari kecil, akan bisa membahas soal komposisinya secara effortless dan lebih dalam ketimbang saya yang dengan sengaja berusaha mengerti musik itu hanya dengan tujuan supaya terlihat lebih pintar (belajarnya lewat album-album klasik untuk ibu hamil pula, kalau sedang mengandung anak saya pasti akan sepintar Einstein).

Saya harus menegaskan di sini, saya tidak punya masalah dengan mencoba belajar berbudaya (hey, semua orang harus melakukan ini!). Saya hanya sedikit khawatir dengan akibat yang akan muncul di balik pengenaan topeng paksaan ini.

Kalau saya mati-matian menghafalkan semua quotes dari film-film art semata untuk mempertinggi derajat diri sementara sesungguhnya satu-satunya line film favorit saya adalah: "Hate us cause we're beautiful but we don't like you either, we're cheerleader, we are cheerleader!".. apa efek sampingnya pada jiwa saya? ●

LINEN HOUSE FOR KIDS

Secara budaya, anak perempuan dan anak laki-laki sudah diidentikan busana dengan warna-warna tertentu. Anak perempuan selalu dipakaikan dengan baju berwarna merah muda, sebaliknya anak laki-laki biasa menggunakan warna biru. Kebiasaan ini yang secara tidak sadar dibentuk untuk membedakan manisnya anak perempuan dan tangguhnya anak laki-laki. Warna-warna inilah yang kemudian biasa digunakan untuk mendekorasi kamar si kecil.

Selain dipenuhi oleh mainan, ada cara lain yang dapat membuat anak untuk betah bermain dikamarnya. Caranya adalah mendekorasikannya dengan warna-warna yang ceria dan *colorful*.

Salah satu alternatif berbelanja perlengkapan kamar si kecil bisa Anda temui di Plaza Indonesia. Terletak di *section* Miniapolis, Hiccups menyajikan pilihan berbagai dekorasi dengan warna-warna yang atraktif. Mulai dari *bed cover, bean bags, wall sticker*, *furniture*, hingga aksesoris kanopi dan bantal-bantal dengan model yang sangat *cute*. Didesain langsung oleh desainer Linen House, Gordon dan Michelle Duncan, Hiccups menghadirkan motif serta pola yang sangat imajinatif. Tak heran jika gerai yang cukup mungil ini akan membuat Anda kagum melalui penataan dan permainan warnanya.

Selain desain, penggunaan bahan material juga perlu diperhitungkan. Pemilihan bahan berkualitas tinggi seperti *linen* akan banyak Anda temui ditiap produk Hiccups. Aman bagi anak dan cantik menghiasi kamar si kecil. *Hooray for Hiccups!* **(feB)** ●

--> Hiccups, Plaza Indonesia Miniapolis 3rd Floor #E06A. Tel. (021) 3152286. Buka: 10.00 - 22.00 WIB.

HAPPY PAMPERING

Setelah lelah melakukan banyak pekerjaan di kantor, aktivitas memanjakan diri pasti nya merupakan saat yang sudah ditunggu – tunggu oleh Anda. Banyak sekali cara untuk memanjakan diri Anda agar terlihat *fresh* kembali. Salah satunya adalah melakukan *treatment* di spa ataupun *work out* di salah satu *gym* favorit Anda.

Kini telah hadir tempat spa & *fitness* yang sangat nyaman untuk Anda melakukan segala *treatment* yang ditawarkan di sini. Il primo Spa & Fitness yang bertempat di Pearl Garden Resort Apartment ini memang berbeda dari tempat spa & *fitness* lainnya. Suasana spa tradisional pun terasa ketika Anda memasuki ruangan *treatment* spa ini. Produk *treatment* dari spa di sini menggunakan jamu serta rempah – rempah yang berasal dari Bali. Terdiri dari ruangan spa yang terpisah untuk wanita dan pria, namun juga ada ruangan khusus bagi Anda pasangan yang ingin melakukan spa bersama – sama. *Design* interior yang bernuansa tradisional Indonesia pun semakin membuat perasaan menjadi *relax* ditemani lagu – lagu yang menyejukkan hati. Sangat cocok untuk melepas lelah serta menghilangkan *stress*. Bergerak ke lantai atas, Il Primo Club House Gym juga merupakan tempat yang tepat bagi Anda yang ingin berolahraga. Anda dapat merasakan fasilitas istimewa yaitu alat – alat olahraga yang terbaik. Terdapat pula *swimming pool* yang terdiri dari *ladies pool* dan *children pool*. Tidak ketinggalan juga Aerobics Studio dan *jogging track* yang bisa membantu Anda untuk membantu kebugaran Anda. Lokasi Il Primo Spa & Fitness yang berada di daerah Semanggi pun semakin memudahkan Anda untuk mampir di sela – sela kesibukan Anda. Pastinya Anda tergoda untuk segera mencoba semua fasilitas di Il Primo Spa & Fitness bukan? *What are you waiting for? Have a nice pampering time!* **(KiLLa)** ●

--> Il Primo Club House. Pearl garden Resort Apartment, Level B1 – B2. Jl. Gatot Subroto Kav. 5 – 7, Jakarta 12930. Tel : (021) 5794 5051. Open : Spa, 11.00 – 20.00 WIB (everyday). Fitness, 06.00 - 21.00 WIB (everyday).

HELLO SHINE BAG

Bagi Anda penyuka tas - tas cantik yang bisa Anda bawa kemana saja, mungkin harus segera mengunjungi outlet yang satu ini. Brand ternama dari Amerika LeSportsac kini telah membuka *flagship store* nya di salah satu pusat perbelanjaan di Jakarta Pusat. Tas – tas dan aksesoris yang *stylish* pun dapat Anda temukan di sini. Tidak perlu ragu lagi karena LeSportsac menghadirkan barang – barang yang *fashionable, functional, light and affordable.*

Lesportsac sendiri memang sangat terkenal di kalangan *fashionista* di hampir seluruh dunia seperti Amerika, Italia, Inggris, Mexico, China, dan masih banyak lagi. Bagaimana tidak, beberapa koleksi dari Lesportsac pun telah menghadirkan *design – design* dari icon fashion seperti Gwen Stefani dan juga Stella McCartney. Banyak sekali pilihan warna maupun *design* yang bisa Anda pilih untuk melakukan segala aktivitas. Tidak hanya *travel bags* yang menjadi produk andalan dari Lesportsac, tetapi juga ada *shoulder bags, tote bags, backpack, laptop bags, lifestyle bag*s dan *make up case*. Tampil dengan warna – warna cerah ceria yang bisa Anda *mix and match* dengan penampilan Anda. Cocok sekali bagi Anda yang berkrepibadian dinamis. Jadi, langsung saja tengok seluruh isi dari outlet Lesportsac ini! **(KiLLa)** ●

--> LeSportsac.Plaza Indonesia Level 2 - E16. Tel : (021) 31935232. Buka : 10.00 - 22.00 WIB.

BABY DAYS OUT

Ingatkah dulu saat masih kecil, sering kali kita mengikuti tingkah laku orang-orang dewasa disekitar kita. Mengikuti gaya bicara Sang Kakak, memainkan *lipstick* ibunda, hingga mengikuti gaya berpakaian yang sedang trendi dikalangan orang dewasa? Semua cara dilakukan agar kita dianggap cukup besar untuk melakukan apa yang biasa dilakukan oleh orang-orang dewasa. Para psikolog yang meneliti tentang kebiasaan meniru ini menyimpulkan bahwa tindakan tersebut merupakan salah satu proses belajar secara alami bagi anak kecil untuk mengenali dan beradaptasi dengan lingkungannya. Jika Anda mencari tempat yang terbaik untuk mengajari sambil menghibur si kecil, tak ada salahnya Anda mencoba mengajaknya ke Spa Baby. Sebagai salah satu sarana yang dapat menjadi alternatif Anda untuk mengajarkan Sang Anak bermain sambil belajar, Spa Baby menghadirkan fasilitas yang cukup unik. Layaknya tempat bermain, tempat ini dibalut dengan warna-warna ceria yang begitu *cute*. Terdiri dari 2 lantai, tempat dibagi berdasarkan umur Anak. Lantai 1 yang disebut sebagai Aqua Room dikhususkan untuk anak berusia dari 0-12 bulan. Sedangkan bagi anak-anak berusia 12 bulan atau lebih, Sandbox Room yang terletak pada lantai 2 menyediakan fasilitas salon serta tempat bermain Anak. Tak hanya salon saja, beragam fasilitas Spa seperti Manicure dan Pedicure, Facial, Baby Swim Bath, hingga Baby Massage tersedia disini. Anda tidak perlu khawatir dengan berbagai produk yang digunakan ditempat ini. Produk-produk kecantikan khusus untuk anak-anak tersebut dibuat dengan bahan dasar organik, sehingga sudah teruji keamanannya. Karena diperuntukan anak kecil, maka tak heran jika beberapa produk yang diimport langsung dari Amerika dan Australia ini memiliki wangi-wangian buah yang sangat menggoda seperti strawberry, coklat, apel, dan lainnya.

Soal harga, tergolong cukup *reasonable* jika mengingat Anda ingin memanjakan sekaligus mengajari si kecil mengenali hal-hal baru disekitar mereka. *So,* tunggu apa lagi? Ajak segera anak Anda bermain dan belajar di Spa Baby. *It's fun time, baby!* **(feB)** ●

--> Spa Baby, Dharmawangsa Square City Walk Ground Floor #54, Jl. Dharmawangsa VI & IX Jakarta 12160. Tel. (021) 72788288. Buka: 09.00 - 20.00 WIB. Website: www.thespababy.com
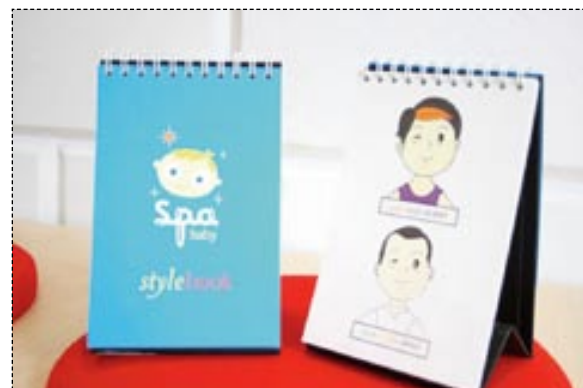
"I'M NOT IN JAKARTA IN JAKARTA"

Experience travelling without moving Jakarta style!

Pernahkah Anda ke sebuah tempat di kota ini dimana Anda merasa bagaikan sedang berada di luar negeri ketika berada di dalamnya? Seakan-akan Anda telah meninggalkan kota Jakarta dan terdampar di sebuah negara lain yang belum pernah Anda kunjungi sebelumnya, tapi familiar berkat gambar-gambar dan programa di TV yang menunjukkan negara lain tersebut...
Well, bila Anda sedang merasa bosan dengan segala keramaian, kemacetan, dan keribetan yang Anda alami sehari-harinya di kota ini, cobalah mengunjungi beberapa *spot* di halaman ini, yang mungkin bisa membuat Anda kangen dengan Jakarta!

- Anda ingin merasakan berada bagaikan di kisah Aladdin dan 101 Malam? Bagaimana kalau mengajak teman-teman untuk mengunjungi sebuah tempat hiburan malam di kawasan Gatot Subroto yang bernama De Leila?
De Leila:
Gedung Patra Jasa,
Lt. Dasar.
Jl. Gatot Subroto, Kav. 32-34
De Leila adalah semacam *discotheque* yang memfokuskan lagu-lagunya ke arah *genre* lagu untuk tari perut, a.k.a. Dangdut. *Eits*! Jangan salah sangka dulu! Tempat ini adalah sebuah *spot* hiburan yang super eksklusif dan benar-benar aman. Memang, Anda akan merasa paling 'berbeda' disana, karena kebanyakan tamu-tamunya adalah *businessmen* dan turis dari negara Aladdin tersebut, namun bila Anda mencari sebuah tempat dimana Anda bisa merasa sedang di luar Jakarta, De Leila *is definitely the place to be*!

- Apakah Anda ingin merasakan ngopi-ngopi santai di sore hari bersama pasangan di sebuah *cafe* yang bisa membuat kalian bagaikan sedang berada di sebuah *cafe* di Amsterdam? Sepertinya Free! pernah sempat merasakan hal itu ketika sedang duduk-duduk ngopi di sebuah *cafe* di kawasan Cikini bernama Bakoel Koffie:
Jl. Cikini Raya No. 17
Jakarta Pusat
Dari cara menulis '*Koffie*'-nya pun sudah mengikuti bahasa Belanda, sedangkan interior *cafe* ini benar-benar 'Belanda banget'. Dari perabotannya, tema kolonial modern-nya, plus pintu masuknya yang bagaikan pintu-pintu di samping kanal Amsterdam, lengkap dengan tangga ke tingkat 2-nya. Pokoknya, Bakoel Koffie yang di Cikini benar-benar bisa membawa Anda ke suasana *cafe* sebuah negara di Eropa!

- Sudah lama ingin mengajak pasangan Anda *dinner* di Paris, tapi apa daya belum ada *budget* yang cukup... *What can I do*? Bagaimana bila Free! bisa memberikan alamat sebuah restaurant fantastis yang bisa membuat Anda dan pasangan merasakan bagaikan sedang berada di sebuah restaurant di Perancis ketika memasukinya? Jangan tunggu terlalu lama untuk mengajak pasangan Anda kesana! Restaurant yang menyediakan makanan Perancis tapi tidak akan menjebolkan dompet Anda ini bernama Le Bistro. Le Bistro sudah termasuk salah satu restaurant tertua di Jakarta (sejak 1975), namun dulu berlokasi di kawasan Wahid Hasyim. Sekarang, lokasi barunya adalah di:
Le Bistro
Gedung Jaya parking area
Jl. Thamrin, Kav. 1-2
Jakarta Pusat
Pintu masuk restaurant ini harus diketok dahulu, karena selalu tertutup. Setelah diketok, sebuah jendela kecil akan terbuka dimana seorang *host* bisa mengintip siapa yang berada diluar pintu. Hal ini hanya sekedar *gimmick* saja, untuk membuat suasana semakin spesial. Setelah itu baru pintu dibuka, dan Anda bisa masuk ke sebuah ruangan yang benar-benar bisa membawa Anda ke sebuah restaurant di tengah-tengah Paris! Interior Le Bistro dihias oleh benda-benda antik yang bernuansa Eropa. Jendela-jendela-nya dihiasi oleh kaca berwarna-warni bagaikan yang pernah Anda lihat di sebuah gambar tentang Paris. Di sisi kiri terdapat sebuah piano bar dimana seorang *pianist* dan penyanyi wanita bersuara serak sedang menghibur mereka di sekitar bar dengan lagu-lagu Prancis bagaikan Edith Piaf. Makanan *ala* Perancis yang lezat sudah menunggu disantap oleh Anda disana, jadi tunggu apa lagi? Cicipi *Escargot*-nya!

- Apakah Anda sudah menonton 'Slumdog Millionaire', film karya sutradara *super cool* dari Inggris Danny Boyle? Bila Anda ingin merasakan suasana yang hampir sama ramainya bagaikan di Mumbai, India, seperti di film tersebut, ada sebuah tempat yang bisa Anda datangi. Tempat ini bukanlah sebuah restaurant India ataupun bioskop yang memutar film-film India, melainkan sebuah pusat perbelanjaan yang tiap hari selalu ramai dikunjungi ibu-ibu dan penjahit-penjahit Ibukota. *Yup*, tempat itu adalah Pasar Mayestik! Tempat yang menyediakan semua keperluan jahit-menjahit Anda, terutama kain-kain cantik, dari yang lokal punya sampai yang diimport dari, darimana lagi, India.
Pasar Mayestik, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
Jalan-jalan di Pasar Mayestik, Anda bisa saja tiba-tiba mengira bahwa Anda sedang berjalan-jalan di Mumbai! Dari toko-toko-nya yang kebanyakan dimiliki oleh keluarga India, sampai ke jajajanan-nya yang berserakan di mana-mana! Keramaian dan suara-suara *traffic*-nya juga menambah suasana yang memang sangat identik dengan Jakarta, namun bisa juga identik dengan Mumbai!

"THE BEST YEARS OF OUR LIVES"

A Mayhem Memoir

by elvis

"...but even as we stumble, through the darkness and the light, you know these were the best years of our lives..." - Orchestral Manoeuvres in the Dark (O.M.D.)

First, A Short Story...

"Ketika sampai di depan Parc, terlihat gerombolan anak muda cowok cewek yang berdiri, mondar-mandir, dan duduk-duduk sambil ngobrol di depannya. *Outfit* mereka beraneka ragam. Dari yang *Goth*, *Modern Darlings, Urban Nu Rave, Metal, Grunge,* sampai *Total Fashionista*. Lucu juga melihat campuran begitu banyak *style* di satu tempat seperti itu. *Hmm*... Kayaknya acara Monday Mayhem yang sedang digembar-gemborkan ini memang bisa dinikmati semua jenis manusia. Sementara itu, beberapa orang terlihat keluar-masuk pintu depan *venue*, dan sekali-kali bergabung ngerumpi dengan yang di luar. Wajah berkeringat mereka terhias dengan senyuman lebar seperti baru saja mengalami orgasme dahsyat di atas *dance floor*. Tiap kali pintu depan terbuka, terdengar alunan lagu-lagu familiar yang mampu membawa pikiran ke masa lalu, sewaktu masih kuliah... SMA... SMP... SD... *Wow*! *Goosebumps*!

Tiba-tiba, terdengar sebuah *anthem* '80-an 'Just Can't Get Enough'-nya Depeche Mode! Gerombolan luar terlihat saling tatap-tatapan sebelum akhirnya dulu-dulu-an masuk ke *venue* untuk bergabung di *dance floor*. Sampai di lantai atas, area bar-nya Parc, baru terlihat mengapa begitu banyak yang nongkrong di luar atau keluar-masuk saja dari tadi. Sungguh mengejutkan bahwa tempat yang tidak terlalu besar itu bisa memuat begitu banyak manusia! Tapi ternyata, biarpun sempit, berdesakkan, keringatan, dan *chaotic*, semua yang ada di ruangan itu terlihat bahagia tanpa beban pikiran. Area bar terisi penuh oleh mereka yang lebih suka duduk-duduk sambil ngobrol, sambil sekali-kali terganggu oleh yang tiba-tiba ingin joged diatas *counter* bar. Area *dance floor* sudah tidak terlihat lagi lantainya saking banyaknya tubuh-tubuh berlenggak-lenggok diatasnya. Dari ujung-ke ujung Parc dipenuhi oleh *crowd* yang membuat suasana seakan-akan seperti dalam sebuah konser musik. Mereka turut menyanyikan *refrain* lagu-lagu yang diputar sambil mengangkat-angkat tangan. Sepertinya mau melakukan apa pun bisa saja di acara ini, karena tidak ada yang perduli. Tidak ada yang mengamati siapa pakai baju apa, siapa pelukan dengan siapa, atau siapa yang memakai sendal. Asiknya, semua yang berada di sana bagaikan sudah bertahun-tahun berkenalan, sehingga suasana sangatlah *intimate*. Tidak ada yang Ja-Im. Dengan kata lain, Monday Mayhem adalah sebuah *event* yang benar-benar berbeda dari *event-event* lainnya di Ibukota saat itu. *I feel free, I feel fine, I feel happy, and I feel like I'm home. I'll be here next Monday.*"

Do The Mayhem

Sementara para EO dan komunitas *clubbing* berlomba-lomba mengadakan *party-party 'franchise'* dan festival-festival spektakuler yang mengusung *dance music genre*, Monday Mayhem (MoMa) hadir dengan gebrakan musik *rock 'n roll, indie pop, brit pop, alternative, grunge, punk, new wave*, dan *eighties*! Sebetulnya, semua jenis musik bisa Anda dengar di MoMa, tergantung dari DJ yang beraksi malam itu. Bahkan New Kids On The Block pun sering diputar! Berkat adanya MoMa, ada istilah baru yang lahir dalam dunia *nightlife* lokal. *Eclectic*. Yang artinya bermacam-macam *genre* musik. Tiba-tiba Jakarta diramaikan oleh DJ-DJ *eclectic* dan *club-club* yang mengadakan Eclectic Night. Bahkan di berbagai festival atau *party* pun disediakan area *eclectic* yang biasanya diramaikan oleh DJ-DJ MoMa.

Fenomena *eclectic* inilah yang akhirnya membuat Parc selalu penuh sesak tiap Senin malam, sewaktu MoMa diadakan. Dari kaum *creme de la creme* yang biasanya memenuhi *lounge-lounge super swank*, sampai para *rock 'n rollers* Ibukota yang biasanya bisa ditemukan di acara-acara musik *indie*, dari selebritis, sampai *wannabes*, semua bisa ditemukan di MoMa at Parc! Sementara itu, manusia-manusia pencetus acara berkonsep tidak jelas ini hanya bisa menggelengkan kepala sambil berkata "*Unbelievable*". Tidak ada satupun dari mereka yang menyangka bahwa MoMa bisa sampai begini tenarnya. Acara di hari kerja yang jumlah tamunya dulu bisa dihitung dengan jari-jari telah menjadi sebuah acara yang mendapat penghargaan dari sebuah programa radio bertema *clubbing scene* sebagai The Best Eclectic Night, sebuah kategori yang lahir karena *existance* acara tersebut juga! Sampai para pengunjung tetapnya saja juga mendapat julukan '*Mayhemers*', sebuah julukan yang akhirnya sering juga digunakan untuk menyebutkan kaum komunitas musik independen saat itu.

The Birth of Mayhem

Sejak tahun 2002-2003 (bahkan sebelum itu), komunitas musik *indie* yang kebanyakan juga termasuk seniman-seniman kontemporer, seringkali mengadakan acara-acara *live music performances* atau pameran seni rupa yang diakhiri dengan permainan DJ-DJ amatir yang memainkan musik *rock* sampai *new wave*. Jadi, sementara fenomena *clubbing* merajalela di Jakarta, acara-acara seperti ini juga berjalan terus tanpa diketahui oleh masyarakat per-dugem-an luas. Diantara beberapa DJ yang sering muncul untuk meramaikan acara-acara ini, ada sebuah trio DJ yang menamakan diri mereka Electro Virgo A Go Go. Trio ini bermula dari duo berbintang Virgo, DJ Lxxxtronics dan DJ kK, yang pada waktu itu mulai sering mengadakan acara-acara musik atas nama Electro Virgo A Go Go. Acara ini juga sering dibantu oleh seorang DJ berbintang Taurus, DJ Batman, yang akhirnya direkrut menjadi bagian dari mereka. "DJ Batman seharusnya berbintang Virgo, bila dilihat dari pilihan lagu-lagu yang dimainkannya", DJ Lxxxtronics menjelaskan ketika ditanya alasan meminta DJ Batman untuk bergabung.

Pada awal tahun 2004, trio tersebut diajak bekerjasama dengan seorang teman baik yang juga sering mengadakan acara-acara DJ-DJ-an, yaitu Nasta. Nasta dan beberapa *partner*nya baru saja membuka sebuah tempat bertingkat 2, dimana lantai dasarnya merupakan restaurant dan lantai atasnya dijadikan bar. Tempat tersebut dinamakan Parc. Nasta dipercayakan para *partner*nya untuk menggarap acara buat meramaikan hari Senin. Kesempatan emas ini dipakai Nasta untuk membuat sebuah hiburan alternatif secara rutin bagi mereka yang merasa kurang puas dengan hiburan yang tersedia. "Lagipula saat itu di Jakarta kurang tempat untuk musik sayap kiri. Gue berencana menyediakan musik yang bebas di luar batasan dengan acara ini!", Nasta menjelaskan. Pokoknya sebuah acara dimana para komunitas yang dulu sering bingung mencari hiburan alternatif bisa datang menikmati secara rutin. Tentunya Electro Virgo A Go Go langsung setuju dan menerima ajakan Nasta tersebut. Terlahirlah Monday Mayhem.

MoMa pertama berlangsung pada tanggal 9 Februari 2004 dan diramaikan oleh 5 orang teman dekat mereka. Minggu-minggu berikutnya mulai berdatanganlah anak-anak Ruang Rupa, yang akhirnya menjadi pendatang tetap dan yang selalu siap men-*support* MoMa dengan kreativitas mereka membuat *flyers* dan *posters* serta lainnya.

Semakin lama MoMa semakin diramaikan oleh teman-teman yang menjadi pengunjung setia. Mereka bagaikan terhipnotis oleh musik-musik yang dimainkan oleh para DJ MoMa, sehingga kadang-kadang reaksi mereka bagaikan sedang menonton konser ketimbang sedang menonton seorang DJ amatir memainkan sebuah lagu dari CD dengan bantuan CDJ.

Mulailah fenomena MoMa menular...

The End of An Era

Beberapa bulan setelah dimulainya MoMa, Parc telah berhasil menjadi ajang hiburan tetap di hari Senin bagi ratusan *Mayhemers*. Selama 2 tahun lamanya acara tersebut berlangsung secara sukses, jangka waktu yang sama sekali tidak disangka-sangka oleh para pendirinya. DJ-DJ originalnya pun sudah bisa pensiun setelah tahun pertama lewat, karena ternyata banyak sekali yang ingin merasakan menjadi DJ di MoMa. Apalagi karena alat CDJ yang lebih mudah digunakan ketimbang *turntables*. MoMa juga sering mengadakan acara-acara seru seperti Lomba Karaoke, pameran senirupa, dan *special performances*. Karena semakin bertambahnya pengunjung dan DJ-DJ yang ingin ikut meramaikan MoMa, akhirnya acara yang tadinya hanya diadakan di lantai atas Parc tersebut juga mengambil tempat di lantai bawah.

Ketenaran MoMa menjadi semakin jelas ketika koran-koran dan majalah mulai membahas acara tersebut, sambil memakai kata '*Mayhemers*' di artikel-artikel mereka.

MoMa memang sudah tidak ada lagi, begitu juga Parc. Tapi bukan berarti acara-acara semacam itu juga telah berakhir. Namun biarpun acara-acara semacam MoMa masih sekali-kali diadakan disana-sini, semua yang dulu pernah mengalami berada di tengah-tengah keramaiannya masih belum bisa mendapatkan perasaan yang sama seperti itu lagi. MoMa *was something really special* dalam sebuah era yang sudah berlalu. ●

bian

aka King Kreate

Sebuah *nick name* yang unik merupakan gambaran dari dirinya yang selalu menciptakan sebuah gaya-gaya unik dalam breakdance. Bian memutuskan untuk menjadi seorang Bboy sejak usia yang sangat dini, kini sebuah pembuktian sudah dilakukannya dalam sebuah *culture* yang berasal dari Amerika ini.

Sejak kapan lo mulai suka dengan dunia breakdance?
Waduh, gue udah lama banget suka sama dunia ini, karena awalnya gue memang suka dengan yang namanya *dance*. Kalau mulai kenal dan tertarik dengan breakdance itu waktu gue kelas 1 SD, itu semua karena pada masa gue kecil, memang breakdance lagi *booming* banget, itu sekitar tahun 80an.

Lo kan memang suka dengan dance, kenapa lo malah milih breakdance?
Gue lebih milih breakdance karena gue lihat gaya para Bboy seru-seru dan keren banget. Mulai lebih tertarik lagi ketika gue tahu sepupu-sepupu gue banyak banget yang suka juga dan mereka memang sudah duluan bisa, jadi melihat mereka semakin membuat gue terpacu untuk mencoba breakdance dan menjadi Bboy.

Setelah tertarik dengan jenis *dance* yang satu ini, gimana lo mendalaminya?
Disaat gue suka, gue harus pindah ke Amerika nah disana gue semakin luas melihat dunia Bboy, karena di sekolah gue memang banyak juga yang suka dengan *dance* jenis ini. Selain itu di sekolah gue setiap tahun memang ada semacam acara seperti pertunjukan dimana para murid-muridnya harus menunjukan kebolehan mereka dan breakdance juga menjadi salah satu yang di tampilkan di acara ini. Dengan adanya kegiatan seperti ini membuat gue semakin serius mendalami *dance* ini dan ingin sekali memperlihatkan kepada orang-orang kalau gue memang bisa.

Perpindahan dari Indonesia ke Amerika sedikit banyak mengalami perbedaan, bagaimana lo sebagai Bboy Indonesia bisa menyatu dengan Bboy di sana?
Seperti yang gue bilang tadi, di sekolah gue banyak banget yang ikutan, jadi karena memang udah menjadi bagian hidup gue dan gue memang niat banget, langsung aja gue temuin mereka dan gue bilang gue mau gabung sama mereka.

Apakah mereka langsung menerima atau ada sedikit masalah dulu mungkin?
Enggak kok, mereka langsung menerima dan mengajak gue gabung dan sejak itu kita mulai latihan bareng-bareng, tapi sayang akhirnya kita harus bubar.

Kenapa bisa bubar dan apakah lo juga ikutan berhenti?
Mereka memang berniat untuk berhenti, walaupun mereka berhenti, gue tetap jalan terus, karena gue memang sudah merasa ini bagian dari hidup gue. Malahan dengan bubarnya ini malah membuat gue semakin ingin menjadi yang terbaik dan membuktikan ke mereka kalau gue masih bisa bertahan dan menjadi yang terbaik.

Sekarang ini bisa dibilang lo salah satu yang terbaik di Indonesia, atau mungkin di beberapa negara juga, apakah lo pernah mengalami kecelakaan yang bikin lo vakum dalam breakdance?
Pernah banget dan gue harus istirahat selama satu setengah tahun, tetapi kecelakaan itu malah bukan karena breakdance, tetapi dari basket. Karena selain breakdance gue juga main basket dan skateboard, kebetulan pas main basket gue harus merasakan *angkle* gue bermasalah.

Kegilaan lo dalam *dance* ini sebenarnya karena ada momen khusus enggak?
Bisa dibilang ada, pada saat gue pertama kali melihat Run DMC di video klip yang "It's Like That". Video klip itu memang cukup membuat gue semakin tergila-gila dengan dunia ini, gaya mereka keren-keren banget dan enggak akan pernah mati sampai sekarang juga.

Selain karena video klip tersebut ada enggak sesuatu yang rutin yang membuat lo semakin hari semakin semangat?
Di sebuah mall di tempat gue tinggal di Virginia, hampir setiap hari pasti ada Bboy yang main disana dan setiap gue lewat pasti gue enggak akan absen untuk lihat mereka.

Apa sih makna *dance* di kehidupan lo?
Dance adalah salah satu sarana untuk menumpahkan apa yang ada didalam diri gue, ketika gue senang, sedih dan marah pasti gue bawa kedalam dunia ini. Kalau udah begitu, pasti gue dengerin iPod terus gue bisa menciptakan sebuah tarian yang terinspirasi dari apa yang sedang gue alamin.

Apakah ada *genre* musik tertentu yang khusus untuk diri lo?
Bisa gue bilang *genre* nya Funk sama Soul yang paling cocok untuk gue.

Bukannya biasanya musiknya HipHop?
Gue lebih kena dengan Funk dan Soul, kerena *beat*nya lebih enak dan cocok aja sama gaya gue, kalau HipHop menurut gue terlalu cepat dan lebih cocok kalau untuk di *club*.

Apakah lo pernah merasa bosan dengan dunia ini?
Pernah banget, gue pernah berniat untuk berhenti tetapi setiap mendengarkan *beat-beat* musik, pasti gue enggak akan bisa diam, otak gue akan bekerja untuk mencari atau menciptakan sebuah *style-style* baru yang dinamis dan merupakan jati diri gue sendiri.

Sejauh apa hal yang pernah lo lakukan untuk "pensiun" dalam dunia ini?
Gue pernah selama beberapa bulan enggak mau tahu apa yang namanya *dance*, tetapi akhirnya gue menyerah juga, gue benar-benar susah untuk berhenti dari dunia ini.

Apa keuntungan yang lo dapatkan dari dunia ini?
Selain gue jalan-jalan kemana saja untuk ikut kompetisi, gue bisa banyak belajar berbagai macam *culture* dari kota atau negara yang gue datangi.

Apakah sampai sekarang ini lo masih ikut kompetisi atau sudah enggak?
Masih ikutan kok kadang-kadang, terkahir gue sempat juara dua kali di Australia, di Sydney tepatnya, Selain itu paling gue diminta untuk jadi juri aja di berbagai negara yang mengadakan kompetisi ini, kayak Amerika, Singapore sampai ke Swedia.

Breakdance atau Bboy merupakan *culture* dari Amerika, menurut lo apakah sah-sah saja di adaptasi di negara lain?
Menurut gue sih sah-sah aja ya, karena hampir semua negara pasti ada yang suka dengan *culture* ini dan ini merupakan sebuah penggabungan antara *art* dan *sport* kalau menurut gue. Enggak ada yang negatif kok dengan *culture* ini, mungkin bagi beberapa Bboy ada yang melakukannya tidak sesuai dengan tempat dan keadaanya aja.

Nah gimana lo melihat Bboy yang seperti itu?
Gue gak bisa bilang apa-apa juga, karena mungkin mereka mau pamer atau mungkin karena mau cari perhatian para wanita yang ada di sekitarnya.

Untuk di Indonesia sendiri apakah breakdance yang merupakan *culture* dari luar ini cukup berkembang?
Seperti yang gue bilang tadi, bukti dari *culture* ini diterima di masyarakat Indonesia adalah setiap gue jalan-jalan ke beberapa kota di Indonesia, pasti ada kok beberapa Bboy. Mungkin pengetahuan mereka aja tentang musik dan gaya yang sedikit tertinggal, itu juga karena media yang kurang memadai.

Apakah Bboy lokal kita juga cukup punya nama di luar?
Kalau untuk yang ini mungkin gue enggak bisa ngomong banyak, tetapi yang jelas Bboy asal Indonesia terkenal akan ke kreativitasannya dalam menciptakan sebuah gaya dan itu memang udah terkenal. Gue yang juga orang Indonesia juga merasakan itu semua, makanya gue mendapatkan *nick name* dari teman gue " King Kreate", yang merupakan plesetan dari *create*, jadi gue enggak setuju kalau breakdance enggak berkembang di Indonesia.

Setahu lo, apakah sempat ada tentangan dengan breakdance di Indonesia?
Dahulu mungkin ada, itu juga setelah ada sebuah peristiwa yang membuat seorang Bboy meninggal, itu juga beberapa tahun yang lalu. Itu juga menurut gue salah dari dia sendiri yang melakukan *headspin*, karena peristiwa itu banyak orang tua yang melarang anak-anaknya ikutan breakdance.

Lalu apakah sekarang ini Bboy Indonesia sudah bisa di sejajarkan dengan negara lain atau masih sebatas Asia saja?
Saat ini kalau menurut gue masih dalam tahap belajar, namun gue rasa akan berkembang, jika Amerika terkenal akan *dance* nya, Eropa dengan *power move*, nah Indonesia bisa dibilang memiliki semuanya ditambah dengan kreatifitas mereka.

Jika menurut lo *culture* ini cukup diterima di Indonesia, apakah lo akan membuat sesuatu yang membuktikan bahwa *culture* ini benar-benar bisa berkembang di Indonesia?
Pastinya, gue akan bikin *event* yang juga merupakan sebuah *brand event* dari California, yaitu "All The Way Life" yang merupakan sebuah kompetisi untuk para breakers yang nantinya yang menang akan diadu lagi dengan skala Internasional.

Penampilan TIGA pada Bulan Maret lalu (13/03) di Blowfish benar-benar tidak akan hilang dalam ingatan *crowd.* Bagi Anda yang masih penasaran dengan sosoknya, simak perbincangan singkat **FREE!** dengan TIGA berikut ini. **(KiLLa & San)**

Halo, apa kabar? Bagaimana perasaan loe bisa tampil di Indonesia?
Kabar baik, gue seneng banget bisa tampil untuk *crowd* Indonesia.

Apa yang akan lo tampilkan malam ini? Apakah akan berbeda dengan *event* lainnya?
Gue pikir setiap malam selalu berbeda. Gue bermain di depan *crowd* yang berbeda – beda dan gue selalu mencoba menampilkan musik yang berbeda setiap gue tampil. Pastinya gue bakal tampil dengan paket yang komplit dari mulai musik sampai *performance* yang belum pernah dilihat orang sebelumnya.

Apa yang lo tawarkan untuk *crowd* malam ini?
Gue bakal bawain lagu – lagu terbaru gue untuk menghibur *crowd* Indonesia.

Apa yang lo harapkan dari *crowd* yang menyaksikan penampilan lo malam ini?
Gue enggak berharap terlalu banyak sebenarnya. *I just wanna crowd can be surprised watching my performance.*

Sepengetahuan FREE!, TIGA banyak me- *remix* lagu – lagu orang seperti band – band *rock* dan masih banyak lagi. Ceritain dong tentang itu?
Awalnya sih karena gue sering banget denger lagu – lagu dari banyak artis maupun band. Kalo gue suka dengan lagu itu, gue pasti bakalan me – *remix* dan mainin lagu tersebut.

Siapa inspirasi lo dalam bermusik?
Bicara soal inspirasi, mungkin salah satunya Depeche Mode. Tapi masih banyak lagi yang jadi inspirasi buat gue, semua yang gue denger bisa jadi inspirasi untuk bikin lagu. Enggak cuma itu aja, suara – suara yang gue denger sehari – hari pun bisa jadi inspirasi.

Apa yang lo dengerin selain musik *electronic*?
Gue dengerin banyak *genre* musik. Gue suka Dance Hall, MGMT, Red Hot Chilli Pepper, Prince dan Bowie.

Apa tanggapan lo tentang *chart* di majalah DJ yang lebih banyak memuat *genre* musik *trance* daripada *genre* lainnya?
Alasan musik *trance* lebih banyak penggemarnya mungkin karena musik *trance* selalu bermain pada *event* – *event* yang besar. Di depan banyak orang yang memiliki komunitas yang juga baca majalah – majalah DJ. DJ *chart is only a joke to me*! Mereka mereflesikan *sound* yang komersil doang, padahal banyak DJ yang bermain bagus di banyak *genre* selain *trance*. Gue enggak terlalu peduli sih tentang itu.

Pengalaman seru saat lo berada di belakang DJ *booth*?
Banyak pengalaman seru sih, tapi yang paling seneng pas gue mainin lagu – lagu di depan temen – temen gue. Rasanya seneng banget bisa menghibur orang lain.

Tolong ceritain tentang event pertama lo!
Kalo enggak salah waktu itu gue masih umur 17 tahun dan gue main di acara *birthday party* seorang cewek yang berusia 16 tahun. Waktu itu gue cuma punya 20 lagu, tapi gue *exiting* dan *have fun* banget.

Bagaimana dengan *record label* lo, Turbo Recording?
Tahun ini berjalan cukup baik. Gue jalanin label ini bareng kakak gue. Baru aja bikin *summer tour* kemaren, walaupun bisnis seperti ini lagi sedikit turun dan semakin hari rasanya semakin sulit. *The important thing is gig for making money and publishing.*

Musik TIGA kadang – kadang terdengar sedikit *funk*. Bagaimana tanggapan lo?
Gue denger banyak musik Disco dari mulai tahun 80-an bahkan 70-an. Sesekali gue juga dengerin musik HipHop. Penting banget buat gue *mixed things up*.

Berapa lama proses pembuatan album baru TIGA dan kapan akan dirilis?
It takes time. Terhalang banyak hal karena gue juga banyak *traveling* untuk *tour*. Akan dirilis bulan April ini.

Ada lagu ngga yang pengen lo *remix* tapi belum kesampaian hingga saat ini dan kenapa lo pengen me – *remix* lagu itu?
Mungkin lagu dari Nelly Furtado "Maneater" dan lagu dari Alicia Keys "No One". Alasannya karena menurut gue lagunya keren banget.

Bagaimana menurut lo tentang DJ – DJ yang memasukkan unsur *cross culture* ke dalam musik mereka? Mungkin seperti mencampur musik *West to the East*?
Menurut gue bagus dan itu akan berdampak banyak sama musiknya. *African music is amazing*, banyak yang bisa digunakan dan dipelajari. Terbukti banyak artis yang berhasil dengan mencampur unsur – unsur musik tradisional di dalam musik mereka.

Menurut loe *event* yang sukses adalah.......
When everyone happy with the music and everyone have a good time.

Describe yourself in a 3 words?
Sense of Humor.

TIGA

DINING
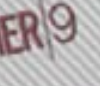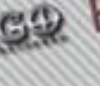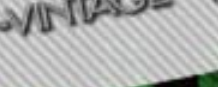
INIKO TOYS CAFE
EAT, GAMES, AND FUN

$$ ★★★

WHAT Makan sambil bermain mungkin hanya biasa dilakukan oleh anak-anak kecil. Namun tak ada salahnya bagi orang dewasa turut melakukan ini ketika sedang berkumpul dengan teman atau keluarga. Konsep *entertainment dining* yang dipakai menghadirkan fasilitas Wi-Fi dan bermain *game* seperti kartu serta *game deck* lainnya yang membebaskan Anda untuk bermain sepuasnya sambil ditemani dengan makanan lezat.
THE LOOK Diorama-diorama yang dibuat dari *action figure* Anime hingga kartun Disney merupakan atraksi utamanya. Pameran Diorama yang tersebar diseluruh ruangan akan membuat Anda begitu penasaran dengan tiap detil mainan yang dibuat langsung oleh sang pemilik resto tersebut. Tak heran jika para pengujung yang berkunjung kesini akan langsung berkeliling untuk menyaksikan pajangan diorama layaknya seperti berkunjung ke sebuah museum. Diimbangi dengan tema dekorasi bergaya futuristik menjadikan tempat ini seperti taman bermain untuk anak-anak dan orang dewasa.
THE BEST TABLE Semua meja nampak sama spesialnya.
THE CROWDS Anak beserta orang tuanya hingga para kolektor *action figure*.
THE FOOD & DRINKS Menu yang ditawarkan cukup bervariatif. Mulai dari Western hingga makanan Indonesia bisa Anda temui disini. Sekedar rekomendasi, **Free!** memfavoritkan Mexican Meatloaf yang memiliki rasa gurih tiada tara. Untuk *chef recommendation*, Sushi Omelet Temptation yang berisi ayam dan udang dengan cocolan *mayonese* cukup menggoda lidah. Tutup hidangan Anda dengan manisnya Choco Cheese Pancake berikut segarnya Blue Lagoon terasa lengkap sudah hari Anda.
BEST FOR Makan siang sepulang menjempat si buah hati atau *dinner* bersama keluarga.
--> Jl. Gunawarman No.11A Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Tel. (021) 7220267. Buka: 11.00 - 22.00 WIB (weekdays), 11.00 - 02.00 WIB (weekend)

SERIBU RASA

PERANAKAN

SERIBU RASA (NEW) $$$ ★★★★★
Bernuansa tropis, resto ini menghadirkan suasana layaknya berapa di Pulau Dewata dengan pilihan hidangan yang datang dari Asia Tenggara seperti Peranakan, Indonesia, Malaysia, dan Singapura.
--> Jl. H. Agus Salim 128 Menteng, Jakarta Selatan. Tel. (021) 3928892. Buka : 09.00 - 15.00 WIB & 18.00 - 22.00 WIB (weekdays), 11.00 - 15.00 WIB & 18.00 - 23.00 WIB (weekend)

INTERNATIONAL

PANCIOUS (NEW) $$ ★★★★
Gerai ketiga terbaru dari Pancious ini hadir untuk memanjakan pecinta pancake dan *waffle* dengan pilihan topping *savoury* dan *sweet* yang begitu menggiurkan.
--> Plaza Indonesia Level 5 Unit E06-E08, Jl. M.H Thamrin Kav. 28-30. Jakarta Pusat. Tel: 3906817.

MOS Burger $$ ★★★★
Enjoy the finest burger from Japan!
--> Plaza Senayan Lt. 3, Jl. Asia Afrika No. 8 Jakarta Selatan. Tel. (021) 5730914 Buka : 10.00 - 22.00 WIB.

SOCIAL HOUSE $$$ ★★★★★
The hippest spot on town. Terbagi menjadi beberapa area *dining* dan *lounge*, tempat ini memiliki keistimewaan tersendiri pada suasana yang dihadirkannya. Hidangan internasional menyambut Anda pada buku menunya.
--> Harvey Nichols Grand Indonesia East Mall 1st Floor, Jl. M.H Thamrin No.1, Jakarta 10310. Tel. (021) 23580450 / 23581818. Buka : 10.00 - 01.00 WIB (weekdays), 10.00 - 02.00 WIB (weekend).

POTATO HEAD $$$ ★★★★★
Resto semi *fine-dine* bergaya kasual saat ini begitu banyak peminatnya. Bermacam interior *vintage* dikemas dalam *ambience* yang *cozy* mempresentasikan keeksklusifan dalam cara yang berbeda.
--> Pasific Place Mall G 51A SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190. Tel. (021) 57973322. Buka : 11.00 - 00.00 WIB (Minggu, Senin, Selasa, Kamis), 11.00 - 02.00 WIB (Rabu, Jumat, Sabtu)

POSTE $$$ ★★★
Salah satu pilihan jika Anda ingin *hang-out* diarea Mega Kuningan. *Cozy* dan *homey* yang ditonjolkan pada interiornya membuat Anda betah berlama-lama disini.
--> The East Building Ground Floor, Jl. Lingkar Mega Kuningan E.3.2 No. 1 Jakarta 12950. Tel. (021) 25542707. Buka : 10.00 - 23.00 WIB (weekdays), 10.00 - 02.00 WIB (weekend)

CANTEEN $$$ ★★★★
Salah satu resto kasual yang menghadirkan kesan santai layaknya bersantap disebuah kantin dengan dekorasi bergaya *eco-design*.
--> Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan 12190. Tel. (021) 57973742. Buka : 10.00 - 22.00 WIB (weekdays & weekend)

PASTIS $$$ ★★★★
Resto dengan konsep American Kolonial Ktichen ini menyediakan hidangan Chinese, Indonesia, dan Italia yang dibuat secara *home made* dan *hand made*. *Lounge* yang nyaman tersedia untuk momen *warming-up* Anda.
--> The Kuningan Suites Lt. Dasar Jl. Setiabudi Utara Kuningan, Jakarta 12920. Tel. (021) 5260260. Buka : 07.00 - 01.00 WIB (weekdays), 07.00 - 02.00 WIB (weekend)

PiZZA BOUTIQUE (NEW) $$ ★★★
Hadirnya gerai Pizza Boutique baru ini semakin dekat dengan jangkauan Anda. Nikmati Gourment Dessert Pizza yang begitu nikmat ditiap *slice*-nya.
--> eX-X'tension Plaza Indonesia, Lt. 4, Jl. M.H Thamrin Kav.28-30, Jakarta 10350. Tel. (021) 31996655. Buka : 10.00 - 23.00 WIB (Minggu - Kamis), 10.00 - 00.00 WIB (Jumat & Sabtu)
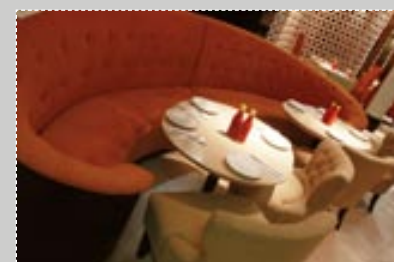
STONEGRILL $$ ★★★★
Franchise resto dari Australia yang menawarkan konsep hidangan sehat yang lezat.
--> Jl. Sultan Iskandar Muda No.17 G-H, Arteri Pondok Indah, Jakarta Selatan. Tel (021) 723 3381. Buka : 11.30 – 14.30 WIB (lunch), 18.30 – 22.30 (dinner), 11.30 – 22.30 WIB (weekend).

KEBIJAKAN

Semua keterangan di atas berdasarkan hasil kunjungan tim Free! Magazine. Tanpa sepengetahuan pihak restoran, cafe, dan bar. Opini yang tertera di sini adalah obyektif atas apa yang dirasakan saat reporter berada di tempat tersebut. Harga yang tercantum berdasarkan harga yang tertera di dalam menu dan dihitung untuk 1 jenis makanan utama dan 1 minuman ringan.

--> SYMBOLS
- Reservations recommended
- Dress Requirements
- Live Music
- DJ Performance
- Noisy

--> PRICE GUIDE
- $ Under Rp. 50.000,-
- $$ Rp. 50.000 - 100.000,-
- $$$ Rp. 100.000 - 150.000,-
- $$$$ Rp. 150.000 and up

--> RATINGS
- ★ Forget it
- ★★ Only if you're stuck in the neighbourhood
- ★★★ A 'Must-Try'!
- ★★★★ More than great. Tell your friends!
- ★★★★★ Not to be missed

--> CREDIT CARDS
- Accept Credit card
- Don't Accept Credit Card

PAND'OR TOO

PAND'OR TOO $$ ★★★★
Chic resto and pattiserie yang menghadirkan hidangan *Japanese, Western*, dan menu-menu untuk *high tea* serta sarapan.
--> Mitra Hadiprana Lt. Dasar, Jl. Kemang Raya No.28-30, Jakarta Selatan 12730. Tel (021) 719 5861.

OASIS $$$ ★★★★
Restorant Internasional bergaya *oldies* yang cukup terkenal hingga mancanegara. Tentu perlu Anda coba yang satu ini.
--> Jl. Raden Saleh, No.47, Jakarta Pusat. Tel : (021) 315 0646. Buka : (lunch) 12.00 - 02.00, (dinner) 07.00 - 22.00 WIB (weekdays & weekend)

MAGENTA KITCHEN $$ ★★★★
Hadir dengan konsep *casual dining* dengan *comfort food* andalannya.
--> Pacific Place Lt.4, SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Tel (021) 5797 3060. Buka : 10.00 – 22.00 WIB.

URBAN KITCHEN $$ ★★★★
Hadir dengan konsep *multikitchen, boutique food court* ini memungkinkan Anda untuk menikmati hidangan dari berbagai resto sekaligus.
--> Pacific Place Lt.5, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Buka : 10.00 – 22.00 WIB.

LOLITA LITTLE CAFE $ ★★★
Kafe mungil dan unik yang menyajikan beragam menu yang spesial. Pengunjung yang datang dari kalangan expatriat adalah salah satu yang Anda dapat temui ditempat ini.
--> Jl. Kemang 1 Kav, 71-80 (ex Splash, Kemang). Tel. (021) 70303943. Buka : 17.00 - 02.00 WIB (everyday).

SATOO $$$ ★★★★★
Pilihan tepat bagi Anda yang ingin menikmati hidangan dari berbagai negara sekaligus.
--> Shangri-La Hotel Jakarta, Jln. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta Pusat. Tel (021) 570 7440.

IZZI $$ ★★★★
Yang paling segar, sekaligus yang terbaik dari Izzi ada di sini. Dengan sajian yang baru dan atmosfir yang menyenangkan.
--> Shopping Arcade Oakwood Premier Lt.1 No.1A, Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok E4.2, Jakarta. Tel (021) 2554 2422. Buka : 11.00 – 22.00 WIB.

HEALTHY CHOICE $$ ★★★★
Menawarkan konsep *Blood Type Cuisine* yang pertama di Indonesia lewat varian hidangannya yanglezat.
--> Bellagio Boutique Mall Lt. Dasar, Mega Kuningan, Jakarta. Tel (021) 3002 9770. Buka : 11.00 – 22.00 WIB.

PURE $$ ★★★★
Generasi terbaru dari Healthy Choice dengan konsep yang lebih modern.
--> Plaza Indonesia Lt.3 Unit 118, Jl. M.H.Thamrin Kav.28-30, Jakarta 10350. Tel (021) 392 6243. Buka : 10.00 – 22.00 WIB.

FRENCH

CAVA (NEW) $$ ★★★
This Jazz Coffee Lounge will accompany your dine with lots of jazzy tune!
--> Jl. Cikini Raya No. 38 Menteng, Jakarta Pusat 10330. Tel. (021) 2300581. Buka : 11.00 - 00.00 WIB (everyday)

COQUELICOT $$ ★★★★
French bistro baru dengan suasana yang sangat *homey*. Favorit **Free!**.
--> Jl. Puri Mutiara Raya No.3B, Kemang, Jakarta Selatan. Tel (021) 766 3216. Buka : 11.00 – 23.00 WIB (Selasa-Kamis), 11.00 – 24.00 WIB (Jumat-Sabtu), Senin tutup.

EMILIE $$$$ ★★★★★
It's truly simply French, mulai dari hidangannya sampai interior restonya.
--> Jl. Senopati No.39, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12910. Tel (021) 521 3626. Buka : 11.30 – 23.30 WIB (Senin – Sabtu).

OTTIMO DELI
GREAT COMFORT FOOD

$$ ★★★★

WHAT Gerai mungil yang terletak dibilangan Menteng ini turut menambah maraknya jajanan di daerah Jakarta Selatan. Namun bukan sekedar jajanan biasa yang ditawarkannya. *Cakes* dan *pastry* yang berkualitas tinggi dikemas dalam porsi yang pas membuat nikmat dan sehat bisa Anda dapatkan sekaligus secara bersamaan.
THE LOOK Ruang yang minim ternyata bisa menghasilkan penampilan yang maksimal. Layaknya toko cakery, sebuah *standing freezer* lengkap dengan deretan cake yang terlihat menggiurkan akan menyambut langsung ketika Anda memasuki ruang ini. Tidak begitu banyak dekorasi, namun yang simpel seperti ini justru memusatkan perhatian Anda kepada *cake* dan *pastry* yang sangat cantik.
THE BEST TABLE Tempat ini memang seakan dibuat agar Anda dapat menikmati *cake* bersama dengan keluarga dirumah atau bersama kerabat dikantor.
THE CROWDS *Everyone who loves delicious cakes.*
THE FOOD & DRINKS Rasa adalah hal yang tentunya tidak bisa Anda bohongi. Seluruh *cakes* dan *pastry* disini dibuat dengan bahan baku berkualitas tinggi, sehingga rasanya pun dijamin lezat. **Free!** sendiri sempat ketagihan dengan salah satu *cake* andalannya, yaitu Peanut Butter Pie yang sungguh *nyam*. Jika Anda penggila Tiramisu, mungkin Tiramisu ala Ottimo Deli yang begitu lembut dimulut akan menjadi favorit Anda selanjutnya. *Signature cake* lainnya seperti Carrot cake yang manis juga cocok menemani segelas kopi Anda. Selain *cake*, cicipi juga *comfort food* lainnya seperti Sandwich, Pasta, dan Mexican Food khas Ottimo Deli.
BEST FOR Menikmati jajanan lezat diwaktu sore hari.
--> Jl.HOS Cokroaminoto No. 42A, Menteng, Jakarta Pusat 10350. Tel. 08881-688466. Buka: 09.00-22.00 WIB (Senin-Sabtu), 09.00-18.00 WIB (Minggu)

ITALIAN

PURO $$$$ ★★★★★
Sebuah *Italian resto* dan *lounge* bernuansa *high end* dengan hidangan dan atmosfir yang luar biasa.
--> City Plaza at Wisma Mulia, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.42, Jakarta 12710. Tel (021) 5297 1234. Buka : 11.30 – 14.00 WIB (lunch, Senin – Jumat), 18.00 – 22.30 WIB (dinner, Senin, Selasa, Minggu), dan 18.00 – 23.00 WIB (dinner, Rabu Jumat, Sabtu), 18.00 – 24.00 WIB (lounge, Senin dan Minggu), 18.00 – closing (lounge, Rabu, Jumat, Sabtu).

TI AMO $$$ ★★★★
Suasana layaknya berada dikota kecil Italia adalah kesan pertama yang Anda rasakan begitu tiba disini. Makanan khas Italia yang penuh dengan *yummy*-nya *cheesy* disajikan begitu menggoda.
--> Pacific Place Lt.5 Unit 63B, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190. Tel (021) 5140 0556. Buka : 10.00 – 22.00 WIB (everyday)

MEXICAN

AMIGOS $$$ ★★★★
It's all about food, margarita, and music! Ke mana lagi kalau ingin mencari suasana, makanan, dan hiburan ala Meksiko di Jakarta? Amigos tentu jawabannya.
--> Bellagio Boutique Mall, Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Tel (021) 300 66558 / 300 66715. Buka : 11.00 – 24.00 WIB (weekdays) dan 11.00 – 02.00 WIB (weekend).

MALAYSIAN

PENANG BISTRO $$ ★★★★
Temukan kembali Roti Canai dan Mango Chicken favorit Anda di gerai terbaru Penang Bistro yang bernuansa *chic* ini.
--> Oakwood Apartment, Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav.E 4.2 No.1, Jakarta Selatan. Tel (021) 2554 2318. Buka : 11.00 – 15.00 WIB (lunch, weekdays), 18.00 – 22.00 WIB (dinner, weekdays), 11.00 – 23.00 WIB (weekend).

THAI

ARO-AROY $ ★★★★
Kedai mungil ala Thailand yang memiliki Pad-Thai terbaik.
--> Mid-Plaza 1 Basement Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10 - 11, Jakarta 10220. Buka : 11.00 - 14.00 WIB (lunch), 17.00 - 22.00 WIB (dinner)

PHLOEY $$$ ★★★★★
Merupakan transisi dari Suan Thai, *Thai resto* yang namanya sudah tidak asing lagi.
--> Gedung Panin Center, Basement Level, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta Selatan. Tel (021) 739 4018. Buka : 11.30 – 14.30 WIB (lunch) dan 18.00 – 22.00 WIB (dinner).

EUROPEAN

LA TOUR DE EBEYA $$$$$ ★★★★★
Konsep *Fine Dining* yang eksklusif memberikan pengalaman menyantap hidangan internasional ala Perancis yang unik dan *classy*.
--> FX Lifestyle, lantai 3. Jl. Jend. Sudirman, Pintu I senayan, Jakarta. Tel: 021 2555 4265. Buka: 11.00-14.30 lalu dilanjutkan pukul 18.00-22.00.

FLEURIE $$$$ ★★★★★
Kini kembali hadir dengan interior yang lebih maksimal dan tambahan *seafood bar* pada restonya.
--> Plaza Senayan Level P4, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta Selatan 10270. Tel (021) 572 5813. Buka : 11.00 – 22.00 WIB (weekdays) dan 11.00 – 24.00 WIB (weekend).

HELEN'S $$$ ★★★★
Menghadirkan *fine foods and pattiserie* bagi Anda yang menyukai hidangan yang berkualitas.
--> One Wolter Place, Jl. Wolter Monginsidi No.63B, Jakarta Selatan 12180. Tel (021) 725 8885. Buka : 08.00 – 22.30 WIB (cakes and pattiserie) dan 11.00 – 22.30 WIB (dining room).

FUSION

THE GRAPE $$ ★★★
Resto dan *lounge* penyaji hidangan *fusion*. Anda akan segera menjumpai *wine and cigar bar*-nya.
--> Jl. Kemang Selatan No.31, Jakarta Selatan. Tel (021) 782 3020. Buka : 10.00 – 02.00 WIB.

101 ROLLS $$ ★★★★
Tema *"Manhattan Cuisine, Japanese Style"* merupakan suguhan utama di sini.
--> Kompleks Green Ville Blok AS No.41, Jakarta Barat. Tel (021) 563 8811.

PURE FOODISM $$ ★★★★
Dine with style. Tempat yang sempurna bagi Anda yang ingin memadukan pengalaman bersantap dengan suasana *hang out*.
--> Senayan City, Lower Ground, Crystal Lagoon, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270. Tel (021) 7278 1434. Buka : 10.00 – 02.00 WIB.

BILLITON BISTRO $$$ ★★★★
It's all about turning delicacies. Bersiaplah utuk menemukan cita ras baru lewat berbagai perpaduan rasa yang unik.
--> Plaza Senayan Lt.3, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta Selatan. Tel (021) 5785 2759. Buka : 10.00 – 22.00 WIB.

WESTERN

RUSTIQUE $$$$ ★★★★
Menawarkan konsep *imaginative dining* lewat atmosfir resto maupun hidangannya.
--> Plaza Senayan Level P4 #413, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta Selatan 10270. Tel (021) 5785 2760.

CAPITAL GRILLE $$$ ★★★★
Semua hidangan *grill* maupun *steak* berpusat di sini!
--> Jl. Senopati No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Tel (021) 725 0002, 7279 9268. Buka : 11.00 – 22.00 WIB (Senin - Kamis) dan 11.00 – 24.00 WIB (Jumat – Minggu).

PIER 9 $$$$ ★★★★★
Resto *fine dining* yang menghadirkan pilihan hidangan *Western* terbaik, dengan pilihan menu *seafood* dan *Italian* sebagai *highlight* utama.
--> X2, Plaza Senayan Lt.4, Jl. Asia Afrika No.8, Jakarta Selatan 10270. Tel (021)

ORLEANS BISTRO

572 5570 / 572 5560. Buka : 11.00 – 22.00 WIB (weekdays) dan 11.00 – 24.00 WIB (weekend).

ORLEANS BISTRO $$$$ ★★★★★
New Orleans is world-famous for its food. Kini Orleans Bistro menyatakan hal tersebut lewat resto dan *lounge*-nya yang cantik serta makanan yang berkualitas.
--> Jl. Wolter Monginsidi No.12E – 14A, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Tel (021) 7279 0555. Buka : 10.00 – 24.00 WIB.

A PRESTO BY CRYSTAL JADE $$ ★★★★
Outlet Crystal Jade pertama di dunia yang menghadirkan menu *Western,* yaitu *tapas.*
--> Pacific Place Mall, Unit 1-45/46, Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta. Tel (021) 5140 0438. Buka : 10.00 – 22.00 WIB.

ICONIC $$$ ★★★
Internasional combine with fusion food. Cukup menambah agenda wisata kuliner Anda.
--> Jl. TB, Simatupang 18D, Jakarta Selatan. Tel. (021) 75817435. Buka : 10.00 - 22.00 WIB (weekdays & weekend)

MIDDLE EAST

MAROUSH $$$ ★★★★★
Hadir dengan konsep *semi fine dining* sekaligus sebagai *champagne bar and lounge.*
--> Crowne Plaza Hotel Jakarta, Jl. Gatot Subroto, Jakarta Selatan. Tel (021) 9290 1313, 9260 1313. Buka : 11.30 – 14.00 WIB (lunch), 18.00 – 22.30 WIB (dinner, weekdays), 18.00 – 23.30 WIB (dinner, weekend).

CHINESE

MANDARIN SPICE $$ ★★★★
Menawarkan pengalaman bersantap *Chinese cuisine* dengan nuansa yang modern.
--> Senayan City Lower Ground 06, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270. Tel (021) 7278 1521. Buka : 10.00 – 22.00 WIB.

DIN TAI FUNG $$ ★★★★
Menghadirkan konsep *dining* yang lebih *casual* dari konsep Din Tai Fung. *Always worth to visit!*
--> Pacific Place Mall Lt.5 – 52, Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12910. Tel (021) 5797 3151/52. Buka : 10.00 – 22.00 WIB.E

TA WAN $$ ★★★★
Menyajikan suasana untuk bersantap dengan nyaman dengan menghadirkan pilihan beberapa menu yang sehat seperti bubur hingga chinese food yang tergolong unik dalam penyajiannya.
--> Pasific Place Lt. 5, Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12910. Buka : 10.00 - 22.00 WIB.

THE RED DUCK $$$ ★★★★
Resto yang cocok untuk bersantap bersama keluarga atau kolega Anda menyajikan pilihan berbagai hidangan *chinese food* yang dijamin memiliki cita rasa yang tinggi, terutama dengan pilihan hidangan *duck*-nya.
--> **FX Lifestyle X'enter. Jl. Jend. Sudirman, Pintu I senayan, Jakarta. Tel: 021 2555 4168/9. Buka: 10.00-22.00 (setiap hari)**

CRYSTAL JADE PALACE $$$$ ★★★★★
Crystal Jade Culinary Concepts Holding terus mengembangkan sayapnya di Jakarta. Inilah yang terbaru dan yang paling eksklusif dalam kemasan *fine dining.*
--> Grand Indonesia Unit No. EM-UG-33A. Tel (021) 2358 0768. Buka : 11.00 – 15.00 WIB, 17.30 – 22.00 WIB (Senin-Jumat). 10.30 – 16.00, 15.00 – 22.00 WIB (Sabtu, Minggu).

INDONESIAN

PALALADA $$$$ ★★★★
Indonesian cuisine at its best.
--> Alun Alun Indonesia, Grand Indonesia, West Mall Lt.3, Jl. M.H.Thamrin No.1, Jakarta 10310. Tel (021) 2358 0870. Buka : 11.00 – 15.00 WIB (lunch) dan 18.00 – 24.00 WIB (dinner).

THATS LIFE COFFEE
LIVING WITH COFFEE

$$ ★★★★
WHAT Terinspirasi dari sebuah lagu milik Frank Sinatra, Thats Life Coffee tidak semata hanya sebuah *coffee shop* pada umumnya. Filosofi terhadap artinya kopi dalam kehidupan tiap orang adalah dasar dari terbentuknya *coffee shop* ini. Bagi peminum kopi sejati, kopi terkadang dianggap sebagai salah satu ritual. Segelas kopi dipagi hari, atau saat makan siang sebelum menjelang *meeting*, bahkan dimalam hari ketika *deadline* Anda menumpuk. Hal inilah yang ingin diutarakan Thats Life Coffee tentang bagaimana peran kopi dalam keseharian hidup.
THE LOOK Terletak dilantai dua, ruang bergaya studio ini telah disulap menjadi sebuah *coffee shop* mungil dengan bernuansa *homey*. Lantai *parquet* berwarna gelap menerjemahkan kesan rumah yang nyaman. Rak-rak kayu memajang pajangan-pajangan bergaya *vintage* sungguh mempermanis dekorasi ruang yang dapat memuat hingga 25 orang tersebut. Fasilitas TV kable dan Wi-Fi tentu membuat pengunjungnya merasa betah berlama-lama disini.
THE BEST TABLE *Table* dekat dengan jendela selalu memberikan pemandangan yang terbaik,
THE CROWDS *Friends, couples, and expatriate sometimes.*
THE FOOD & DRINKS Tiap orang punya selera masing-masing dalam menikmati kopi. Hot atau Cold, Decaf atau Latte, manis atau pahit disini bisa Anda pesan sesuai selera. Dari sekian judul kopi yang tertera pada menunya, terdapat 2 nama yang menjadi *signature*-nya. Yang suka panas, cobalah Hot Caffe Mocha dengan kombinasi robusta dan arabika yang pas. Sedangkan buat pecinta kopi dingin, pilihlah Ice Coffee Mocha yang bisa Anda racik sendiri rasa manisnya. Tak hanya kopi saja, pilihan *beverage* lainnya seperti Strawberry Smoothies dan berbagai Ice Blended juga patut diperhitungkan. Sambil menemani segelas kopi tak ada salahnya Anda mencicipi Sandwich dengan pilihan Tuna, Beef, dan Chicken sebagai *filling*-nya atau sepiring Salad dengan *topping* yang beragam bagi Anda yang pemerhati kesehatan.
BEST FOR *New option for hang out with friends.*
--> Jl. Gunawarman No.24 2nd Floor Jakarta Selatan. Tel. (021) 7392942. Buka: 07.00 - 23.00 WIB (weekdays), 12.00 - 01.00 WIB (weekend)

BEST WARMING UP SPOT IN TOWN

"Let me tell you what I do when my day is over. After picking the right clothes for about an hour. Oooh, I'm turning orange from all the carats around my neck. Tonight, I'm takin' out the bling and I'm dressed to impress..." - The Party by Justice

Sebelum *party* sesungguhnya tiba, tak ada salahnya untuk *warming up* sejenak sambil mendengarkan musik dengan bpm yang ringan ditemani segelas *cocktail* ditangan. Berikut adalah rekomendasi **Free!** tentang beberapa tempat *hip* untuk momen *pre-event* Anda. *Enjoy!* **(feB)**

1

2

3

1. PASTIS

Sebelum memulai malam, lengkapi dulu waktu makan malam Anda dengan lezatnya hidangan Chinese dan Italian *food* yang dibuat dengan resep orisinil. Sebuah bar berikut dengan *lounge*-nya yang nyaman siap menemani saat bersantai Anda sebelum menjelang *party*.
--> The Kuningan Suites Lt. Dasar Jl. Setiabudi Utara Kuningan, Jakarta 12920. Tel. (021) 5260260.

2. POTATO HEAD

Tak hanya dikemas dalam tampilan yang cantik, *selected cocktail* disini juga memiliki rasa yang tidak akan Anda temui ditempat lain. *Ambience* yang nyaman diimbangi dekorasi bergaya *vintage* dalam ruang semi-*outdoor* ini menghadirkan udara yang cukup segar saat malam tiba.
--> Pasific Place Mall G 51A SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190. Tel. (021) 57973322.

3. BARCODE PRE-CLUB

Konsep Pre-Club ini cenderung berbeda dengan *lounge* pada umumnya. Hadirnya beberapa resto Barcode Terrace yang berada tepat diluarnya membuat Anda dapat menikmati segala hidangan yang lezat sambil berdansa ditengah *dance floor* Barcode Pre-Club.
--> La Code Fin Lt. 3, Jl. Kemang Raya No.8 Jakarta 12730. Tel. (021) 7182477.

4. DECANTER WINE HOUSE

Sangat direkomendasikan bagi *wine buffs* yang ingin menikmati pilihan *wine* berkualitas tinggi sambil mencicipi hidangan semi *fine-dine* yang dikemas dalam porsi yang pas. *Great ambience and good food.*
--> Plaza Kuningan, Menara Utara, Ground Floor. Jl. H.R Rasuna Said Kav. C11-14, Jakarta 12940. Tel. (021) 52963888.

4

5

5. CUBICA

Salah satu tempat *hip* terletak dibilangan Kemang. Tamu dari kalangan sosialita sering terlihat berkunjung untuk menikmati *cocktail* mereka sambil mengikuti lantunan musik R'n'B dan House yang menggema hingga diluar *venue*. Pilihan *spirit drink* yang tak kalah menariknya tersaji untuk memanaskan semangat Anda.
--> X-Splash Kemang, Jl. Kemang I Kav.71-80, Jakarta Selatan 12730. Tel (021) 719 6552.

6. INDOCHINE

Terinspirasi dari Negri Champa, Indochine menghadirkan berbagai kuliner asal Laos, Kamboja, dan Vietnam. Sebanyak 8 buah bar tersebar disegala ruang yang bebas Anda tentukan dimana akan memulai sesi pemanasan menuju malam yang panjang.
--> fX Lifestyle X'nter F8 Jl. Jend. Sudirman Pintu Satu Senayan Jakarta 10270. Tel. (021) 30030330.

7. LOEWY

Terletak diantara perkantoran Mega Kuningan, tempat ini menjadi *one perfect place* bagi kaum *yuppies* untuk rehat sejenak selepas rutinitas kantor. Suasana Bistro ala Perancis menyajikan beberapa pilihan kursi yang berbeda-beda, seperti *al fresco* area, *stool bar* yang panjang, serta sofa-sofa yang empuk. Pada buku menu, Anda akan menemukan *home-style cooking* ala Chef Benoit Claey asal Belgia yang meramu menu lezat khas eropa. Dikombinasikan dengan pilihan *beverage* yang bervariatif, mulai dari *cocktail, spirit,* hingga *wine* yang tergolong klasik menjadikan tempat ini sebagai opsi lain untuk sesi pemanasan Anda.
--> Oakwood Premier Cozmo, Jl. Lingkar Mega Kuningan E 4.2 No.1, Jakarta Selatan 12950. Tel: (021) 2554 2378.

8. THE GRAPE

Ruang yang disulap menjadi layaknya sebuah *wine storage* membuat Anda serasa mengunjungi sebuah gudang anggur di negeri Perancis. Sofa yang nyaman berikut pilihan *wine* dan *cigar* bermutu tinggi adalah hiburan utamanya. Pilihan menu Fusion yang mantab siap membuka perjalanan malam Anda.
--> Jl. Kemang Selatan No.31, Jakarta Selatan. Tel (021) 782 3020.

8

6
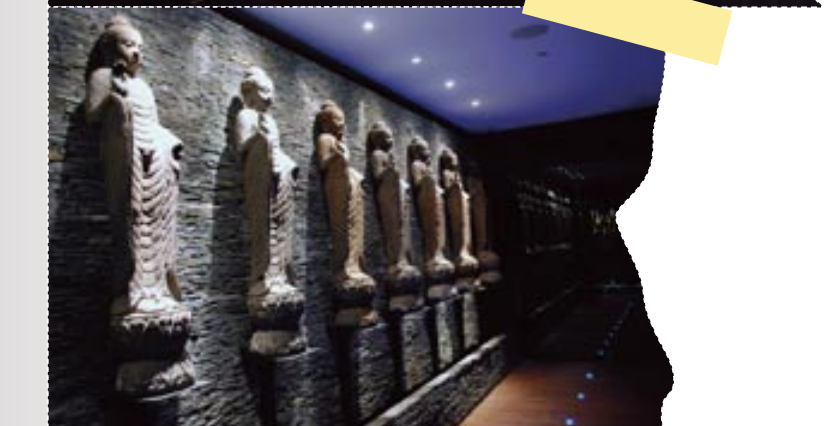
7

MARLBORO MAGNIFISOUND PRESENTS PAUL OAKENFOLD

Sebentar lagi, Anda akan menyaksikan secara langsung bagaimana DJ Sang pujaan Anda menguasai *hype* Segarra. Paul Oakenfold yang akan memanaskan lantai dansa dengan salah satu *hits*-nya yaitu "Faster Kill Pussycat" featuring Brittany Murphy serta *massive hits* lainnya seperti "Starry Eyed Surprise", "Ready Steady Go," dan beberapa lagu *remix* milik Justin Timberlake, U2, Madonna, The Smashing Pumpkins, dan Radiohead telah terkenal hingga berbagai *club sceene* sedunia. DJ yang telah menerima dua buah penghargaan bertaraf internasional, seperti Grammy sebagai "Best Electronic/ Dance Album" A Lively Mind (2007, Maverick Records) dan Creamfields (2004, Thrive Records) memang tak patut Anda lewatkan. Sambutlah kehadiran Paul O pertama kalinya di Indonesia. ●

--> Waktu: 3 April 2009. Pkl. 19:00 WIB. Tempat: Segarra Beach Club Pantai Karnaval Ancol, Jakarta. Tiket: Rp 200.000,- (Limited Available), Rp. 300.000,- (on the door before 9 pm), Rp. 350.000,- (on the door). Info: (021) 794 11 77 ext: 251 / 252.

YES IT'S TRUE – JAMIROQUAI LIVE IN CONCERT IN INDONESIA!
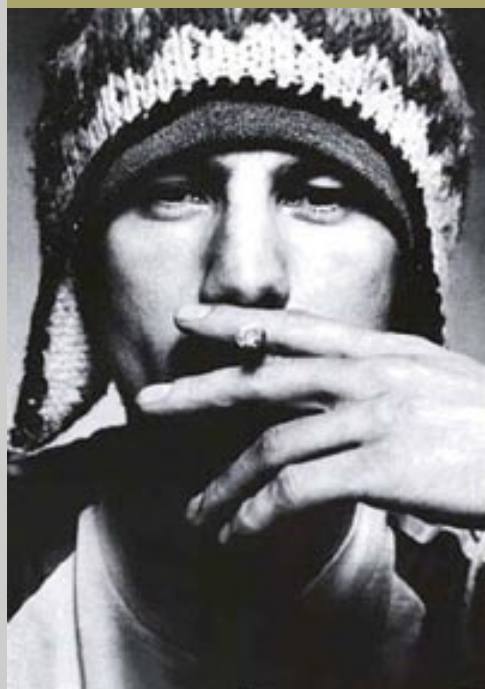
One Step Closer to watch his amazing performance. Yes it's true! Tanggal 8 April 2009 nanti Jamiroquai akan berakasi diatas panggung Sentul International Convention Center. Membawakan beberapa lagu dari album Emergency on Planet Earth, The Return of The Space Cowboy, Travelling Without Moving, Synkronized, A Funk Odyssey, Dynamite, dan High Times: Singles 1992-2006, kombinasi genre Acid Jazz, Funk, Soul, dan Disco yang dihasilkannya telah menjadi *hits* nomer satu diberbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Dipromotori oleh Java Production, momen ini merupakan hal yang paling di nanti-nanti oleh semua *fans* Jamiroquai. *See how he will take us journey to Arnhemland!* ●

--> Waktu: 8 April 2009. Tempat: Sentul International Convention Center. Tiket: (Early Bird) A - Rp.1.750.000,-, B - Rp. 1.500.000,-, C - Rp.1.500.000,-, D - Rp. 1.250.000,-, E - Rp. 600.000,-, F - Rp. 600.000,-. (Normal Price) A - Rp.2.500.000,-, B - Rp. 2.000.000,-, C - Rp.2.000.000,-, D - Rp. 1.500.000,-, E - Rp. 750.000,-, F - Rp. 750.000,-. Info: (021) 72783601/02.

EXHIBITION

Indonesia Travel & Holiday Fair 2009
Liburan sebentar lagi akan tiba. Tak ada salahnya bersiap-siap jauh hari untuk merencanakan kemana Anda akan travelling. Untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya, Anda wajib datang ke event ini. Berbagai penawaran dari *Airlines, Cruise Line, Ocean Liners, Travel and Tourism Planners, Tour Organizers, Travel Agencies*, hingga *Hotel Chains, Star Hotels*, hingga *Amusement / Theme Parks* tersedia disini. Sebuah *Daily multicultural performances* di panggung utama yang akan menghibur para pengunjung. *Let's go holiday!*
--> Waktu: 10-12 April 2009. Tempat: JCC Senayan, Jakarta. Info: 081316740446(Mr. Indra Sakti) atau 0856 2002112 (Mr. Yopi Rismayady)

Disney On Ice: Princess Wishes
Kembali menyemarakan Jakarta, pertunjukan *Ice skating* dari Disney ini memang selalu membuat anak Anda kembali ingin menyaksikannya. Berjudul "Princess Wishes" bersama Cinderella, Snow White, Aurora (Sleeping Beauty), Ariel (Little Mermaid), Belle (Beauty & The Best), Jasmine (Aladin) dan Mulan, nikmati pertunjukan yang akan membawa Anda ke dalam negeri dongeng yang indah.
--> Waktu: 14 April 2009 - 18.30 WIB, 15 April 2009 - 15.00 WIB & 18.30 WIB, 16 April 2009 - 15.00 WIB & 18.30 WIB, 17 April 2009 - 11.30 WIB, 15.00 WIB & 18.30 WIB, 18 April 2009 - 11.30 WIB, 15.00 WIB & 18.30 WIB, 19 April 2009 - 11.30 WIB, 15.00 WIB & 18.30 WIB, 21 April 2009 - 15.00 WIB. Tiket: Regular Price (Senin-Kamis) Platinum Rp. 495.000,-, Gold Rp. 345.000,-, Silver Rp. 195.000,-, Tribun Rp. 95.000,-. Premium Price (Jumat-Minggu) Platinum Rp. 595.000,-, Gold Rp. 445.000,-, Silver Rp. 295.000,-, Tribun Rp. 125.000,- Info : (021) 794 11 77 ext: 251 / 252.

INACRAFT 2009
Pameran bertaraf internasional yang satu ini memang masih terus memertahankan gaungnya. Berbagai jenis *handicraft* asli Indonesia akan dipamerkan di eksibisi berskala besar ini. Masih digelar di tempat yang sama, yaitu Balai Sidang Jakarta Convention Center, acara ini wajib masuk *to-do list* Anda di bulan depan.
--> Waktu: 22-26 April 2009. Tempat: Balai Sidang Jakarta Convention Center. Info: PT. Mediatama Binakreasi, Balai Pustaka Timur N0 9 B9 Rawamangun, Jakarta, Indonesia, Info: (021) 4896942.

ART PERFORMANCE

Art Exhibition by Yani Halim
Disela-sela waktu rutinitas, tak ada salahnya sejenak Anda menghibur diri dengan karya artistik seniman lokal kita. Sebuah pameran dari Yani Halim akan mengisi ruang Galeri Nasional Indonesia selama 10 hari lamanya. Dikuratorkan oleh Rizki A Zaelani, pameran ini merupakan hasil kerjasama Koong Gallery dan Galeri Nasional Indonesia.
--> Waktu: 2 - 12 April 2009. Tempat: Galeri Nasional Indonesia Gd.B, Jl. Medan Merdeka Timur No.14, Jakarta 10110. Info: (021) 34833954, 34833955.

MYSTIQUE UNVEILED

This extravaganza party is the grand opening of Indochine. Setelah Singapura, Kuala Lumpur, Hamburg, Phuket, Delhi, kini akhirnya Indochine hadir di Jakarta. Hadirnya Restaurant, Supperclub, Villas, *even* Resorts dengan dekorasi yang terinspirasi dari Indochina menghadirkan *ambience* spiritual yang sangat eksotis. Satu gelaran *party* yang ditunggu-tunggu oleh *partygoers* ini akan berlangsung pada 18 April 2009. Mendatangkan langsung DJ internasional, Jean Claude Ades (JCD), Indochine mengundang seluruh *partygoers* untuk merayakan kehadirannya dalam ikut menyemaraknya *party scene* di Jakarta. Dress Code? *Wear something Noir Mystere. See you there!* ●
--> Waktu: 18 April 2009. Pkl. 23.00 WIB. Tempat: Indochine fX Lifestyle X'nter f8, Jl. Jend. Sudirman Pintu Satu Senayan, Jakarta 10270. Tel. (021) 30030330.

SIGHT

THE INTERNATIONAL
DIRECTOR : TOM TYKWER
CAST : CLIVE OWEN, NAOMI WATTS, ARMIN MUELLER-STAHL

Sutradara Tom Tykwer yang sebelumnya dikenal lewat film-filmnya seperti Run Lola Run, The Princess And The Warrior, dan Perfume, kali ini menghadirkan aksi Clive Owen dan Naomi Watts. Berperan sebagai agen Interpol Louis Salinger dan asisten jaksa Eleanor Whitman, mereka bertujuan melumpuhkan aktivitas kriminal yang terjadi di balik salah satu bank paling berkuasa di dunia, yaitu IBBS. Bank ini telah banyak merugikan negara karena kegiatan pemutihan uang, jual beli senjata, serta mendanai perang dan terorisme di seluruh dunia. Berbagai tindakan kriminal yang didalangi oleh orang-orang yang berdiri di belakang IBBS salah satunya adalah pembunuhan kandidat perdana menteri Italia di Milan. Salinger dan Whitman mengejar kaki tangan IBBS mulai dari Berlin, Milan, New York, sampai Istanbul dimana petinggi IBBS melakukan negosiasi perdagangan senjata. Ternyata begitu banyaknya pihak yang mengincar orang-orang IBBS ini selain pihak kepolisian, sehingga Salinger seringkali gagal menuntaskan pengejarannya. Sebuah *action* yang menarik dan cukup menegangkan. ●

CHOKE
DIRECTOR : CLARK GREGG
CAST : SAM ROCKWELL , ANJELICA HOUSTON , KELLY MACDONALD, BRAD WILLIAM HENKE, BIJOU PHILIPS

Jika Anda penggemar novel-novel Chuck Palahniuk, maka Anda pasti tak ingin melewatkan salah satu fiksinya yang diangkat ke layar lebar ini. Victor Mancini (Sam Rockwell) adalah mantan pecandu seks yang bekerja di pusat wisata sejarah kolonial Amerika, bersama sahabatnya, Denny (Brad William Henke) yang juga mantan pecandu seks. Ibu Victor, Ida Mancini (Anjelica Houston) dirawat di rumah sakit jiwa. Untuk membiayai ibunya, Victor mencari uang tambahan dengan berpura-pura tersedak di restoran dengan harapan akan mendapatkan uang dari orang yang menolongnya. Victor tak pernah mengenal ayahnya, sehingga ia terus menggali informasi agar ibunya mengungkapkan misteri siapa ayah kandungnya. Victor mendapatkan bantuan dari seorang dokter, Paige Marshall (Kelly Macdonald), yang bekerja di rumah sakit jiwa tersebut untuk menerjemahkan jurnal berbahasa Italia milik sang ibu. Sementara itu, Denny telah lebih dulu berhasil menata hidupnya dengan kekasih barunya, seorang *stripper* yang rela meninggalkan pekerjaannya. Choke adalah *black comedy* yang bagus, tentang perjalanan mengungkapkan identitas diri Victor Mancini yang sebenarnya, dengan *twist* yang mencengangkan bagi Anda yang belum membaca bukunya. ●

INCENDIARY
DIRECTOR : SHARON MAGUIRE
CAST : MICHELLE WILLIAMS, EWAN MCGREGOR

Michelle Williams berperan sebagai seorang ibu muda (namanya tak pernah terungkap sepanjang film) dengan suami seorang polisi penjinak bom, Lenny (Nicholas Gleaves), dan anak laki-laki mereka yang berusia empat tahun. Di suatu hari yang naas, ketika sang ibu muda berselingkuh dengan seorang jurnalis, Jasper (Ewan McGregor), sebuah serangan bom bunuh diri meledakkan stadium tempat pertandingan Arsenal berlangsung, yang dihadiri oleh Lenny dan anak mereka. Kejadian itu menewaskan seribu orang penonton, termasuk Lenny dan sang bocah. Dengan bantuan Jasper, si ibu muda berkenalan dengan seorang anak laki-laki berkebangsaan Timur Tengah yang juga kehilangan ayahnya saat peristiwa pemboman itu terjadi. Belakangan baru diketahui bahwa ayah anak ini adalah salah satu kaki tangan teroris yang meledakkan stadium tersebut. Betapa terkejutnya sang ibu muda ketika ia mengetahui bahwa atasan suaminya sebenarnya telah mengetahui akan adanya ancaman bom tersebut, namun tak berusaha mencegah keberangkatan Lenny dan anaknya ke stadium. Hal ini semakin membuat si ibu muda depresi dan mengalami gangguan jiwa dengan halusinasi parah, sehingga ia nyaris bunuh diri. Ia dihadapkan pada kenyataan baru ketika ia mengetahui dirinya mengandung anak Jasper, dan hal ini membuatnya bertahan hidup meskipun dengan keadaan yang jauh dari sempurna. ●

TWO LOVERS
DIRECTOR : JAMES GRAY
CAST : JOAQUIN PHOENIX, GWYNETH PALTROW, VINESSA SHAW, ISABELLA ROSSELLINI

Leonard (Joaquin Phoenix) adalah pemuda setengah baya penderita depresi yang kembali tinggal dengan orang tuanya yang membuka usaha binatu. Orang tuanya khawatir dengan gangguan emosional yang dihadapinya, sehingga mereka memutuskan untuk menjodohkannya dengan seorang wanita, Sandra (Vinessa Shaw), putri dari pengusaha binatu yang akan menjadi partner bisnis ayah Leonard. Perkenalan pertama mereka tak meninggalkan kesan bagi Leonard, dan dengan cepat perhatiannya teralih pada tetangga barunya yang tinggal sendiri, Michelle (Gwyneth Paltrow). Awalnya Michelle yang senang mendapatkan teman baru, seolah memberi harapan pada Leonard, sampai saat ia mengakui bahwa kekasihnya, Ronald, adalah pria kaya yang telah berkeluarga. Karena tak mau kalah dengan situasi ini, Leonard pun mengaku bahwa ia juga telah memiliki kekasih, dan akhirnya ia menjalin hubungan dengan Sandra. Namun Leonard sungguh terobsesi dengan Michelle, ia selalu ada setiap kali wanita ini membutuhkannya, sampai suatu saat Leonard menyatakan cintanya dan mengajak Michelle untuk kabur meninggalkan kota itu. Leonard yang pada akhirnya bagaikan pungguk merindukan bulan harus menerima kenyataan bahwa kesempatan untuk hidup bahagia ternyata tidak datang dari wanita yang menjadi obsesinya. ●

MIND

WHEN YOU ARE ENGULFED IN FLAMES
__DAVID SEDARIS

David Sedaris yang dikenal lewat kumpulan *essay* dan autobiografinya seperti Me Talk Pretty One Day, Naked, dan Dress Your Family In Corduroy And Denim, hadir kembali lewat *essay* terbaru yang merupakan buku keenamnya. Sedaris mengutip judul buku ini dari sebuah kertas peringatan yang terpampang dalam kamar hotel yang ditinggalinya di Hiroshima. Kumpulan *essay*nya ini masih berisi kejadian demi kejadian yang dialaminya dengan orang-orang terdekatnya, dan juga orang-orang asing yang ditemuinya secara tak sengaja di jalan. Dalam Keeping Up, Sedaris mengisahkan tentang bagaimana ia harus menyesuaikan ritme berjalannya dengan Hugh, kekasihnya yang berjalan kaki terlalu cepat. Ia berkisah tentang seorang pengemudi yang memintanya untuk melakukan *oral* seks dalam Road Trips. Kisah cinta Sedaris bersama Hugh digambarkannya dalam All The Beauty You Will Ever Need, berikut dengan kisah bagaimana cara membuat kopi tanpa air. Ia juga bercerita tentang seorang tetangganya di Prancis yang masuk penjara karena melakukan tindakan seksual pada cucu dari istrinya. Diakhiri dengan The Smoking Section, dimana Sedaris berusaha menghentikan kebiasaan merokoknya di Jepang. Ada 22 *essay* menarik yang bisa Anda nikmati dalam buku ini yang cocok sebagai teman *traveling* anda. ●

CONFESSIONS OF A SHOPAHOLIC
__SOPHIE KINSELLA

Novel yang aslinya berjudul The Secret Dreamworld of A Shopaholic ini baru saja difilmkan. Filmnya sendiri adalah gabungan dari buku ini dan Shopaholic Takes Manhattan. Bagi Anda yang sejak lama telah membaca buku ini berikut seri Shopaholic lainnya, mungkin akan kecewa jika telah menonton filmnya. Becky Bloomwood bekerja sebagai jurnalis untuk kolom keuangan di majalah Sucessful Saving. Sungguh berlawanan dengan profesinya, Becky tidak becus mengatur keuangannya sendiri karena ketagihan belanja dan terjerat utang di sana sini. Kehidupan cintanya juga bertepuk sebelah tangan, karena Luke Brandon, seorang pemilik perusahaan *public relation* yang selalu mengundangnya ikut seminar dan meminjamkannya uang, ternyata sudah memiliki kekasih. Kondisi keuangannya pun semakin parah karena hobi belanjanya makin dilakukannya tanpa perhitungan, meski ia telah memaksimalkan pinjaman kartu kreditnya, meminjam uang dari teman serumahnya, bahkan mendapat surat ancaman dari bank. Novel ini bercerita tentang suka duka Becky sebagai pecandu belanja lengkap dengan gelak tawa yang pasti akan menyertai pecinta *chicklit* yang membacanya. Jika Anda telah membaca buku ini, maka Anda akan mengerti mengapa filmnya tidak sebagus bukunya. ●

ELEMENTS OF STYLE
__WENDY WASSERSTEIN

Elements Of Style adalah kisah beberapa karakter New Yorker dengan tingkah polah dalam keseharian mereka yang sarat oleh barang-barang bermerk, *lifestyle* yang mahal, dan para *social climbers,* plus orang-orang yang tega mengkhianati persahabatan untuk kepentingan pribadi, di sekeliling mereka. *Sounds familiar*? Frankie Weissman, salah satu dari mereka yang tinggal di New York, harus menghadapi permasalahan orang-orang di sekitarnya. Ia adalah seorang dokter anak yang sukses dalam karirnya, dan menjadi langganan para keluarga kaya di daerah Upper East Side Manhattan. Karakter-karakter lainnya adalah: Judy, seorang editor majalah Mademoiselle yang setelah berumah tangga, dengan empat orang anak, jadi mempekerjakan banyak orang untuk membuat jadwal rutinitasnya lebih sederhana, Clarice yang awalnya bekerja untuk Giorgio Armani sebelum akhirnya menikah dengan seorang aktor yang setiap tahunnya menghabiskan $10.000 untuk amal, dan Samantha, seorang *socialite* yang selalu masuk majalah bergengsi karena selera *fashion*-nya. Novel ini adalah perpaduan Sex And The City dan Gossip Girl versi dewasa. Jika Anda suka *fashion* dan mengidolakan kehidupan *socialite* New Yorker, maka Elements Of Style akan menghibur Anda. Apalagi karena sangat identik dengan kehidupan sosial para *socialite wannabes* di kota ini. ●

Koleksi aksara bookstore

THE WHITE TIGER
__ARAVIND ADIGA

Aravind Adiga adalah orang India keempat yang berhasil memenangkan Booker Prize Award untuk buku ini, dimana salah satunya adalah *the legendary* Salman Rushdie. The White Tiger adalah novel pertamanya, berkisah tentang Balram Halwai yang mendapat julukan White Tiger karena ia adalah anak laki-laki terpandai di desanya, sebuah desa terpencil yang dikuasai oleh banyak tuan tanah keji. Balram lahir dari keluarga miskin, ia tak mampu menyelesaikan sekolah dan ia harus menghidupi keluarganya dengan bekerja di toko dan memecahkan batu. Suatu hari seorang penguasa tanah menyewanya sebagai pengemudi untuk mengantarkan anak laki-lakinya, Ashok, ke New Delhi. Di kota inilah Balram mempelajari bahwa hanya ada dua kelompok manusia yang dapat hidup di India dan juga di dunia, yaitu pembunuh dan mangsanya. Balram memutuskan untuk tidak menjadi mangsa orang-orang yang siap menindas dirinya, sejak keluarga Ashok menjadikannya kambing hitam untuk sebuah kecelakaan yang tak dilakukannya, walaupun untuk menjadi seseorang yang bisa bertahan hidup layak ia harus menjadi pembunuh dan pencuri. Sebuah fiksi yang menarik. ●

FANTASIES
__METRIC

Band *indie rock* Kanada ini kembali melempar album terbaru yang merupakan album keempat mereka. Fantasies dibuka oleh Help I'm Alive, *hits* andalan dengan nada-nada yang dapat membuat penikmat *rock* segera menyukai lagu ini. Band yang digawangi oleh vokalis Emily Haines ini masih menawarkan *rock* masa kini dengan balutan distorsi modern. Serial Grey's Anatomy pun telah memakai salah satu lagu dalam album baru ini yaitu Front Row. Mendengarkan Metric memang bagaikan kembali ke masa band-band *rock* dengan vokalis wanita berjaya seperti Veruca Salt dan Hole dengan nuansa yang lebih modern. Prestasi band ini boleh dibanggakan dengan dua kali masuk daftar nominasi Juno Awards untuk dua album yang berbeda. Ada beberapa lagu yang cukup menarik disimak seperti Collect Call, Twilight Galaxy, Gimme Symphaty dan Waves, yang merupakan *bonus track* untuk *limited edition* album ini. Meskipun album ini tidak istimewa, namun Help I'm Alive patut diperhitungkan sebagai salah satu lagu penambah koleksi Anda. ●

LADYHAWKE
__LADYHAWKE

New Zealand memiliki musisi pendatang baru yang siap bersaing dengan band dan artis lainnya yang bermain di *genre indie* elektronika. Ladyhawke adalah nama panggung Phillipa Brown, ia memutuskan untuk bersolo karir setelah melepaskan diri dari band Wellington dan Two Lane Blacktop. Phillipa memilih nama panggung Ladyhawke dari karakter yang diperankan Michelle Pfeiffer dalam sebuah film tahun '80-an. Musik Ladyhawke sering dibandingkan dengan Peaches, meskipun Peaches terdengar lebih garang dan lagu-lagu Ladyhawke lebih mirip New Young Pony Club, dengan *genre new wave* yang lebih kental. Setelah merilis album ini pada bulan September tahun lalu, Ladyhawke telah menjadi aksi pembuka untuk The Ting Tings di Inggris tahun ini. *Hits*nya yang mungkin sudah sering Anda dengar adalah Paris Is Burning, yang merupakan *single* keduanya setelah Back Of The Van, dengan dominasi *new wave* '80-an dan vokal perpaduan antara Cindy Lauper dan Pat Benatar. Album ini sarat oleh *synthesizer ala* '80-an dan permainan gitar yang mengingatkan pada lagu Hungry Eyes-nya Eric Carmen dari film Dirty Dancing. Tak ada satupun lagu yang gagal dalam album perdana musisi New Zealand ini, yang membuat album ini wajib dimiliki. ●

LIVING THING
__PETER BJORN AND JOHN

Setelah merilis album Seaside Rock tahun lalu secara digital, trio Peter Bjorn And John asal Swedia merilis album terbaru tahun ini. Tidak banyak yang mengenal band ini sebelum mereka melempar album ketiga Writer's Block ke pasaran tiga tahun lalu, dengan *hits* Young Folks yang membahana di mana-mana dan membuat kaum *mainstream* menoleh pada musik mereka, sampai Kanye West memuat *sample* lagu ini dengan versinya sendiri untuk album *mixtape*nya, Can't Tell Me Nothing. Album Writer's Block cukup disukai dengan *hits* lainnya seperti Let's Call It Off dengan beragam versinya yang menyenangkan. Apakah album ini juga memiliki *hits* yang sama kuatnya dengan dua lagu dari album Writer's Block? Sayangnya tidak. *Single* pertama yang ditawarkan adalah Nothing To Worry About yang tidak meninggalkan banyak kesan. Hanya ada satu lagu yang paling bersahabat yaitu It Don't Move Me, dengan musik pembangkit *mood* yang sedikit banyak mengingatkan pada Young Folks, meskipun lagu ini sendiri tidak menawarkan sesuatu yang baru. Anda cukup menyimak lagu ini saja sebelum kecewa dengan isi albumnya. ●

2
__DARKER MY LOVE

Sekilas mendengarkan musiknya seperti menyimak perpaduan Kasabian dan Black Rebel Motorcycle Club dengan sentuhan *psychedelic rock*. Meski namanya masih terdengar asing, Darker My Love bukanlah band baru. Album ini merupakan album kedua mereka, dengan warna *rock* yang garang sekaligus suram. Musik yang ditawarkan cukup bervariasi dengan nuansa yang sangat maskulin. Sesuai dengan nama bandnya, musik yang dihadirkan dalam album ini memang bernuansa gelap, terdengar dari sederetan lagu muram seperti Immediate Undertaking, All The Hurry And Wait dan Add One To The Other One. Lagu-lagu lainnya cukup membangkitkan adrenalin seperti di antaranya Northern Soul, Blue Day, Pale Sun dan Waves, dengan sebuah lagu berjudul Two Ways Out yang sedikit mengingatkan pada Weezer di era awal. Mereka juga tampil mengejutkan lewat White Composition yang bernuansa *indie pop* '70-an. Album yang cukup bagus ini juga tak boleh dilewatkan, dan mulailah perkenalan Anda dengan Darker My Love.. ●

VOLUME ONE
__SHE & HIM

Bagi Anda penggila film-film independen, tentunya sudah tak asing lagi dengan Zooey Deschanel. Untuk Anda yang hanya suka film Hollywood pun pasti mengenalinya dalam film Failure To Launch dan yang terbaru, Yes Man. Aktris yang satu ini tidak hanya piawai dalam berakting, kebolehannya tarik suara juga tidak memalukan. Bersama M. Ward yang seorang musisi, Deschanel membentuk duo She & Him dengan album perdana Volume One. Ia menulis sendiri sebagian besar lagu dalam album yang sempat dinobatkan sebagai '#1 Album Of The Year' versi majalah Paste ini, dengan lagu The Beatles I Should Have Known Better (dengan versi yang sangat berbeda) dan Smokey Robinson You Really Gotta Hold On Me yang didaur ulang. Musik dalam album ini sangat kental oleh warna *folk* dan *indie pop*, dengan lagu-lagu bernada riang seperti I Was Made For You, Sweet Darlin', Why Do You Let Me Stay Here dan This Is Not A Test. Tak ketinggalan lagu-lagu balada sentimental seperti I Thought I Saw Your Face Today, Got Me dan Sentimental Heart. Album ini mungkin hanya bisa dinikmati oleh kalangan tertentu saja yang dapat menikmati *folk* dengan mudah, dan jauh dari konsumsi *mainstream*. Meskipun demikian, She & Him siap merilis Volume Two yang juga telah ditunggu-tunggu oleh media dan penggemar setia mereka. ●

DOES YOU INSPIRE YOU
__CHAIRLIFT

Dua tahun lalu trio yang berdomisili di New York ini merilis debut albumnya secara independen. Tahun lalu album kedua mereka, Does You Inspire You dirilis melalui label *indie* Kanine Records, dengan musik yang bermain di *genre* elektronik *indie pop*. Album ini menghasilkan *hits* Bruises, yang dipakai untuk iklan iPod Nano generasi keempat. Lagu-lagu lainnya yang enak didengar dari album ini adalah Evident Utensil dan Planet Health. Bruises adalah *hits* yang ringan dan mudah dicerna, tapi tidak demikian dengan lagu-lagu lainnya yang harus disimak berulang-ulang. Untuk mencerna lagu-lagu bertempo lambat seperti Ceiling Wax, Don't Give A Damn, Somewhere Around Here dan Territory, akan lebih pas jika Anda mendengarkannya di kala musim dingin di negara di luar Asia. Beberapa media di Amerika memberikan pujian untuk album ini, namun tidak bisa dipungkiri jika Does You Inspire You bukanlah album yang siap didengarkan setiap saat. Anda akan membutuhkan waktu khusus untuk menikmati album ini. ●

L.A LIGHTS INDIEFEST FESTIVAL OF FRESH MUSIC FOR SOUL
__28 FEBRUARI 2009 @ TENNIS INDOOR SENAYAN

Setelah perjalanan panjang yang ditempuh, kini 10 band finalis ajang L.A Lights Indiefest 2008 harus membuktikan kepiawaian bermusik mereka, di depan ribuan penonton yang memadati Tennis Indoor malam itu (28/02). 10 Band Finalis yang tampil di ajang ini merupakan band-band terpilih, hasil seleksi 2100 band pendaftar yang beras berasal dari empat kota audisi, yakni Yogyakarta, Surabaya, Bandung, dan Jakarta. Mereka adalah C.U.T.S, Morning Blue, Wai Rejected, Arcoirish, Sister Morphin, The Banery, LastElise, Tigapagi, Vickyvette, dan Nemesis.

Konser dengan tema Festival of Fresh Music for Soul itu akan dikemas dengan suguhan nuansa visual dan seni sesuai dengan ajakan "Experience The Best Motion Art And Music Revival" yang dirancang oleh VJ Killaafternoon. Dimeriahkan juga oleh beberapa band finalis Indiefest 2007 dan beberapa band indie yakni Rocket Rockers, Efek Rumah Kaca, dan The Morning After serta beberapa band yang namanya sedang melambung di negeri ini seperti NAIF, Nidji, dan Andra & the Backbone. Selain konser, *event* yang berlangsung mulai pukul 19.00 WIB ini juga akan menjual berbagai macam *merchandise* dari beberapa band yang tampil di konser ini. yang dapat dibeli oleh para pengunjungnya. Konser ini pun merupakan penanda peluncuran album kompilasi dari kesepuluh finalis L.A. Lights Indiefest 2008 ini dan pembukaan ajang L.A Lights Indiefest 2009. **(Chandra)** ●

CHIVAS LIVE WITH CHIVALRY
__27 FEBRUARI 2009 @ 360 CLUB SURABAYA

Chivas Live With Chivalry kembali menginjakan kakinya ke Surabaya, kali ini 360 club benar-benar terpuaskan oleh *event* yang unik ini. *Event* ini merupakan penggabungan dari *live music* dan DJ. *Party* dibuka dengan penampilan dari RAN yang membawakan musik-musik yang merupakan penggabungan dari musik Jazz, Pop dan sedikit unsur R&B yang langsung membuat *dance floor* 360 club penuh. *Crowd* yang sudah sangat *familiar* dengan lagu-lagu RAN pun secara otomatis langsung bernyanyi bersama hingga RAN selesai dengan penampilannya. Selesai dengan RAN bukan berarti *party* ini berakhir, DJ Rizal tanpa basa-basi langsung menggebrak *crowd* dengan musik-musik andalannya. DJ Rizal yang memang sudah sangat akrab dengan *crowd* Surabaya benar-benar mampu menguasai *party* hingga selesai. Chivas Live With Chivalry memang selalu menciptakan sebuah *event* yang selalu menarik minat para *partygoers* yang ekslusif **(ng)** ●

NOT AVAILABLE INDONESIA TOUR 2009
27 FEBRUARI 2009 @ HANGGAR PANCORAN

Siapa bilang konser band *punk* selalu berakhir rusuh? Hal ini terbukti ketika Not Abailable, band *melodic punk* asal Jerman ini tampil menyapa *die hard fans* mereka tanpa terjadi kerusuhan apapun. Not Available yang batal konser pada bulan Agustus tahun lalu itu akhirnya benar – benar hadir berkat promotor Hit n' Run Record yang berhasil membawa Not Available ke Indonesia.

Bertempat di Hanggar Pancoran, berpindah dari tempat semula yang dijadwalkan yaitu Tennis Indoor Senayan tentunya tidak membuat patah semangat para penggila Not Available yang malam itu sangat memenuhi *venue* Hanggar Pancoran. Banyak band pembuka yang turut tampil seperti Kuro, Sextoy, No Label, Speak Up dan masih banyak lagi yang memang sukses memanaskan *crowd* saat itu. Sekitar pukul 11, satu per satu personil Not Available pun mulai naik ke atas panggung yang diiringi banyolan khas MC Rian Pelor yang menghadirkan suasana akrab. Dragan Jordanov (vokal), Stefan Pappinger (bas), Dietmar Nagel (gitar), Arndt Hieber (gitar), dan Christian Frey (drum) pun mulai menghentakkan panggung yang dipenuhi lebih dari kapasitas 800 orang dengan lagu "Better Than A Dream"'. Suasana yang panas dan sedikit pengap pun malah membuat *crowd* di area depan terus menggila. Aksi Not Available yang atraktif dan penuh semangat ini seperti mengembalikan nostalgia bersama lagu –lagu hits nya seperti "Bullshit", "Green Car","Little Lunatic" dan masih banyak lagi. Terlalu semangatnya menghibur *crowd*, lantai tengah panggung pun sedikit patah. Not Available yang terlihat kelelahan di atas panggung pun sempat meminta *break* selama 5 menit di tengah – tengah penampilannya. Konser pun dilanjutkan dengan *koor* kompak dari *crowd* saat "Forever Young" dibawakan. Mata berbinar dan rasa puas pun terlihat dari *crowd* yang dengan tertib meninggalkan konser ajaib ini. **(KiLLa)** ●

5 Day & 5 Nights Full Festival Pass:

Rp.2.990,000

5 Incredible Days of Yoga, Dance & Music!

Apr 28 - May 3, 09

Purnati Centre for the Arts, Ubud-Bali

A taste of a festival day:

WorkShop Program

	LAWN PAVILION	POOL PAVILION	AMPHITHEATRE	BALE UP	BALE DOWN	STAGE LAWN
Wednesday 29th April						
8:00 am - 10:00 am	Yoga Mark Whitwell, Ravi Vempati, Katy Appleton & Uma Inder			Dance Maria Darmaningsih		
10:15 am - 12:15 pm	Dance - Yoga Sofiah Thom	Kundalini Yoga Rebecca Pilaum	Dance Ni Ketut Arini	Dance Ellen Watson	Kirtan Geoffrey Gordon	
1:30 pm - 3:30 pm	Power Yoga Eoin Finn	Dance Pooja Bhatnagar	Yoga Healing Swami Shankardev Saraswati	Dance Akim Funk Buddha	Prana Flow Yoga Maria Garre	
3:45 pm - 5:45 pm	Dance Sibo Bangoura - Inrhythm	Eco Yoga Rana Lee Araneta	Dance Ateeka	Anusara Yoga Patrick Creelman	Yoga + Writing Ines Somellera	
Thursday 30th April						
8:00 am - 10:00 am	Yoga Mark Whitwell	Meditation Merta Ada	Yoga + Psychology Coral Brown	Apple Yoga Katy Appleton	Yoga David Moreno	
10:15 am - 12:15 pm	Hatha Yoga Sri Jane	Dance Sofiah Thom	Yoga + Ayurveda Uma Inder	Vinyasa Yoga Maria Garre	Forrest Yoga Cat Kabira	
1:30 pm - 3:30 pm	Music Inrhythm	Dance Maria Darmaningsih	Music Workshop Khalife	Yoga Swami Shankardev	Music + Healing Awahoshi	
3:45 pm - 5:45 pm	Dance + Drum Circle Sibo Bangoura - Inrhythm	Power Yoga Eoin Finn	Kirtan Geoffrey Gordon, Kevin James Khalife, Daphne Tse	Anusara Yoga Patrick Creelman	Yoga + Writing Ines Somellera	
Friday 1st May						
8:00 am - 10:00 am	Yoga Swami Shankardev Saraswati	Meditation Merta Ada	Yoga Joseph Lee	Anusara Yoga Patrick Creelman	Yoga + Psychology Coral Brown	
10:15 am - 12:15 pm	Dance Niveditha Parthasarathy	Kundalini Yoga Rebecca Pilaum	Meditation/music Asambai	Yoga Daniel Aaron	Ayurveda + Yoga Uma Inder	
1:30 pm - 3:30 pm	Dance Sibo Bangoura	Dance Maria Darmaningsih	Sari Wangi Tea & Talk Pujiastuti Sindhu, Katy Appleton, Ines Somellera	Yoga Mark Whitwell	Kirtan Kevin James	Poi Dancing Workshop Nick Woolsey
3:45 pm - 5:45 pm	Dance Cudamani	Yoga Ravi Vempati	Dance Pooja Bhatnagar	Apple Yoga Katy Appleton	Music Ganga Giri	
Saturday 2nd May						
8:00 am - 10:00 am	Hatha Yoga Sri Jane	Yoga Rana Lee Arenata	Yoga Healing Swami Shankardev	Apple Yoga Katy Appleton	Yoga & Pilates Maria Garre	
10:15 am - 12:15 pm	Laughter Yoga Kadek Suambara	Dance Pooja Bhatnagar	Yoga David Moreno	Prana Flow Yoga Coral Brown	Yoga Pujiastuti Sindhu	
1:30 pm - 3:30 pm	Yoga Mark Whitwell	Music Workshop Yeshe	Dance Maria Darmaningsih	Yoga Ravi Vempati	Forrest Yoga Cat Kabira	
3:45 pm - 5:45 pm	Dance + Drum Circle Sibo Bangoura - Inrhythm	Dance Niveditha Parthasarathy	Sari Wangi Tea & Talk Swami Shankardev Mark Whitwell Eoin Finn	Anusara Yoga Patrick Creelman	Music Workshop Khalife	Poi Dancing Workshop Nick Woolsey
Sunday 3rd May						
9:00 am - 11:00 am	Yoga Eoin Finn, Sri Jane Joseph Lee, Ines Somellera		Meditation Merta Ada	Pre Natal Hatha Yoga Pujiastuti Sindhu	Kids Yoga Rana Lee Araneta & Cat Kabira	
11:15 am - 12:45 pm	Laughter Yoga Kadek Suambara	Kundalini Yoga Rebecca Pilaum	Dance Hip Hop Fusion Akim Funk Buddha	Yoga - Music Rocky Dawuni & Friends	Music* Asambai	
2:00 pm - 3:00 pm	Dance + Drum Circle Sibo Bangoura - Inrhythm	Ecstatic Dance Ellen Watson	Vinyasa Flow Simone Mckay & Troy Mcfadden	Yoga Mark Whitwell	Kirtan Geoffrey Gordon	Poi Dancing Workshop Nick Woolsey
7:00 pm - 11:00 pm	Live World Music Concerts featuring Tribal Fusion, Reggae, Middle Eastern & African Rhythms Global Beats, DJ's and more!					

see www.balispiritfestival.com for full updated program!

BUY YOUR TICKETS NOW!

5-Day FULL FESTIVAL PASS, 5-NIGHT PASS or 3-DAY WEEKEND PASS

Single night passes available at the gate! Shuttle buses 4xday from all over Ubud!

balispiritfestival.com, 0361 970 992

iPod Revolution

Dunia musik memang selalu berdampak kemana saja, bahkan industri teknologi pun terkena imbasnya. Berbagai macam vendor saling mengeluarkan produk andalannya untuk melahirkan sebuah *music player* yang sangat *stylish* dan memiliki fitur yang canggih. Namun tetap saja sejak kelahirannya, ipod seperti mendapatkan tempat tersendiri bagi para *music freaks* dan bagi beberapa kalangan yang lainnya. ●

iPod Shuffle

Kecil dan *stylish* merupakan dua hal yang menjadi jati diri dari iPod Shuffle ini. Mulai dari seri yang pertama hingga yang ketiga selalu memiliki bentuk yang berbeda-beda yang tidak pernah terbayangkan sedikit pun oleh kita. Seperti halnya Nano, iPod Shuffle ini hanya dapat digunakan untuk mendengarkan lagu saja. ●

iPod Classic

Sesuai dengan namanya, ini adalah seri pertama dari *music player* keluaran Apple yang cukup melegenda dimana saja ini. Steve Jobs benar-benar telah mendapatkan pasar yang sangat baik dalam urusan yang satu ini. iPod Classic hingga sekarang ini telah mencapai generasi yang ke enam dengan kemajuan yang cukup beraneka macam dari seri yang satu ke seri yang lainnya. Pada seri yang pertama, *gadget* ini memiliki bentuk yang sangat kaku, namun karena bentuknya tersebut, benda ini benar-benar banyak diminati oleh para pencinta musik. Oktober 2001 merupakan tonggak yang cukup bersejarah bagi iPod Classic, lahir dengan memori sebesar 10GB benar-benar membuat para pemiliknya dapat menyimpan hampir semua koleksi lagu-lagu andalannya. Setiap tahunnya mulai dari tahun 2001 tersebut iPod Classic selalu melahirkan seri-seri terbarunya, namun hanya mengalami penambahan memori dan sedikit renovasi dalam segi desainnya. Menginjak tahun 2004 barulah iPod Classic lahir dengan fitur baru yaitu dapat menyimpan foto dan tentunya dengan layar yang berwarna pula. Menginjak tahun 2007 iPod Classic kembali melakukan pembaharuan dalam bentuk yang semakin *stylish* dan tidak kaku, selain musik dan foto, kini iPod Classic generasi ke enam ini juga dapat menyimpan video yang benar-benar sebuah gebrakan yang sangat dinamis. ●

iPod Touch

Inilah sebagai salah satu gebrakan iPod yang benar-benar membinasakan *music player* yang lainnya. Lahir dengan embel-embel *touch* benar-benar cukup membuat mata bingung karena kemiripannya dengan iPhone. Selain untuk menyimpan lagu, foto dan video, Anda juga dapat menyimpan berbagai macam permainan dan juga menjelajah dunia maya dengan teknologi WiFi yang dimilikinya. ●

iPod Mini

Ukuran yang cukup besar nampaknya menjadi sebuah masalah bagi Apple. Maka dari itu di sela-sela masyarakat sedang heboh dengan iPod Classic generasi ke empat yang dapat menyimpan foto, iPod Mini lahir dengan bentuk yang cukup ramping dan sederhana. iPod Mini memang hanya menawarkan kualitas berupa penyimpanan lagu yang dapat dimasukan hingga mencapai kapasitas 4 hingga 6 GB. Walaupun tidak sefantastis iPod Classic, tetap saja iPod Mini ini berhasil menarik minat para penggila *brand* Apple. ●

iPod Nano

iPod Nano benar-benar hampir menjadi saingan bagi Classic *series*, pada seri yang pertama dan kedua dari iPod ini, memang hanya berupa sarana menyimpan lagu saja. Namun seri yang pertama dan kedua ini, memang telah dilengkapi fitur layar berwarna sehingga banyak yang sangat mencintai produk ini. Masuk ke generasi ketiga dan keempat, Nano mulai mengikuti Classic *series* dengan menampilkan fitur untuk menyimpan foto dan video. ●

SCOOTER CULTURE

by: Jujuk Margono

PENGGABUNGAN DUA BUDAYA KADANG DAPAT MEMBUAHKAN SATU HASIL YANG MANIS. BUDAYA TIMUR DAN BARAT TERBUKTI DAPAT SALING DIADOPSI DENGAN CARA YANG POSITIF. MUNGKIN, DULU KALA BUDAYA TIMUR YANG DIMAKSUD DISINI LEBIH BERSIFAT PERSONAL, SEDANGKAN BUDAYA BARAT DIMAKSUD LEBIH BERSIFAT NASIONAL. NAMUN KINI GABUNGAN DUA BUDAYA TADI MAMPU BERTAUT MENJADI SATU DAN BAHKAN MENJADI GAYA HIDUP YANG CUKUP TRENDY.

Teman-teman yang menamakan dirinya Beat Boys dari Bandung ini contohnya. Mereka berhasil menggabungkan budaya Timur mereka dengan budaya Barat idola mereka dengan media berupa skuter, Lambretta tepatnya. "Kita suka banget sama Lambretta mayoritas gara-gara orang tua kita dulu juga skuternya Lambretta. Waktu kecil kita sempat ngerasain tuh, diboncengin pake Lambretta. Akhirnya naik Lambretta udah jadi kaya budaya buat kita, hehe" ulas Erwino membuka pembicaraan. Ketika beranjak dewasa, rata-rata mereka juga menyukai aliran musik yang sama, seperti band The Who dan musik sejenisnya. Untuk gaya hidup dan berpakaian pun mereka mengacu pada aliran Mods, suatu sub kultur yang sempat booming di Inggris era tahun 60an. "Kebetulan banget, kendaraan harian para kaum Mods ini mayoritas adalah Lambretta. Pas banget kan tuh kalo digabungin. Selain pingin mengenang masa lalu yang indah dengan Lambretta, kita juga sekalian mengekspresikan kesukaan kita akan budaya Mods itu," tambah Erwino yang mengoleksi 3 buah Lambretta dari beragam jenis.

Selain alasan tadi, masih banyak alasan lain mengapa mereka memilih Lambretta sebagai tunggangan favorit mereka. "Bentuknya unik dan desainnya cantik," ujar Uda In, pemilik Lambretta LI serie 2 buatan tahun 1959 warna putih ini. "Selain itu handlingnya juga lebih stabil karena konstruksi mesinnya berada di tengah," tambah pria yang juga memiliki 6 buah Lambretta dengan berbagai tipe di garasi rumahnya. "Populasinya juga saat ini lebih sedikit dibandingkan skuter sejenis. Makanya jangan heran kalo naik Lambretta jadi sering dilirik orang, hehe," ujar Manugh, pemilik 3 buah Lambretta ini.

Secara umum dan mudah, Lambretta ini terbagi menjadi 2 jenis, yaitu besar dan kecil. Selain kapasitas mesin, ukuran body juga menjadi tolok ukur pembeda jenis itu tadi. "Dibawah 150cc itu biasanya disebut Lambretta kecil, begitu sebaliknya. Kalo dari body, tampilannya sudah langsung kelihatan mana yang besar mana yang kecil," terang Uda In. "Jenisnya sendiri kalo yang kecil tuh kaya Cento (100cc), J, Starstream, juga Superstarstream (125cc). Nah kalo yang gede misalnya LI, LD, DL (150cc) dan masih banyak lagi," ulas Nirawan, pengguna Lambretta J125 berwarna putih kombinasi abu-abu.

Bicara Lambretta yang notabene skuter berumur, faktor ketersediaan spare parts dan perawatan tentulah menjadi hal penting. "Kalo spare parts masih banyak kok yang jual walaupun jualnya nggak di toko. Kalo "main" Lambretta, pasti banyak dapat info dari sesama penggemar Lambretta. Baik info tentang parts, aksesoris, bengkel sampai ke info event-event di Indonesia," kata Erwino. "Kalaupun sampai nggak dapet barang yang dicari, kita bisa browsing di internet, mulai dari ebay sampai ke situs-situs yang emang nyediain parts untuk Lambretta di luar negeri. Dan masih banyak juga lho yang kondisinya NOS (New Old Stock)," tambah Nirawan. Sedang untuk perawatan, Manugh berujar, "Perawatannya gampang kok. Basically sama aja kaya skuter atau motor lain."

Untuk harga skuternya sendiri, tidak ada patokan resminya. Semua tergantung kepada tipe, kondisi, serta jumlah populasi. Namun sedikit tips dari teman-teman ini adalah, sebaiknya jika hendak meminang Lambretta, usahakan minimal sudah dalam kondisi setengah jadi. "Maksudnya, kalo bisa carinya yang mesinnya hidup dan partsnya lumayan lengkap deh. Usahain jangan yang masih terlalu bahan," terang Uda In. "Sama kalo udah dapat skuternya, usahain kenalan dan bergaul sama sesama penggemar Lambretta. Biar ada link kalo butuh info atau bantuan tentang segala sesuatu yang berhubungan sama Lambretta," tambah Erwino.

Menurut mereka, tak perlu khawatir akan kesulitan yang timbul jika ada keinginan untuk memiliki atau memelihara Lambretta, sebab sesama penggemar Lambretta ini ada satu hal penting tak tertulis yang seolah sudah menjadi suatu budaya bagi mereka.

Hal terpenting itu adalah, rasa kekeluargaan yang sangat kental di antara mereka. Suka duka dirasakan bersama tanpa kenal tempat dan waktu. "Misalnya motor kita mogok waktu tengah malam, pasti ada aja temen kita yang bisa ditelepon untuk dimintai bantuan. Begitupun kalo kita mau senang-senang, ada juga teman kita yang pasti ikutan. Pokoknya kebersamaan penting banget deh buat kita," ujar Erwino menutup pembicaraan.

Terbukti, jika diadopsi dengan cara yang positif, penggabungan dua budaya dapat menghasilkan suatu gaya hidup yang tak hanya menarik untuk dilihat dan dinikmati, namun dapat pula menghasilkan satu filosofi yang dapat dijadikan tauladan, yaitu rasa kekeluargaan dan kebersamaan antar sesama.

F1 2009

Setelah maraknya berbagai dinamika yang mengikuti perjalanan balap Formula 1 menjelang musim kompetisi 2009, mulai dari mundurnya tim Honda akibat krisis global yang akhirnya "bertransformasi" menjadi tim Brawn GP, banyaknya perubahan regulasi yang bertujuan untuk menekan pengeluaran tiap tim yang berpartisipasi, perubahan di sisi kendaraan, baik berupa paket aerodinamika sampai pada faktor teknologi yang digunakan, hingga pengurangan seri balap menjadi 17 seri (musim 2008 sebanyak 18 seri), akhirnya balap jet darat musim 2009 dimulai pada tanggal 29 Maret 2009 di sirkuit Albert Park, Melbourne, Australia.

Boleh dibilang, seri pertama ini menyuguhkan tontonan yang berbeda dibanding balap F1 selama ini. Dominasi tim besar seperti Ferarri dan Mc Laren seolah tak lagi nampak. Hal ini bisa dilihat pada saat sesi kualifikasi yang berlangsung sehari sebelum balap digelar. Justru debut tim pendatang baru, Brawn GP yang memang sudah terlihat dominan mulai saat latihan resmi berhasil membuktikan prestasinya dengan menguasai sesi kualifikasi dan berhak atas posisi satu dan dua yang ditorehkan masing-masing oleh Jenson Button dan Rubens Barichello pada saat lomba dimulai. Posisi start tiga juga tak kalah mengejutkan berhasil diraih oleh pembalap muda bertalenta, Sebastian Vettel yang kini membela tim Red Bull.

Balapannya sendiri berlangsung cukup seru dan dramatis. Banyak terjadi aksi susul menyusul, juga beberapa insiden yang menyebabkan beberapa pembalap tidak dapat melanjutkan perlombaan. Start yang mulus dilakukan oleh Button yang langsung memimpin jalannya lomba. Tidak demikian dengan rekan setimnya, Barichello yang sempat kehilangan posisi duanya saat start. Vettel langsung mengambil alih posisi dua saat Barichello tidak mampu melakukan start yang sempurna. Kesempatan itu juga digunakan secara maksimal oleh dua pembalap lain yang langsung melejit ke depan.

Terkait dengan regulasi baru yang telah diterapkan seluruh tim, sepanjang lomba jarak antar mobil cukup dekat, yang mana mengindikasikan bahwa musim 2009 ini kekuatan tiap tim hampir seragam. Hal ini pulalah yang menjadikan banyak terjadi overtake dan kecelakaan di lintasan. Insiden-insiden yang terjadi menyebabkan safety car sempat memandu jalannya lomba untuk beberapa waktu. Tercatat beberapa pembalap tidak dapat melanjutkan perlombaan karena insiden yang disebabkan karena pembalap tersebut tidak dapat mengontrol mobilnya hingga menghantam tembok, juga bersenggolan dengan pembalap lain. Seperti Kazumi Nakajima (Williams Toyota) yang mobilnya menghantam tembok usai melibas kerb. Lalu Kimi Raikkonen (Ferarri) yang mengalami insiden serupa. Nelson Piquet Jr. (Renault) pun tak dapat mengontrol mobilnya hingga keluar lintasan. Puncaknya adalah insiden yang terjadi hanya tiga lap menjelang balapn usai. Insiden itu melibatkan Sebastian Vettel yang pada saat kejadian sedang mempertahankan posisi keduanya dari gempuran Robert Kubica (BMW Sauber) yang tepat berada di belakangnya dan sedang mencoba mengambil alih posisi. Persaingan ini menyebabkan mobil mereka bersinggungan secara keras yang akhirnya menjadikan mereka berdua tidak mampu melanjutkan perlombaan. Satu hal yang amat sangat disayangkan mengingat podium sudah di depan mata. Namun itulah balap, apapun bisa terjadi, bahkan di saat-saat terakhir sekalipun. Insiden mereka akhirnya membuat safety car keluar dan memandu balap hingga finish. Hal ini menguntungkan Barichello yang setelah berjuang keras sepanjang lomba berhasil menempatkan dirinya di posisi empat, otomatis naik ke posisi dua. Lewis Hamilton (Mc Laren) yang di akhir lomba finish di posisi empat akhirnya naik ke posisi tiga (yang saat podium ditempati oleh Jarno Trulli dari tim Toyota) akibat Trulli terkena penalti. Sementara itu, juara seri pertama ini tak lain adalah Jenson Button yang memang cukup pantas untuk menempati podium pertama. Skill membalap yang dipadu oleh mobil yang telah menemukan paket aerodinamika dan mesin yang pas telah terlihat sejak sesi latihan, kualifikasi hingga lomba usai. Pembuktian ini juga tak lepas dari keterlibatan tangan dingin Ross Brawn, team principal Brawn GP yang dulu ikut membesarkan dan mengantar sukses sang legenda balap F1, Michael Schumacher. Rasanya julukan tim ajaib pantas dialamatkan untuk Brawn GP. Start dan finish pada posisi satu dan dua merupakan hasil yang sangat sempurna bagi tim yang baru lahir ini. Apalagi hasil ini diperoleh pada debut mereka di balap Formula 1. Seperti apa kiprah mereka dan tim lain di seri selanjutnya? Ikuti terus ulasannya.

2009 FORMULA 1 ING AUSTRALIAN GRAND PRIX — 27 - 29 Mar 2009

Pos	No	Driver	Team	Laps	Time/Retired	Grid	Pts
1	22	Jenson Button	Brawn-Mercedes	58	1:34:15.784	1	10
2	23	Rubens Barrichello	Brawn-Mercedes	58	+0.8 secs	2	8
3	1	Lewis Hamilton	McLaren-Mercedes	58	+2.9 secs	18	6
4	10	Timo Glock	Toyota	58	+4.4 secs	19	5
5	7	Fernando Alonso	Renault	58	+4.8 secs	10	4
6	16	Nico Rosberg	Williams-Toyota	58	+5.7 secs	5	3
7	12	Sebastien Buemi	STR-Ferrari	58	+6.0 secs	13	2
8	11	Sebastien Bourdais	STR-Ferrari	58	+6.2 secs	17	1
9	20	Adrian Sutil	Force India-Mercedes	58	+6.3 secs	16	
10	6	Nick Heidfeld	BMW Sauber	58	+7.0 secs	9	

photos: autosport.com

PICK UP POINT

DAPATKAN FREE! MAGAZINE SECARA GRATIS DI TEMPAT-TEMPAT DI BAWAH INI:

JAKARTA

JAKARTA SELATAN

KEMANG | CIPETE

AKSARA BOOKSTORE, Jl. Kemang Raya No.8b
CASA, Jl. Kemang Raya No.8b
TORNADO COFFEE, Jl. Kemang Utara VIII No. 66
BREWWW, Jl. Kemang Raya No. 9
EXCELSO, LA CODEFIN LT. 1
CAFE OH LA LA. LA CODEFIN LT. 1
COLD STONE, LA CODEFIN LT. 1
BARCODE, LA CODEFIN LT. 3
VIN +, Jl. Kemang Raya No. 45 B
VINO EMBASSY, Jl. Kemang Raya No. 67
CAFE AMOR, Jl. Kemang Raya No. 67
FJ'L, Jl. Kemang Raya No. 25
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, Plaza Kemang 88
SPINACH, Jl. Kemang I No.12
TAMANI KAFE, Jl. Kemang Raya 3A
STARBUCKS COFFEE, Jl. Kemang Raya 3A
OZ RADIO JAKARTA, Jl. Bangka Raya 5A
KE'KU:N, Jl. Bangka Raya 99A
ESMOD, Jl. Asem Dua No.3-5 Cipete Selatan
BLACK CANYON COFFEE, Jl. Cipete Raya No. 8A

MAMPANG | JL. KAPT. TENDEAN

SOERYO CAFE & STEAK, The Promanade Level 1
STARBUCKS COFFEE, The Promanade Level 1
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, Gd. Trans TV GF

CILANDAK TOWN SQUARE

CHATTER BOX, Cilandak Town Square GF
STARBUCKS COFFEE, Cilandak Town Square GF
J. CO DONUTS, Cilandak Town Square GF
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, Cilandak Town Square GF
I BOX, Cilandak Town Square GF
BREW & CO, Cilandak Town Square GF
COLD STONE, Cilandak Town Square GF
DIXIE EASY DINING, Cilandak Town Square Lt. 1
MANGKOK PUTIH, Cilandak Town Square Lt. 1
SCORE! JAKARTA, Cilandak Town Square Lt.1
BEATZ! MUSIC ENTERTAINMENT, Cilandak Town Square Lt.1
FRANKFURTER, Cilandak Town Square Lt. 1
AKSARA BOOKSTORE, Cilandak Town Square Lt.1

PONDOK INDAH MAL 1 & 2

STARBUCKS COFFEE, Pondok Indah Mal 1 GF
J.CO DONUTS, PONDOK INDAH MAL 1 GF
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, Pondok Indah Mal 1 Lt. 1
IRWAN TEAM HAIR DESIGN, Pondok Indah Mal Lt. 1
BONN MUSIC CORNER, Pondok Indah Mal Lt. 1
STARBUCKS COFFEE, Pondok Indah Mal 2 Lt. Basement
BOOKS KINOKUNIYA, Pondok Indah Mal 2 Lt. Basement
CELEBRITY FITNESS, Pondok Indah Mal 2 Lt. Basement
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, Pondok Indah Mal 2 Lt. Dasar
KRISPY KREME, Pondok Indah Mal 2 Lt. Dasar
BAKERZIN, Pondok Indah Mal 2 Lt. 1
NYDC, Pondok Indah Mal 2 Lt. 3
FISH & CO, Pondok Indah Mal 2 Lt. 3
PHO 2000, Pondok Indah Mal 2 Lt. 3
SUSHI GROVE, Pondok Indah Mal 2 Lt. 3
CINNZEO, Pondok Indah Mal 2 Lt. 3
HEAVENLY BLUSH, Pondok Indah Mal 2 Lt. 3

PONDOK INDAH

AQUARIUS PONDOK INDAH, Jl. Iskandarsyah Raya No.1
RUMUS DJ SCHOOL, Jl. Sekolah Duta Raya No. 10

DARMAWANGSA SQUARE

POKE SUSHI, Jl. Darmawangsa VI No.6
GELATO BAR, Darmawangsa Square Lt. Dasar
CAFE OH LA LA, Darmawangsa Square Lt. Dasar
COFFEE ETCETERA, Darmawangsa Square Lt. 1

KEBAYORAN BARU

AQUARIUS MAHAKAM, Jl. Mahakam 1 No. 5
KAFE PISA MAHAKAM, Jl. Mahakam 1 No. 11
BLENGER BURGER, Jl. Lamandau (Beside Nanonine Shop)
GRANDE BODYLIFE FITNESS & SPA, Pasaraya Grande Lt. 8
LANGSAT CORNER, Jl. Langsat III No. 2
LOKANANTA, Jl. Wijaya II No. 2
ANOMALI COFFEE, Jl. Senopati No. 35
ZENBU, Jl. Senopati Raya No. 65
BALLA'WANGI, Jl. Wolter Monginsidi No. 33
MOOSE 2 SALON, Jl. Prof. Joko Sutono No. 5
NANONINE SHOP, Jl. Lamandau 4 No.18
TAKIGAWA RESTO, Jl. Panglima Polim X No.10 P
MAGENTA ASIAN CUISINE, Jl. Wijaya IX No. 16
THE TEE BOX, Jl. Wijaya II No. 123

PLAZA SENAYAN

THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, Plaza Senayan Lt. 1
COFFEE CLUB, Plaza Senayan Lt. 1
STARBUCKS COFFEE, Plaza Senayan Lt. 1
BAKERZIN, Plaza Senayan Lt. 2
SUSHI TEI, Plaza Senayan Lt. 2
CAFE OH LA LA, Plaza Senayan Lt. 3
ADIDAS, Plaza Senayan Lt. 3
CHATTER BOX, SOGO Plaza Senayan Lt. 5
STARBUCKS COFFEE, Plaza Senayan Lt. 5
BOOKS KINOKUNIYA, Sogo Plaza Senayan Lt. 5
SENAYAN SPORTAINMENT, Parking Area Plaza Senayan Lt. 5

SENAYAN CITY

FRANKFURTER, Senayan City LG
J. CO DONUTS, Senayan City LG
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, Senayan City LG
EXCELSO, Senayan City LG
KRISPY KREME, Senayan City LG
BURGER KING, Senayan City LG
CAFE OH LA LA, Senayan City LG
ZHUMA, Senayan City LG
THE CREAM & FUDGE FACTORY, Senayan City LG
BEATZ! MUSIC ENTERTAINMENT, Senayan City LG
STARBUCKS COFFEE, Senayan City GF
STARBUCKS COFFEE, Senayan City Lt. 2
I BOX, Senayan City Lt. 4
SOHO MUSIC, Senayan City Lt. 5
URBAN KITCHEN, Senayan City Lt. 5

FX LIFESTYLE X'NTER

STARBUCKS COFFEE, FX Lifestyle X'nter F1
THE CAFE CARTEL, FX Lifestyle X'nter F1
SEGA FREDO, FX Lifestyle X'nter F1
COLD STONE, FX Lifestyle X'nter F1
ZHUMA, FX Lifestyle X'nter F2
SOCIETY, FX Lifestyle X'nter F3
MOTION, FX Lifestyle X'nter F4
SOUR SALLY, FX Lifestyle X'nter F4
POMPOUS, FX Lifestyle X'nter F4
THE OTHER CULTURE, FX Lifestyle X'nter F6

PAKUBUWONO | PATI UNUS

PENANG BISTRO, Jl. Pakubuwono VI No.2
E - FLUX, Jl. Pati Unus No. 9

THE PLAZA SEMANGGI

CAFE OH LA LA, The Plaza Semanggi Ground Floor
SOHO MUSIC, The Plaza Semanggi Ground Floor
J. CO DONUTS, The Plaza Semanggi UG
STARBUCKS COFFEE, The Plaza Semanggi UG
DISCTARRA, The Plaza Semanggi Lt. 1
GLORIA JEAN'S, The Plaza Semanggi Floor 3A
RAX 3 BILLIARD, The Plaza Semanggi Lt. 5

JEND. GATOT SUBROTO

CAFE OH LA LA, Gd. Mitra Lt. Dasar
RADIO INDIKA MILLENIA, Gd. Mitra Lt. 9 Suite 901
STARBUCKS COFFEE, Wisma Mulia UG
MANGKOK PUTIH, Wisma Mulia Ground Floor

HR. RASUNA SAID | MEGA KUNINGAN

LUNCH BOX FOOD COURT, Menara Kadin Indonesia Lt. 3
CORK & SCREW, Menara Kodel Ground Floor
STARBUCKS COFFEE, Setiabudi Building I Ground Floor
SPINELLI, Setiabudi Building I Ground Floor
CHATTER BOX, Setiabudi Building I Ground Floor
FRANKFURTER, Setiabudi Building 1 Lt. 1
TA WAN, Setiabudi Building 1 Lt. 1
MANGKOK PUTIH, Setiabudi Building 1 Lt. 1
KAFE PISA, Setibudi Building I Lt. 1
LA FORCA POOL & LOUNGE, Setiabudi Building I Lt. 2
PENANG BISTRO, Oakwood Residences GF
STARBUCKS COFFEE, Oakwood Residences GF

JEND. SUDIRMAN

CAFE OH LA LA, Gd. Bank Permata Lt. Basement
STARBUCKS COFFEE, Gd. BRI II
EURO CAFE, Plaza Bapindo Gedung Parkir Lt. 3
GALERI INDOSAT, SCBD Gd. Artha Graha Lt. Dasar
JAK TV, Kawasan SCBD Kav. 52 - 53
LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS, Sudirman Park
LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS, Wisma Dharmala Sakti - Annexe 6th Floor
PAIN DE FRANCE, Gd. Bursa Efek Jakarta Tower 1
STARBUCKS COFFEE, Gd. Bursa Efek Jakarta Tower 1
STARBUCKS COFFEE, Wisma Metropolitan I
STARBUCKS COFFEE, Wisma BNI 46 Kota BNI

PACIFIC PLACE

CAFE OH LA LA, Pacific Place Basement Floor
SOUR SALLY, Pacific Place Basement Floor
COFFEE CLUB, Pacific Place Lt. 3
STARBUCKS COFFEE, Pacific Place Lt. 4
AKSARA BOOKSTORE, Pacific Place Lt. 4
MAGENTA KITCHEN, Pacific Place Lt. 4
FISH & CO, Pacific Place Lt. 4
Y&Y, Pacific Place Lt. 4
SECRET RECIPE, Pacific Place Lt. 4
LITTLE BLACK CAFE, Pacific Place Lt. 5
SAUSAGE WORLD, Pacific Place Lt. 5
KAFE BETAWI, Pacific Place Lt. 5
HAAGEN DAZS, Pacific Place Lt. 5
URBAN KITCHEN, Pacific Place Lt. 5

CITY WALK SUDIRMAN

STARBUCKS COFFEE, City Walk Sudirman GF
J.CO DONUTS, City Walk Sudirman GF
J.CO DONUTS, City Walk Sudirman GF (Beside Bread Talk)
SUSHI GROVE, City Walk Sudirman GF
MANGKOK PUTIH, City Walk Sudirman Lt. 1

JAKARTA PUSAT

MH. THAMRIN | SARINAH | MENTENG

PAIN DE FRANCE, Plaza BII Menara II Lower Ground
STARBUCKS COFFEE, Skyline Building LG
CAFE OH LA LA, Skyline Building LG
MUSIK +, Gd. Sarinah Lt. 1
AFTERHOUR, Gd. Sarinah Lt. 2
MANCHESTER UNITED, Podium Sarinah Lt. 2
GALERI INDOSAT SARINAH, Podium Sarinah Lt. 2
HARD ROCK FM JAKARTA, Gd. Sarinah Lt. 8
KAFE PISA, Gereja Theresia No. 1 Menteng
STARBUCKS COFFEE, Hotel Formule 1 - Menteng
CAFE OH LA LA, Hotel Formule 1 - Menteng
HONGKONG CAFE, Jl. Sunda No. 5
PENANG BISTRO, Jl. Kebon Sirih Raya No. 59 ZV
MELLY'S BAR & RESTO, IBEC Building Jl. KH. Wahid Hasyim No. 84 - 88

PLAZA INDONESIA

EXCELSO, Plaza Indonesia Lt. Basement
SAUSAGE WORLD, Plaza Indonesia Lt. Basement
BAKERZIN, Plaza Indonesia Lt. Basement
KRISPY KREME, Plaza Indonesia Lt. Basement
STARBUCKS COFFEE, Plaza Indonesia Lt. 1
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, Plaza Indonesia Lt. 1
DOME, Plaza Indonesia Lt. 1
GELARE, Plaza Indonesia Lt. 2
KUPPA, Plaza Indonesia Lt. 3
BOOKS KINOKUNIYA, Sogo Plaza Indonesia Lt. 3

ENTERTAINMENT X'NTER

GLORIA JEAN'S, Entertainment X'nter Lt. 1
FISH & CO, Entertainment X'nter Lt. 1
HARD ROCK CAFE, Entertainment X'nter Lt. 2
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, Entertainment X'nter Lt. 2
F BAR, Entertainment X'nter Lt. 2
SAINT CINNAMON, Entertaiment X'nter Lt. 2
PHO 2000, Entertainment X'nter Lt. 2
BEATZ! MUSIC ENTERTAINMENT, Entertainment X'nter Lt. 2
WATCH TIME INTERNATIONAL, Entertainment X'nter Lt. 2
CELEBRITY FITNESS, Entertainment X'nter Lt. 2
I BOX, Entertainment X'nter Lt. 2

GRAND INDONESIA

STARBUCKS COFFEE, Grand Indonesia Ground Floor
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, Grand Indonesia Ground Floor
STARBUCKS COFFEE, Grand Indonesia Lower Ground
KRISPY KREME, Grand Indonesia Lower Ground
GELATO BAR, Grand Indonesia Lower Ground
CAFE OH LA LA, Grand Indonesia Lower Ground
POKE SUSHI, Grand Indonesia Lt. 3 (Inside Food Louver Food Court)
EXCELSO. Grand Indonesia Lt. 3A

JAKARTA BARAT

MAL TAMAN ANGGREK

CAFE OH LA LA, Mal Taman Anggrek Ground Floor
STARBUCKS COFFEE, Mal Taman Anggrek Ground Floor
J. CO DONUTS, Mal Taman Anggrek Ground Floor
THE COFFEE BEAN & TEA LEAF, Mal Taman Anggrek UG
MUSIK +, Mal Taman Anggrek Lt. 3
SOUR SALLY, Mal Taman Anggrek Lt. 3

JAKARTA UTARA

KELAPA GADING | MAL KELAPA GADING | LA PIAZZA

GALERI INDOSAT KELAPA GADING, Jl. Boulevard Raya LA 6 No. 32
PROGRESS DJ, Kelapa Gading Trade Centre Lt. II E 601/2
TRINITY, Ruko Gading Batavia LC. 09 No. 08 Kalapa Gading
GADING FOOD CITY, Jl. Boulevard Mal Kelapa Gading
STARBUCKS COFFEE, Mal Kelapa Gading Lt. Dasar
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, Mal Kelapa Gading Lt. Dasar
EXCELSO, Mal Kelapa Gading 3 Lt. Dasar
COLD STONE, Mal Kelapa Gading 3 Lt. Dasar
MUSIK +, Mal Kelapa Gading 3 Lt. Dasar
I BOX, Mal Kelapa Gading 3 Lt. Dasar
IRWAN TEAM HAIR DESIGN, Mal Kelapa Gading 3 Lt. 1
DISCTARA , Mal Kelapa Gading Lt. 3
STARBUCKS COFFEE, La Piazza Kelapa Gading Lt. Dasar
CHATTER BOX, La Piazza Kelapa Gading Lt. Dasar
CELEBRITY FITNESS, La Piazza Kelapa Gading Lt. 1

OTHERS

RADIO A, Jl. Dr. Saharjo No. 202
WARUNG JEJE, Ruko Casanova Lt. Dasar, Jl. Muwardi 2 No. 27 Grogol
BAGUS BIKE, BSD Komp. Ruko Sektor 7 Blok RN 61-TNG
BLOOP CLOTHING. CO, Jl. Tebet Utara Dalam No. 22
NANONINE SHOP, Jl. Tebet Utara Dalam 11
NOIN BRAND, Jl. Tebet Utara Dalam No. 13
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, TIS SQUARE
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, Tunjungan Plaza 3 - Surabaya
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, Galaxy Mal 2 - Surabaya

KARAWACI

BENTON JUNCTION

BISTRO DELIFRANCE, Benton Junction
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, Benton Junction
DIXIE, Benton Junction

SUPERMALL KARAWACI

STARBUCKS COFFEE, Supermall Karawaci
STARBUCKS COFFEE, Supermall Karawaci
CAFE OH LA LA, Supermall Karawaci
J. CO DONUTS, Supermall Karawaci

BANDUNG

CIHAMPELAS WALK

SOHO MUSIC CAFE, Cihampelas Walk
STARBUCKS COFFEE , Cihampelas Walk
J.CO DONUTS, Cihampelas Walk

PARIS VAN JAVA

GELATO BAR, Paris Van Java GF
NEWS PAPER KITHEN & LOUNGE, Paris Van Java GF
SUSHI GROVE, Paris Van Java GF
CAFE OH LA LA, Paris Van Java GF
MANCHESTER UNITED, Paris Van Java GF
FRANKFURTER, Paris Van Java GF
J.CO DONUTS, Paris Van Java GF
CAFE HALAMAN, Paris Van Java GF
STARBUCKS COFFEE, Paris Van Java GF
BLACK CANYON COFFEE, Paris Van Java GF
SIXTEEN D SCALE, Paris Van Java GF

BANDUNG SUPER MAL

CAFE OH LA LA, Bandung Super Mal GF
STARBUCKS COFFEE, Bandung Super Mal GF
THE COFFEE BEAN AND TEA LEAF, Bandung Super Mal GF
J.CO DONUTS, Bandung Super Mal lt. 1

OTHERS

UNKL347, Jl. TrunojoyoNo. 4
COLLABO, Jl. Trunojoyo No. 6
INVICTUS, Jl. Trunojoyo No. 6
OZ RADIO BANDUNG, Jl. Setrasari II No. 14 Bandung
HARD ROCK FM BANDUNG, Jl. Sulanjana No. 15
7 SINS, Jl. Diponegoro No. 25
S 57 DJ SCHOOL, Jl. WR. Supratman No. 57 (Inside Rumah Musik Harry Roesli)
SUIS BUTCHER, Jl. R.E. Martadinata No. 201
CAFE BALI, Jl. R.E. Martadinata No. 215
ROEMAH KEBOEN, Jl. R.E. Martadinata No. 156
HANS, Jl. Cigadung Raya Barat No. 3
18 HOURS, Jl. Setia Budi No. 103 F
CAFE HALAMAN, Jl. Tamansari No. 92
JACK'S HOUSE, Jl. Bukit Pakar Timur No. 14
BUDAPEST, Jl. Bukit Pakar Timur No. 73
LISUNG RESTO, Bukit Pakar Timur No. 111
KOPI IRENG, Bukit Pakar Timur Ciburial No. 1
CONGO, Jl. Rancakendal Luhur No. 8
D'LOOPS, Jl. Geusan Ulun No. 1 (Sultan Agung)
TWANK CAFE & RESTO, Jl. Sultan Agung No. 5
NGOPI DOELOE, Jl. Hasanudin No. 7
NGOPI DOELOE, Jl. Banda No. 25 (Banda Boutique Outlet)

FREE!OLOGY

ARIES

21 MARET – 20 APRIL

ANDA SEDANG MEMBUKA *CHAPTER* BARU DI KEHIDUPAN ANDA. SEMUA YANG BIASANYA ANDA LAKUKAN DENGAN ORANG LAIN SEKARANG HARUS ANDA LAKUKAN SEORANG DIRI. **THEREFORE**… NIKMATILAH KEHIDUPAN BARU ANDA YANG SEKARANG INI DAN BANYAK-BANYAKLAH BERSOSIALISASI.

TAURUS 21 April – 20 Mei
Nantikanlah! Anda akan mengalami perasaan yang selama ini Anda idam-idamkan! **Therefore**… Tunggu saja saatnya dengan sabar. Dijamin memuaskan dan menyenangkan.

GEMINI 21 Mei – 20 Juni
Ternyata hari-hari penuh kebahagiaan belum berakhir juga bagi Anda yang berbintang ini! Anda mungkin bingung juga merasakan keberuntungan tak henti-hentinya, namun apa boleh buat? **Therefore…** *Just be happy.*

CANCER 21 Juni – 20 Juli
Sebagai misi menghapus image buruk Anda di masa lalu, Anda mulai menerapkan sebuah *facade* yang terkesan kaku dan *fake* bagi mereka yang telah mengenal sisi gelap Anda. **Therefore…** Biasa-biasa sajalah dalam bersikap. *Just be yourself in a better way*. Apakah benar Anda sudah berubah?

LEO 21 Juli – 21 Agustus
Sepertinya 'bermain dengan api' sudah menjadi kebiasaan yang semakin lama semakin Anda nikmati. **Therefore…** *Just be very careful*. Ingat, siapa yang bermain dengan api selalu ada resiko terbakar.

VIRGO 22 Agustus – 22 September
Selagi menunggu *The One*, muncullah seseorang yang menawarkan diri menjadi teman spesial. **Therefore…** *Enjoy and maintain the great friendship. Nudge...nuge...wink...wink...say no more* :)

LIBRA 23 September – 22 Oktober
Anda terkenal kebijaksanaannya dalam memutuskan keputusan-keputusan penting, namun kadang Anda merasa hanya dibutuhkan untuk kepentingan yang satu itu. **Therefore**… Janganlah merasa bahwa itu suatu kekurangan. Banggakanlah kelebihan Anda tersebut!

SCORPIO 23 Oktober – 22 November
Sebuah perjalanan panjang telah membuat Anda kangen akan seseorang, dan Dia bukanlah pasangan Anda! **Therefore**... Mungkin sudah saatnya Anda bersama si Dia yang Anda kangeni?

SAGITARIUS 23 November – 20 Desember
Ternyata bulan ini nasib Anda sedang sial. Mungkinkah itu semua ada hubungannya dengan kelakuan Anda yang sangat minus selama ini? **Therefore**… *Please* ubahlah kelakuan Anda yang semakin lama semakin memburuk. *It's for your own good*.

CAPRICORN 21 Desember – 19 Januari
Beberapa waktu yang lalu Anda menyesal telah memutuskan sebuah hubungan, tapi ternyata semua teman Anda malah lebih menyukai keputusan Anda tersebut. **Therefore**… Sudah saatnya Anda menaruh kepercayaan ke rekan-rekan Anda. Lagipula, Anda akan mendapatkan sebuah hubungan lain lagi, bukan?

AQUARIUS 20 Januari – 18 Februari`
Bagaikan seekor kakak tua di kandang emas, Anda merasa sangat terikat oleh pasangan Anda. **Therefore**… Mungkin sudah saatnya Anda membicarakan hal ini bersama pasangan Anda karena keadaan ini sangatlah tidak baik bagi sebuah hubungan.

PISCES 19 Februari – 20 Maret
Kesehatan Anda mulai menurun secara drastis setelah berfoya-foya sepanjang bulan lalu. Memang, waktu bebas perlu dipakai untuk bersenang-senang, namun sepertinya Anda telah mempergunakannya secara keterlaluan. **Therefore**… Sebaiknya Anda mulai mempergunakan hari-hari *weekend* yang akan datang untuk beristirahat saja.

NEXT ISSUE

EDISI 8/VIII/6 MAY 2009

I LOVE LOCAL FOOD

Dari masakan Padang, Menado, Jogja, Sunda, ke Es Campur, Es Teler, Es Mambo, sampai Durian, dan Rambutan... Semua itu makanan Indonesia asli yang sehari-hari dimakan para penduduk kota kita tercinta ini.Orang Indonesia cinta makanan Indonesia. Jauh-jauh merantau ke luar negeri, yang dikangeni selain pacar biasanya adalah makanan Indonesia! *We love our food*!
Bila Anda memiliki usaha atau perusahaan yang berhubungan atau bergerak di bidang makanan Indonesia dan seputarnya, inilah saat yang cocok untuk berpromosi dan beriklan di FREE!
FREE! Magazine adalah majalah gratis yang membahas dunia *entertainment and lifestyle*. Satu-satunya media altenatif yang didistribusikan secara langsung dan terfokus.

MARKET PLACE

Dijual Honda Jazz IDSI th.2005 bln.10 Matic. Tgn Pertama. A/n Sendiri . Black. Full Ors. Mls. Trwt Skl. Ass All Risk. Jok Kulit. Hub 0812.1191904

Dijual Vespa T5 th.90. Full Vigano (spion,box) velg chrome FAA, warna biru tua.
Hub 0818 215 250.

Butuh jasa photography, We photoworks solusinya.
Hub 08568053769

CALL NOW!
021-3101677

FORM free! magazine BERLANGGANAN

DATA PRIBADI

NAMA : ....
TANGGAL LAHIR : ....
JENIS KELAMIN : ....
E-MAIL : ....
MAJALAH DIKIRIM KE ALAMAT : O RUMAH O KANTOR

KANTOR

NAMA PERUSAHAAN : ....
ALAMAT: ....
KODE POS: ....
TELEPON : ....

RUMAH

ALAMAT: ....
KODE POS : ....
TELEPON : ....

SAYA INGIN **BERLANGGANAN SELAMA**

< > **6 BULAN** | 12 EDISI RP. 100.000,- < > **1 TAHUN** | 23 EDISI RP. 200.000,-

HARGA INI ADALAH UNTUK BIAYA PENGIRIMAN DAN HANYA BERLAKU UNTUK WILAYAH JAKARTA. SILAHKAN MENGHUBUNGI KAMI UNTUK PENGIRIMAN LUAR JAKARTA. TRANSFER BIAYA LANGGANAN KE ACCOUNT BANK KAMI DENGAN DETAIL SEBAGAI BERIKUT:

C/O **PT. NATA SARANA ADHIKA CIPTA |**
BANK MANDIRI CABANG CIKINI
A/C NO. 123 - 0002075838

KIRIM ATAU FAX. BUKTI TRANSFER BESERTA FORMULIR BERLANGGANAN YANG SUDAH DIISI KE :
PT. NATA SARANA ADHIKA CIPTA | JL. RP. SOEROSO NO.32, LT.5, JAKARTA 10330
TELP. 021 3101677 | 021 3924278 | FAX. 021 3106657 |
e-mail: info@natamedia.com

DAPATKAN T SHIRT EKSLUSIF FREE! MAGZ (LIMITED) BAGI PELANGGAN YANG BERUNTUNG:

91,60 INDIKA FM GATHERING

__4 MARET 2009 @ HARD ROCK CAFE, EX PLAZA

Sebagai sebuah acara rutin yang dilakukan tiap tahunnya, acara Marketing Gathering ini kembali diselenggarakan oleh 91,60 INDIKA FM. Tahun ini *gathering* yang dibanjiri dari kalangan pemasang iklan, Agency, Event Organizer, hingga Clubs dan media partner lainnya tidak luput sebagai ajang memperluas *net working*. Sehingga, nampak sebagian orang turut bertukar *business card* hingga barter ID Messenger dari *gadget* andalan mereka masing-masing. Tak luput dari acara *games* dalam memeriahkan suasana, sebuah Ericsson XPERIA X1, Panasonic Camcoder, serta HP Nokia pun dibagi-bagikan kepada para undangan yang telah memenangkan *pop-quiz* tersebut. Celotehan-celotehan konyol dari *announcer* 91,60 INDIKA FM, yaitu 2i (Irwan & Iwan) juga tak kalah mencairkan suasana *gathering*. Ditambah dengan sebuah pertunjukan kabaret yang mengisahkan Romeo & Juliet ala personel 91,60 INDIKA FM mendapat sambutan meriah dari pengunjung yang tak habis-habisnya tertawa.

Selaku General Manager 91,60 INDIKA FM, Praditya Sutrisno juga sempat memperkenalkan visi dan misi 91,60 INDIKA FM di tahun 2009, serta mensosialisasikan sebuah *brand event* terbaru dari 91,60 INDIKA FM, bernama Soundcheck. Program ini merupakan sebuah *event live music* yang menampilkan band-band lokal ternama dari Tanah Air. Penasaran dengan performa para band lokal ini? Tunggu saja Soundcheck di 91,60 INDIKA FM! **(feB)** ●

BIG SUNDAY OUT

__15 MARET 2009 @ BARCODE TERRACE & CLUB

Hari Minggu memang identik dengan hari yang santai. Acara Grand Opening Barcode yang berlangsung saat Minggu sore (15/03) itu pun tentunya tak luput dengan *dress code* yang mengharuskan *partygoers* memakai celana pendek dan sandal. Meski hari itu hujan datang dan pergi, ternyata tidak membuat antrian menuju Barcode sepi. Antrian yang sudah terlihat ramai sejak pukul 5 sore lama-lama membuat ruang *outdoor* dan *indoor* Barcode terisi penuh oleh tamu serta kerabat dekat Sang pemiliknya, yang tak lain adalah Riri Mestica. Kedua area tersebut diisi dengan *line-up* yang berbeda. *Partygoers* yang berada di *outdoor* area dimanjakan dengan *finger snacks* dan *free flow* bir yang tak habis-habisnya sambil menikmati permainan DJs Hogi, Ade Ferdian, Bhokero, Shawn, Micko, serta DJ Riri sendiri. Sedangkan DJs Romy, Remy Irwan, Ali, Bone, dan Alvin K merupakan pasukan yang bertugas memanaskan *dance floor indoor* club Barcode hari itu. Tak luput dari ajang *toast* yang dilakukan oleh para *owner* bersama dengan *crowd* yang merupakan puncak acara dari peresmian club ini. Waktu menunjukan pukul 9 malam ketika DJ Anton menguasai *dance floor* dengan memainkan *remix* 'Dooms Day' yang sangat *familiar* di telinga hingga disambut dengan riang oleh *partygoers*. Berlangsung hingga pukul 2 pagi, *party* ini cukup membangkitkan semangat *partygoers* ditengah-tengah hari Minggu yang santai. *Congrats for Barcode!* **(feB)** ●

LA MENTHOL LIGHT PRESENTS:

MY NAME IS TIGA

__13 MARET 2009 @ BLOWFISH

Setelah menggebrak *partygoers* dengan Jakarta Annual Dance Music Event (JADE), LA Lights Menthol kembali mendatangkan seorang DJ Internasional yang memang di tunggu-tunggu kehadirannya oleh *partygoers*. Tepatnya pada Jumat malam yang bisa juga disebut Friday the 13th (13/03), Blowfish nampak dipenuhi tidak hanya pengunjung regularnya saja, namun juga para *partygoers* lain yang memang niat datang untuk menyaksikan performa sang DJ pujaan mereka ini. Hasil kerja sama dengan LA Menthol Lights dan 360 Entertainment, *party* ini menjadi momen yang patut diingat dalam perjalanan *dance scene* Indonesia khususnya dari genre Electro Dance. Kenapa heboh sekali? *Well, TIGA is here!* Dimulai dengan *track-track* dari DJs Micko (360) dan Heru (360) pada *warming up session*, kemudian DJ Odeq (360) yang mengantarkan suasana panas dengan Electro House miliknya menuju pukul 1 lewat dimana TIGA sudah bersiap-siap menguasai DJ booth. Layaknya menonton konser, *crowd* pun sudah bersorak-sorai dengan lantangnya, bahkan sebelum Sang DJ beraksi. Dibuka dengan sebuah *track* dari album barunya, TIGA langsung disambut dengan hentakan kaki para crowd yang berlompatan mengikuti tiap *beat* yang bergema. Tak hanya para wanita yang terlihat begitu girangnya, kaum adam pun banyak mengagumi kehandalannya dalam me-*remix* tiap *track* yang terdengar begitu rapih. Begitu terdengar lirik *'Every Time I See Your Eyes, I See The Future'* dan *'Walking Disaster'* dimainkan olehnya, *crowd* pun menjadi lebih gila dibuatnya. Ditambah dengan *anthem* andalan *'You Got To Want Me'* yang akhirnya membuat **Free!** juga tak dapat menahan diri untuk bernyanyi lebih keras mengikuti lirik yang sangat *catchy* itu. Tak ketinggalan sebuah lagu milik Feist yang berjudul *'My Moon My Man'* dimainkan dengan *remix* yang begitu nge-*beat* hingga terlihat beberapa *partygoers* yang tadinya diam jadi ikut menari-nari sambil bernyanyi-nyanyi kecil. Meski beberapa *track* terakhir terdengar ditutup dengan agak terburu-buru, *crowd* nampak begitu tak rela melepas kepergiannya. Alhasil, TIGA yang telah berpamitan selama tiga kali akhirnya memutuskan untuk kembali beraksi dengan *track* Electro Techno menuju pukul 4 pagi. Jika bukan karena DVJ yang digunakan saat itu sedikit *error*, mungkin TIGA akan tetap lanjut bermain-main dengan remix lainnya yang seakan-akan tidak memperbolehkan *crowd* untuk pulang. Tiga jam lebih bersama TIGA menjadikan *event* ini sebagai *one of the most electrifying parties of the year!* **(feB)** ●

BlackBerry

TELKOMSEL BLACKBERRY PRESENTS

BACK IN THE DAYS

__14 MARET 2009 @ DRAGONFLY

Acara Back In The Days kali ini terasa berbeda dengan sebelumnya. Dipersembahkan oleh Telkomsel dan BlackBerry, acara bertajuk "Telkomsel BlackBerry Presents: Back In The Days" menjadi ajang yang berkumpulnya para pengguna Telkomsel dan pecinta BlackBerry.

Dalam kesempatan itu, Nirwan Lesmana sebagai GM Marketing Communications Telkomsel turut memperkenalkan sebuah program "Member Get Member"(MGM), yaitu layanan dimana 50 pelanggan Telkomsel yang memiliki poin terbanyak akan memenangkan BlackBerry Curve 8900 (Javelin) dengan hanya merekomendasikan kerabat mereka untuk menikmati layanan BlackBerry Telkomsel. Tak hanya itu, bagi pelanggan baru BlackBerry Telkomsel juga akan mendapatkan potongan biaya berlangganan pada bulan pertamanya sebesar Rp. 30.000,-.

Cara yang sangat mudah tentu mengundang banyak peserta yang tergiur dengan promo ini. Dengan hanya merekomendasikan kerabat melalui aktivasi SMS dengan format BBREGNO HP Recommender dan dikirim ke nomer 333, maka secara otomatis pelanggan tersebut akan langsung mendapatkan poin yang dapat diakumulasikan hingga batas waktu yang ditentukan, yaitu bulan Mei 2009. Nama para pemenang akan diumumkan pada bulan Agustus 2009 nanti.

Setelah peluncuran program ini, *party* yang sesungguhnya pun tiba. Dibuka dengan performa DJ Aldrin yang bertugas di awal *party* yang kemudian mengantarkan *Housy track* milik DJ 1man dan berlanjut kepada DJs Hogi dan Anton Wirjono yang bergantian menguasai DJ *booth*, membuat *partygoers* Dragonfly seakan kembali ke masa lalu. Berlangsung hingga pukul 4 pagi, *party* ini seakan memang dibuat untuk memanjakan para pengguna Telkomsel. **(feB)**

NEW TOYOTA YARIS, BE FRESH, BE STYLISH, BE GROOVY

__16 MARET 2009 @ BLITZ MEGAPLEX GRAND INDONESIA.

KemapuanToyota dalam melihat pasar otomotif memang sudah tidak diragukan lagi, salah satunya adalah dengan mengeluarkan Toyota Yaris yang memang sangat laris manis di kelasnya. Mobil yang terlihat sangat manis ini memang telah menjadi bintang sejak kelahirannya.

Mengulang kesuksesannya, kali ini Toyota mengeluarkan New Yaris yang memiliki tampilan yang lebih *fresh*, *stylish*, kaya dengan fitur yang canggih dan semakin *groovy* di kalangan anak muda. Tenaga yang dahsyat juga dihasilkan oleh mesin 1NZ-FE VVT-i yang telah terbukti kehandalannya di ajang kejuaraan Nasional Slalom 2008.

Selain memiliki tenaga yang luar biasa, mesin New Yaris ini juga memenuhi kriteria pengisian bahan bakar ethanol (E20) yang ramah lingkungan. Berbagai macam varian yang di tawarkan oleh Toyota Yaris ini juga akan membuat Anda semakin jatuh hati dengan mobil yang memiliki bentuk yang cukup unik dan *stylish* ini. **Free!** juga sudah naksir kok! **(ng)** ●

CHIVAS LIVE WITH CHIVALRY PARTY HYPNOTIZED THE DANCE MUSIC WONDER

__14 MARET 2009 @ REDBOXX

RedBoxx harus merelakan *dance floor*-nya di penuhi oleh *crowd* Surabaya yang memang khusus datang pada malam itu (14/3) untuk menjadi saksi hidup sebuah *event* yang dibuat oleh Chivas dimana bertemakan Chivas Live With Chivalry Party.

James Sullivan dan Damien Saint yang berasal dari UK sengaja di bawa untuk membuat *party* ini semakin seru dan sedikit memberikan ilmu kepada *crowd* Surabaya bagaimana cara ber-*party* yang seru. Tidak hanya DJ *performance* saja yang ditampilkan pelangsung *event* ini, sebuah pertunjukkan *theatrical* yang dimainkan oleh para model yang biasa berjalan di *catwalk* ini juga mendapat perhatian yang tidak kalah serunya dari para *crowd*. *Party* dibuka oleh penampilan dari DJ *resident* RedBoxx yang diteruskan oleh aksi *headliners* James Sullivan dan Damien Saint yang benar-benar membuat *dance floor* terasa semakin penuh menjelang dini hari. *Crowd* pun terlihat benar-benar setia diatas *dance floor* hingga *party* ini selesai! **(ng)** ●

LA MENTHOL LIGHTS PRESENTS: REVERBERATION 2009, SPINACH 6TH ANNIVERSARY.

__14, 19, 20 MARET 2009 @ BLOWFISH (SURABAYA), EMBASSY (BANDUNG), DAN LIQUID (JOGJAKARTA)

Setelah minggu sebelumnya cukup sukses dengan *pre-party* dalam rangka ulang tahun Spinach yang ke-6, maka kali ini giliran *main party* yang juga mengusung *brand* Reverberation ini pun juga dibawa mengunjungi Surabaya, Bandung, dan Jogjakarta.

Blowfish Surabaya sebagai kota pertama pada rangkaian *main party* kali ini telah membuka telinga mereka untuk penampilan dari DJ Bone, DJ Riri Mestica, dan DJ Arsya. Permainan visual dai VJ Spastic Lunatic dan *rhyme-rhyme* dari MC Giri juga membuat *party* ini semakin seru.

Selesai dengan Surabaya, pada hari Kamis (19/3) Embassy Bandung pun harus pasrah menerima kehebohan yang disemarakkan oleh Spinach, dimana kali ini menampilkan Female DJs Tiara dan Patricia yang benar-benar membuat *dance floor* semakin *packed* dan ramai dengan *crowd* (kebanyakan kaum adam) yang tidak bisa diam.

Keesokan harinya giliran Jogjakarta-lah yang merelakan *crowd*nya di obrak abrik oleh DJ Kono, DJ Adhe, DJ Marwan, dan sekali lagi MC Giri. Sejak awal, *dance floor-nya club* Liquid benar-benar langsung terisi dengan penuh oleh *crowd* yang memang tidak sabar menyaksikan penampilan dari DJ-DJ dan MC Spinach. Selamat ulang tahun, *dear* Spinach! Semoga sukses selalu menghebohkan *club-club* lokal, maupun intenasional! Amin. **(ng)** ●

CARLSBERG NEW CLUB BOTTLE

__6 MARET 2009 @ DRAGONFLY

Less is more. Inilah konsep desain terbaru dari botol Carlsberg yang kini sudah Anda bisa nikmati dimanapun. Bergaya lebih minimalis dengan desain yang lebih ramping, *clean*, dan lebih eksklusif terlihat dari premium emboss logo pada seluruh badan botol dengan warna hijau jernih serta dipercantik dengan sentuhan *metalized* label pada botolnya. Inovasi terbaru diini turut dirayakan bersama dengan seluruh *partygoers* malam Jumat pekan lalu (6/03) tepatnya berlangsung di Dragonfly. Bertajuk "Fashion Show in Reverse", acara peluncuran Carlsberg New Club Bottle ini menghadirkan Fashion Show yang dibawakan oleh model-model cantik dengan merepresentasikan kemasan botol Carlsberg baru tersebut begitu anggun. *Because some things are better just left uncovered. Enjoy your best moment with Carlsberg!* **(feB)** ●

GOES TO BALI WITH SURVEY READERS WINNER

" Everybody spread the word, We're gonna have a celebration. All across the world in every nation. It's time for the good times, forget about the bad times. Oh yeah, one day to come together. To release the pressure, we need a holiday! "

Penggalan lirik lagu '80-an yang berjudul Holiday dari Madonna diatas mungkin menjadi *soundtrack* yang pantas untuk liburan **Free!** kali ini. Keceriaan pun hadir saat **Free!** berlibur mengunjungi tempat – tempat indah di Pulau Bali bersama pemenang kuis *survey reader* yaitu Donni Trianando dan pemenang kuis *Best Of* yaitu Adjie Dewaning Ranau yang mereka ikuti melalui *website* www.freemagz.com. **Free!** yang juga bekerjasama dengan Oz Tourism ini memberikan *tour* seru di Pulau Dewata selama empat hari tiga malam. Masing – masing pemenang kuis ini pun turut membawa serta tiga teman untuk menikmati paket liburan persembahan dari Oz Tourism dan **Free!**. *Let's check out their fun holiday story!* **(KiLLa)**

--> Day 1

Rombongan **Free!** dan pemenang pun akhirnya menginjakkan kaki di Bali saat sore hari telah menjelang, setelah melakukan penerbangan dari Jakarta dengan Sriwijaya Air. Bus *tour* pun langsung membawa rombongan ke Baruna Seafood Restaurant untuk makan malam. Keakraban pun langsung terjalin antara **Free!** dan pemenang beserta para sahabat yang ikut dalam perjalanan ini. Lelah pun menjalar di tubuh para rombongan dan tiba saatnya bergerak menuju Hotel Wina untuk beristirahat mengumpulkan tenaga untuk esok hari.

--> Day 2

Matahari pagi pun langsung menyapa **Free!** dan pemenang pun terbangun di Hotel Wina dengan interior yang terinspirasi dari tradisional Bali itu. Suasana yang sangat Bali itu pun segera membawa rombongan untuk langsung berpetualang di Tanjung Benoa. **Free!** dan pemenang pun sudah tidak sabar lagi untuk mencoba beberapa permainan air yang pastinya memacu adrenalin itu. Terbukti para pemenang pun langsung mengeksplorasi permainan *water sport* seperti *flying fish, parasailing, snorkling, banana boat,* hingga *diving*. Setelah puas bermain *air*, *tour* pun berlanjut ke Pura Uluwatu yang terkenal dengan pemandangan indah nan eksotik. Keistimewaan Pura ini yaitu terletak di pinggir tebing yang juga berbatasan dengan pantai karang serta dihuni oleh banyak kera. Panas terik matahari Bali tidak membuat para pemenang menjadi lemas, mereka pun segera beraksi mengabadikan foto – foto liburan ini. Garuda Wisnu Kencana pun menjadi tujuan selanjutnya. Rombongan pun berkeliling melihat patung raksasa yang masih dalam pembangunan, namun keindahannya tidak dapat terelakkan lagi. Perjalanan pun dilanjutkan ke Pantai Dreamland yang terkenal dengan ombaknya yang besar hingga menjadi tempat favorit para peselancar dari dalam dan luar negeri. Tidak terasa sore pun telah menjelang, saatnya untuk makan malam di Grand Sea View Restaurant yang bertempat di Pantai Jimbaran. Makan malam di pinggir pantaipun terasa istimewa ditemani *sunset* yang terlihat indah sekali itu. Setelah itu, **Free!** pun harus kembali ke Hotel Wina untuk beristirahat.

--> Day 3

Saatnya untuk berbelanja, wajah para pemenang pun langsung berseri – seri. Setelah makan pagi di Hotel Wina, rombongan pun menuju pusat oleh – oleh khas Bali yaitu Joger, Jajan Bali dan Galuh. Banyak sekali belanjaan atau oleh – oleh yang diborong oleh para pemenang. Tetapi untuk urusan berbelanja di Bali, tentunya terasa tidak lengkap apabila belum berbelanja di pasar Sukawati yang terkenal itu. **Free!** dan pemenang pun tiba - tiba 'kalap' berbelanja disana. Setelah lelah berbelanja, rombongan pun bertolak kembali ke Hotel Wina untuk bersiap – siap menikmati acara bebas di malam minggu yang telah menanti itu. Walaupun merupakan acara bebas, namun **Free!** pun tetap menikmati suasana malam minggu yang seru di Bali bersama para pemenang. Semua terlihat senang mengitari jalan Legian hingga Kuta sambil menikmati keramaian yang ada di sana, turis domestik dan mancanegara pun berbaur menjadi satu. Bali terasa lebih 'hidup' di saat malam menjelang, suasana hiruk pikuk pun terlihat di sepanjang Legian dan Kuta. Hingga fajar menjelang, **Free!** dan pemenang pun masih asyik dengan suguhan hiburan di Pulau Dewata ini. ●

--> Day 4

Tidak terasa waktu liburan ini berjalan dengan cepatnya. Langkah yang terasa berat untuk meninggalkan Pulau Bali ini, mau tidak mau harus segera beranjak untuk bergegas pulang ke Ibukota. Bersenang – senang dalam waktu singkat memang memiliki memori tersendiri. Selesai *check out* dari Hotel Wina, **Free!** dan pemenang masih bisa menikmati makanan khas Bali di Baruna Seafood Restaurant. Setelah itu, rombongan pun harus bergegas pulang ke Jakarta bersama Sriwijaya Air. Akhirnya **Free!** dan pemenang pun tiba kembali di Jakarta dengan perasaan senang tak terkira menjalani liburan di Bali bersama Oz Tourism. *This was a real refreshing and* **Free!** *holiday!* ●

sponsored by: